PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 30 September 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
   Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat
   Nomor Telepon : 021 -575 1761
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Haru Koesmahargyo
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
   Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 575 1751
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 November 2020
Atas nama dan mewakili Direksi

Sunarso	Haru Koesmahargyo
Direktur Utama	Direktur

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7 - 10
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	11 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	13 - 343
Laporan Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 5

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02073/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/XI/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Building a better working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02073/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/XI/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsoldasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan interim Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Informasi keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka korosponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk jaminan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681

10 November 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET				
Kas	2a,2c,3	19.113.500	30.219.214	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	50.981.091	71.416.449	71.159.442
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,45	9.623.648	10.237.736	12.677.355
Cadangan kerugian penurunan nilai		(77.904)	-	-
		9.545.744	10.237.736	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,45	80.217.031	116.854.727	87.018.051
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.514)	-	-
		80.205.517	116.854.727	87.018.051
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,45	296.963.921	195.840.931	184.284.810
Cadangan kerugian penurunan nilai		(753.443)	(758)	(758)
		296.210.478	195.840.173	184.284.052
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,45	29.969.010	34.317.499	33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.396.666)	(132.241)	(91.932)
		27.572.344	34.185.258	33.309.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h 9,45	-	1.130.306	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,45	13.651.430	22.582.244	9.396.553
Tagihan Derivatif	2c,2ak,11	278.279	210.396	485.810
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,45	896.216.800	877.431.193	814.552.767
Cadangan kerugian penurunan nilai		(58.235.996)	(38.363.840)	(34.926.050)
		837.980.804	839.067.353	779.626.717

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET (lanjutan)				
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,45	39.129.936	25.766.197	20.178.401
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.221.924)	(745.029)	(497.141)
		37.908.012	25.021.168	19.681.260
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2*l*, 14,45	3.593.356	4.191.596	3.409.846
Cadangan kerugian penurunan nilai		(149.606)	(87.500)	(88.000)
		3.443.750	4.104.096	3.321.846
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,45	7.815.806	9.346.063	11.643.003
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132.607)	-	-
		7.683.199	9.346.063	11.643.003
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,45	1.102.900	745.354	460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(50)	(50)
		1.102.900	745.304	460.096
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,45			
Biaya perolehan		47.036.413	44.075.680	37.925.236
Akumulasi penyusutan		(14.570.977)	(12.643.051)	(11.010.377)
Nilai buku - neto		32.465.436	31.432.629	26.914.859
Aset Pajak Tangguhan - neto	2al,39c	6.925.782	4.541.298	5.114.653
Aset Lain-lain – neto	2c,2e,2p, 18, 2aa	22.779.957	19.824.426	22.877.934
TOTAL ASET		**1.447.848.223**	**1.416.758.840**	**1.296.898.292**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.693.094	7.549.312	8.462.958
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,45			
Giro	20	218.217.022	168.826.135	178.097.981
Giro *Wadiah*		7.392.332	2.020.866	2.277.850
Tabungan	21	424.890.543	405.355.483	379.918.705
Tabungan *Wadiah*		8.239.126	6.951.688	5.601.811
Deposito Berjangka	22	440.236.741	413.223.653	357.413.513
Total Simpanan Nasabah		1.098.975.764	996.377.825	923.309.860
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,45	6.966.690	17.969.829	9.131.158
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,45	6.074.316	49.902.938	37.379.394
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	705.271	184.605	332.343
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,45	7.815.806	9.346.063	11.643.003
Utang Pajak	2al,39a	913.585	185.443	153.833
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	36.550.024	38.620.837	31.190.216
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,45	21.654.580	30.921.771	40.457.429
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,45	2.326.730	609.493	1.222
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af, 28,43,45	10.342.625	10.662.581	11.789.366
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,46b	17.744.842	19.359.607	15.339.787
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.067	1.465.366	1.473.515
TOTAL LIABILITAS		**1.220.228.394**	**1.183.155.670**	**1.090.664.084**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
DANA *SYIRKAH* TEMPORER				
Giro *Mudharabah*		3.574.160	4.080.803	293.264
Tabungan *Mudharabah*		5.784.087	2.025.354	1.659.109
Deposito Berjangka *Mudharabah*		23.593.541	18.712.677	19.006.504
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**32.951.788**	**24.818.834**	**20.958.877**
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,32a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	32b	3.411.813	2.900.994	2.692.663
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	17.099.207	17.099.207	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,32c	146.332	(14.970)	49.850
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	4.054.728	715.770	(2.070.378)
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	(434.916)	189.519	1.154.343
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(1.649.076)	(2.106.014)	(2.418.948)
Opsi saham	2ag, 31	68.406	22.409	10.971
Cadangan kompensasi atas saham bonus	32f	918.228	21.796	426.670
Saldo laba	32d,32e			
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		159.410.822	178.304.746	160.107.704
Total Saldo Laba		162.433.507	181.327.431	163.130.389
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	32f	192.215.520	206.323.433	182.967.543
Kepentingan non-pengendali	2ag	2.452.521	2.460.903	2.307.788
TOTAL EKUITAS		**194.668.041**	**208.784.336**	**185.275.331**
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**1.447.848.223**	**1.416.758.840**	**1.296.898.292**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Syariah	33				
Pendapatan bunga	2z	82.826.193	88.313.144	118.379.729	108.458.358
Pendapatan syariah	2k,2ab	3.032.301	2.466.497	3.376.547	3.124.446
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		85.858.494	90.779.641	121.756.276	111.582.804
Beban Bunga dan Syariah	34				
Beban bunga	2z	(28.701.330)	(29.165.927)	(38.671.838)	(32.541.395)
Beban syariah	2ab	(1.107.857)	(1.034.804)	(1.377.133)	(1.375.637)
Total Beban Bunga dan Syariah		(29.809.187)	(30.200.731)	(40.048.971)	(33.917.032)
Pendapatan Bunga dan Syariah neto		56.049.307	60.578.910	81.707.305	77.665.772
Pendapatan premi	2ac	4.548.261	3.495.853	5.373.757	4.178.213
Beban klaim	2ac	(3.509.242)	(3.205.246)	(4.363.029)	(3.232.491)
Pendapatan premi - neto		1.039.019	290.607	1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya					
Provisi dan komisi lainnya	2aa	11.307.448	9.739.170	14.505.762	12.018.941
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		4.996.810	4.813.619	7.065.981	6.209.435
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto	2h,7,9	1.778.450	1.354.619	1.839.341	534.952
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	767.116	156.776	154.157	951.009
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	184.593	-	80.980	338.097
Lain-lain		2.438.949	2.856.599	4.792.909	3.372.996
Total Pendapatan Operasional lainnya		21.473.366	18.920.783	28.439.130	23.425.430
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,35	(18.583.571)	(15.165.812)	(21.556.319)	(17.792.693)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,27b	(854.392)	(222.890)	(608.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	41.895	(230.971)	(595.015)	(528.982)
Beban Operasional lainnya					
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,36, 43,45	(21.205.718)	(18.301.889)	(24.243.276)	(22.423.271)
Umum dan administrasi	2o,37	(12.392.959)	(10.831.909)	(15.366.752)	(14.364.278)
Lain-lain		(5.132.969)	(3.957.045)	(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(38.731.646)	(33.090.843)	(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL		**20.433.978**	**31.079.784**	**43.431.933**	**41.725.877**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – NETO	38	(23.589)	(23.259)	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**20.410.389**	**31.056.525**	**43.364.053**	**41.753.694**
BEBAN PAJAK	2ak,39b,39c	(6.256.698)	(6.253.101)	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN		**14.153.691**	**24.803.424**	**34.413.825**	**32.418.486**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Penghasilan komprehensif lainnya:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(773.210)	(216.854)	(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		151.004	54.214	322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	3.202.089	3.316.985	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	161.302	(33.410)	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.641.924	3.270.744	3.696.914	(5.141.381)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(408.797)	(817.686)	(895.470)	1.216.705
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak		**2.772.223**	**5.459.097**	**5.084.772**	**(3.477.661)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		**16.925.914**	**30.262.521**	**39.498.597**	**28.940.825**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk		14.116.093	24.780.555	34.372.609	32.351.133
Kepentingan non-pengendali		37.598	22.869	41.216	67.353
TOTAL		**14.153.691**	**24.803.424**	**34.413.825**	**32.418.486**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk		16.880.533	30.194.117	39.403.628	28.910.721
Kepentingan non-pengendali		45.381	68.404	94.969	30.104
TOTAL		**16.925.914**	**30.262.521**	**39.498.597**	**28.940.825**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ah,50				
Dasar		115	203	281	265
Dilusian		115	203	281	264

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Ekuitas *merging entity*	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		**6.167.291**	**443.016**	**2.773.858**	**54.199**	**1.813.625**	**706.403**	**(2.418.948)**	**-**	**13.824.692**	**-**	**3.022.685**	**140.805.012**	**167.191.833**	**815.945**	**168.007.778**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.351.133	32.351.133	67.353	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	-	(3.440.412)	(37.249)	(3.477.661)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	32.351.133	28.910.721	30.104	28.940.825
Pembagian laba	32d															
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	(21.655)	(13.070.096)
Saham Bonus	32f	-	-	-	-	-	-	-	426.670	-	-	-	-	426.670	3.157	429.827
Opsi Saham	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.971	-	-	10.971	1.286	12.257
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	166.550	166.550
Kepentingan non-pengendali akibat akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.548	55.548
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.474.122	1.474.122
Pembalikan ekuitas entitas sepengendali		-	(443.016)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(443.016)	(217.269)	(660.285)
Transaksi akuisisi atas entitas sepengendali	32b	-	-	(81.195)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(81.195)	-	(81.195)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**6.167.291**	**-**	**2.692.663**	**49.850**	**(2.070.378)**	**1.154.343**	**(2.418.948)**	**426.670**	**13.824.692**	**10.971**	**3.022.685**	**160.107.704**	**182.967.543**	**2.307.788**	**185.275.331**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**6.167.291**	**2.692.663**	**49.850**	**(2.070.378)**	**1.154.343**	**(2.418.948)**	**426.670**	**13.824.692**	**10.971**	**3.022.685**	**160.107.704**	**182.967.543**	**2.307.788**	**185.275.331**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.780.555	24.780.555	22.869	24.803.424
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	(33.410)	2.445.923	(163.923)	-	-	3.164.972	-	-	-	5.413.562	45.535	5.459.097
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(33.410)	2.445.923	(163.923)	-	-	3.164.972	-	-	24.780.555	30.194.117	68.404	30.262.521
Pembagian laba	32d														
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.567)	(16.175.567)	(18.716)	(16.194.283)
Saham bonus	32f	-	207.665	-	-	-	312.934	(407.439)	-	-	-	-	113.160	-	113.160
Opsi saham	31	-	-	-	-	-	-	-	-	7.827	-	-	7.827	3.131	10.958
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72.090	72.090
Saldo pada tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit)		**6.167.291**	**2.900.328**	**16.440**	**375.545**	**990.420**	**(2.106.014)**	**19.231**	**16.989.664**	**18.798**	**3.022.685**	**168.712.692**	**197.107.080**	**2.432.697**	**199.539.777**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**6.167.291**	**2.692.663**	**49.850**	**(2.070.378)**	**1.154.343**	**(2.418.948)**	**426.670**	**13.824.692**	**10.971**	**3.022.685**	**160.107.704**	**182.967.543**	**2.307.788**	**185.275.331**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.372.609	34.372.609	41.216	34.413.825
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	(64.820)	2.786.148	(964.824)	-	-	3.274.515	-	-	-	5.031.019	53.753	5.084.772
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(64.820)	2.786.148	(964.824)	-	-	3.274.515	-	-	34.372.609	39.403.628	94.969	39.498.597
Pembagian laba	32d														
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.567)	(16.175.567)	(18.819)	(16.194.386)
Saham bonus	32f	-	208.331	-	-	-	312.934	(404.874)	-	-	-	-	116.391	-	116.391
Opsi saham	31	-	-	-	-	-	-	-	-	11.438	-	-	11.438	3.765	15.203
Kontribusi modal dari kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.500	31.500
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.700	41.700
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**6.167.291**	**2.900.994**	**(14.970)**	**715.770**	**189.519**	**(2.106.014)**	**21.796**	**17.099.207**	**22.409**	**3.022.685**	**178.304.746**	**206.323.433**	**2.460.903**	**208.784.336**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(Kerugian)/ Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**6.167.291**	**2.900.994**	**(14.970)**	**715.770**	**189.519**	**(2.106.014)**	**21.796**	**17.099.207**	**22.409**	**3.022.685**	**178.304.746**	**206.323.433**	**2.460.903**	**208.784.336**
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	53	-	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	(12.386.452)	(12.275.067)	(52.327)	(12.327.394)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 Setelah penyesuaian		6.167.291	2.900.994	(14.970)	827.155	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	165.918.294	194.048.366	2.408.576	196.456.942
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.116.093	14.116.093	37.598	14.153.691
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	161.302	3.227.573	(624.435)	-	-	-	-	-	-	2.764.440	7.783	2.772.223
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	161.302	3.227.573	(624.435)	-	-	-	-	-	14.116.093	16.880.533	45.381	16.925.914
Pembagian laba	32d														
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)	(3.614)	(20.627.179)
Saham bonus	32f	-	510.819	-	-	-	504.285	896.432	-	-	-	-	1.911.536	-	1.911.536
Opsi saham	31	-	-	-	-	-	-	-	-	45.997	-	-	45.997	2.178	48.175
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	(47.347)	-	-	-	-	-	(47.347)	-	(47.347)
Saldo pada tanggal 30 September 2020		**6.167.291**	**3.411.813**	**146.332**	**4.054.728**	**(434.916)**	**(1.649.076)**	**918.228**	**17.099.207**	**68.406**	**3.022.685**	**159.410.822**	**192.215.520**	**2.452.521**	**194.668.041**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Pendapatan yang diterima					
Penerimaan bunga dan investasi		81.283.247	87.941.166	117.464.011	102.362.132
Pendapatan syariah		3.032.301	2.466.497	3.376.547	3.124.446
Pendapatan premi		4.548.261	3.495.853	5.373.757	4.178.213
Beban yang dibayar					
Beban bunga		(29.289.041)	(29.691.909)	(38.666.742)	(32.166.798)
Beban syariah		(1.107.857)	(1.034.804)	(1.377.133)	(1.375.637)
Beban klaim		(3.509.242)	(3.205.246)	(4.363.029)	(3.232.491)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5.040.461	4.813.619	7.065.981	6.209.435
Pendapatan operasional lainnya		16.844.548	17.036.367	22.213.637	16.764.733
Beban operasional lainnya		(39.801.811)	(36.143.814)	(46.257.369)	(42.138.028)
Pendapatan (beban) non operasional - neto		(40.979)	(23.259)	(67.880)	27.817
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(2.318.260)	(5.661.989)	(9.357.307)	(9.668.009)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**34.681.628**	**39.992.481**	**55.404.473**	**44.085.813**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain		(29.746.501)	76.016	(2.854.149)	190.262
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(4.650.783)	(8.809.099)	(12.637.154)	(2.566.448)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		3.907.752	1.727.205	(6.172.212)	(16.311.815)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		8.930.814	(3.277.015)	(13.185.691)	8.614.473
Kredit yang diberikan		(27.868.748)	(62.465.098)	(74.427.400)	(113.206.894)
Piutang dan pembiayaan syariah		(13.363.739)	(4.032.091)	(6.025.669)	(2.600.698)
Piutang sewa pembiayaan		598.240	(748.771)	(803.779)	(949.203)
Aset lain-lain		(1.281.988)	3.649.149	6.655.602	4.155.071
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					
Liabilitas segera		1.143.782	(1.208.684)	(913.645)	1.878.757
Simpanan:					
Giro		49.390.887	(8.709.492)	(9.271.846)	32.568.814
Giro *Wadiah*		5.371.465	(268.815)	(256.984)	510.949
Tabungan		19.535.060	(4.081.433)	25.436.778	36.497.967
Tabungan *Wadiah*		1.287.438	688.288	1.349.877	852.159
Deposito berjangka		27.013.087	28.496.994	55.810.139	30.995.577
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		(11.003.138)	8.164.694	8.838.671	3.537.792
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(43.828.622)	(18.441.789)	12.523.543	25.242.710
Liabilitas lain-lain		798.461	3.227.952	1.252.567	2.673.187
Kenaikan (penurunan) dana *syirkah* temporer		8.132.954	(1.156.235)	3.859.957	1.186.822
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi		**29.048.049**	**(27.175.743)**	**44.583.078**	**57.355.295**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Hasil Penjualan aset tetap		17.390	-	-	-
Penyertaan saham		(362.807)	(202.508)	(228.110)	-
Penerimaan dividen	16	6.643	1.560	5.857	814
Perolehan aset tetap	17	(3.181.844)	(2.400.138)	(3.695.364)	(1.822.703)
Penurunan / (kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		-	14.049.198	(1.270.825)	(25.188.955)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Biaya perolehan diamortisasi		(94.535.292)	-	-	-
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Investasi		**(98.055.910)**	**11.448.112**	**(5.188.442)**	**(27.010.844)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		(9.331.061)	(11.018.179)	(9.592.989)	10.829.393
Pembagian laba untuk dividen		(20.623.565)	(16.175.565)	(16.175.565)	(13.048.441)
Penerimaan (pembayaran) surat berharga subordinasi		-	(8.454)	-	487.065
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	25	1.998.840	7.008.499	12.102.950	9.600.185
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	25	(5.035.000)	(3.649.000)	(4.419.500)	(8.939.750)
Penambahan modal saham		-	-	-	(81.195)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan		**(32.990.786)**	**(23.842.699)**	**(18.085.104)**	**(1.152.743)**
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(101.998.647)**	**(39.570.330)**	**21.309.532**	**29.191.708**
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		**549.471**	**108.878**	**(160.251)**	**(52.076)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/ TAHUN		**236.906.429**	**215.757.148**	**215.757.148**	**186.617.516**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/ TAHUN		**135.457.253**	**176.295.696**	**236.906.429**	**215.757.148**
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:	2a				
Kas	3	19.113.500	21.346.403	30.219.214	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	4	50.981.091	65.475.833	71.416.449	71.159.442
Giro pada bank lain	5	9.623.648	13.747.803	10.237.736	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	47.404.869	62.552.121	113.800.580	86.818.051
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	8.334.145	13.173.536	11.232.450	17.680.675
Total Kas dan Setara Kas		**135.457.253**	**176.295.696**	**236.906.429**	**215.757.148**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 5 tanggal 3 Desember 2018, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028948.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. AHU-AH.01.03-0272183 tanggal 6 Desember 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham *(Stock Split)*

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan “S”) dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham *(Stock Split)* (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp2.418.498.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 32f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 143.415.500 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan nilai Rp2.182 (Rupiah penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp312.934.

Pada tanggal 25 Februari 2020, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 32f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 231.111.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) atau senilai Rp504.285.

BRI melalui surat No. R.154-DIR/ALM/03/2020 tanggal 10 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S.47/PB.31/2020 tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.427-DIR/SKP/03/2020 tanggal 13 Maret 2020. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 12 Juni 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 16.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp47.347.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut :

		31 Desember	
	30 September 2020	2019	2018
Kantor Wilayah	19	19	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	19	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	461	461	462
Kantor Cabang Khusus	1	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	608	608	609
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3	-
Kantor Kas	549	952	964
BRI Unit	5.382	5.382	5.381
Teras dan Teras Keliling	2.063	2.182	2.202
Teras Kapal	4	4	3

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 8 (delapan) entitas anak yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama dan PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur).

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 7 (tujuh) entitas anak yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas) dan PT BRI Ventura Investama.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 61.241, 61.768 dan 60.553 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

			31 Desember	
		30 September 2020	2019	2018
Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo	Andrinof A.Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Ari Kuncoro	Wahyu Kuncoro	Gatot Trihargo
Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo	Mahmud
Komisaris Independen	:	Zulnahar Usman	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa*)	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Komisaris Independen	:	R. Widyo Pramono	-	-
Komisaris	:	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	:	Hadiyanto	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari	Loeke Larasati Agoestina	Jeffry J. Wurangian

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2020 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

			31 Desember	
		30 September 2020	2019	2018
Direktur Utama	:	Sunarso	Sunarso	Suprajarto
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto	-
Direktur	:	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur	:	Priyastomo	Priyastomo	Priyastomo
Direktur	:	Indra Utoyo	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur	:	Handayani	Handayani	Handayani
Direktur	:	Supari	Supari	Supari
Direktur	:	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur	:	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto	Mohammad Irfan
Direktur	:	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto	Sis Apik Wijayanto
Direktur	:	Herdy Rosadi Harman	Herdy Rosadi Harman	R. Sophia Alizsa
Direktur	:	Wisto Prihadi*)	Azizatun Azhimah	Osbal Saragi Rumahorbo
Direktur	:	-	-	Kuswiyoto

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 548-DIR/HCB/08/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan Surat Dewan Komisaris No. B. 120-KOM/08/2020 tanggal 5 Agustus 2020, pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 675-DIR/KHC/10/2019 tanggal 8 Oktober 2019 dan Surat Dewan Komisaris No. B. 236-KOM/09/2019 tanggal 11 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. Kep.07-KOM/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, adalah sebagai berikut:

			31 Desember	
		30 September 2020	2019	2018
Ketua	:	Hendrikus Ivo	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota	:	Ari Kuncoro	Hendrikus Ivo	-
Anggota	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota	:	R. Widyo Pramono	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota	:	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo
Anggota	:	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto
Anggota	:	Sahat Pardede	-	-
Anggota	:	Handayani Wibowo	Handayani Wibowo	I Gde Yadnya Kusuma

Sekretaris Perusahaan BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2020 adalah Aestika Oryza Gunarto, sesuai dengan Surat No. R.453-DIR/HCB/08/2020 tanggal 7 Agustus 2020, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Hari Purnomo, sesuai dengan Surat No. R. 397-DIR/KHC/07/2019 tanggal 12 Juli 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Bambang Tribaroto, sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. R. 401-DIR/KHC/07/2019 tanggal 15 Juli 2019, sedangkan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS)

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan *(spin-off)* atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.

2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.

3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 30 September 2020 terdiri dari BRI sebesar 73,00%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,53% dan masyarakat (publik) sebesar 18,47%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp56.096.769, Rp43.165.484, dan Rp37.926.776 atau 3,87%, 3,05%, dan 2,92% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp3.031.408 dan Rp2.466.497 serta Rp3.376.294 dan Rp3.120.416 dan atau 3,49% dan 2,62% serta 2,77% dan 2,70% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRIS adalah 4.134, 3.098 dan 3.048 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRIS berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 71 kantor cabang dan 230 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII (“PUT VIII”) kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya PUT VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 6,33% dan publik 6,57%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 4 Mei 2020, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0076778.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 4 Mei 2020.

Total aset BRI Agro pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp28.000.681, Rp27.145.044 dan Rp23.327.019 atau 1,93%, 1,92% dan 1,80% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.472.180 dan Rp1.511.282 serta Rp2.054.867 dan Rp1.660.449 atau 1,69% dan 1,60% serta 1,69% dan 1,43% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 560, 469, dan 512 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp8.084, Rp7.070 dan Rp6.865 atau 0,0006%, 0,0005%, dan 0,0005% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan ijin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO), ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Total karyawan BRI Remittance adalah 11, 11 dan 6 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 5 (lima) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (“BRI Life”) untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 06 tanggal 8 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan terhadap beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan antara lain Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Berusaha, Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi dan Pasal 13 Anggaran Dasar tentang Dewan Komisaris, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 (“Keputusan Sirkuler Pemegang Saham”) tanggal 30 Juni 2020. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048229.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 Juli 2020 serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0290134 tanggal 15 Juli 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp12.033.858, Rp 11.101.981, dan Rp9.384.976 atau 0,83%, 0,78% dan 0,72%dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp4.434.607 dan Rp3.619.602 serta Rp5.182.891, dan Rp4.380.817 atau 4,91% dan 3,84% serta 4,25% dan 3,78% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 561, 556 dan 530 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor CCC (Customer Care Center) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 20 kantor CC (Customer Care).

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (“PPJB”) dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (“BTMU”) dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance (“BBF”) dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia (“BRI Finance”) dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar selanjutnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 31 tanggal 13 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061721.AH.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0323609 tanggal 30 Agustus 2019, antara lain mengatur tentang peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor BRI Finance.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.079.771, Rp4.616.468 dan Rp3.626.760 atau 0,28%, 0,33% dan 0,28% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp359.324 dan Rp328.740 serta Rp454.217 dan Rp298.737 atau 0,41% dan 0,35% serta 0,37% dan 0,26% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Finance adalah 557, 465 dan 262 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Lippo Kuningan, lantai GF, 10 dan 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan dan memiliki 12 cabang dan 13 kantor pemasaran.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura (”Sarana NTT Ventura”) dengan PT Bahana Artha Ventura (”BAV”) dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama (“BRI Ventures”), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Februari 2020. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Februari 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0128050 tanggal 6 Maret 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.538.242, Rp1.514.486 dan Rp7.204 atau 0,11%, 0,11% dan 0,0006% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRI Ventures adalah 7, 8 dan 8 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar Danareksa Sekuritas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 141 tanggal 26 Nopember 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017), perubahan alamat kantor Danareksa Sekuritas, serta perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0100724.AH.01.02.Tahun 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0367703 tanggal 03 Desember 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Danareksa Sekuritas adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas) (lanjutan)

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset Danareksa Sekuritas pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp949.474, Rp1.082.544 dan Rp869.102 atau 0,07%, 0,08% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan Danareksa Sekuritas adalah 200, 199 dan 197 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat Danareksa Sekuritas berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 12 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (“PPJBSB”) dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (”BRI Insurance”) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham BRI Insurance dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Anggaran Dasar BRI Insurance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukannya perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia (”BRI Insurance”). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

BRI Insurance mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.025.484, Rp2.581.543 dan Rp2.390.394 atau 0,21%, 0,18% dan 0,18% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan premi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.251.157 serta Rp1.688.524 atau 1,38% serta 1,33% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Insurance adalah 510, 479 dan 441 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 22 kantor cabang, 1 kantor cabang syariah, 8 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 45 *marketing channel* dan 12 *marketing office* syariah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), ”Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan”.

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK No. 102 tentang “Akuntansi *Murabahah*”, PSAK No. 104 tentang “Akuntansi *Istishna*”, PSAK No. 105 tentang “Akuntansi *Mudharabah*”, PSAK No. 106 tentang “Akuntansi *Musyarakah*” dan PSAK No.107 tentang “Akuntansi *Ijarah*” yang menggantikan PSAK No. 59 tentang “Akuntansi Perbankan Syariah” yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang “Akuntansi Sukuk”, PSAK No. 111 tentang “Akuntansi *Wa’d”* dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian interim.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian interim, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 ”Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, obligasi rekapitalisasi pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pada saat pengakuan awal, Bank dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank dan entitas anak;
b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank dan entitas anak mempertimbangkan:

a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
b. Fitur *leverage*;
c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilias keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui labar rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Bank dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
b. Kredit yang diberikan dan piutang;
c. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
d. Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
b. Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a. Yang dimaksudkan oleh BRI dan entitas anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
c. Dalam hal BRI dan entitas anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

BRI dan entitas anak pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
b. Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
c. Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi. Saat ini BRI tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan *(pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan dilkasifikasikan sebagai *Stage* 1 untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets* - POCI*)*.

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara sustansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Mulai 1 Januari 2020, akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank dan entitas anak untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

BRI dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

BRI dan entitas anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b. Terjadi setelah BRI dan entitas anak memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI dan entitas anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau;
c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110, entitas anak BRIS menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110, entitas anak BRIS menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
2) Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 45 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets* - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, Bank dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3 dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage* 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *stage* 1 termasuk fasiltas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage* 2.

- *Stage* 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage* 2 juga mencakup fasilitas dimana risiko kedit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage* 3.

- *Stage* 3: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets* - POCI) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3 dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

§ POCI Aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kritera kualitatif dan kuantitif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Bank dan entitas anak menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan, yaitu dengan total eksposur aset keuangan di atas Rp5.000.000.000 (nilai penuh) dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan Nilai Individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Bank dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Bank dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat direcover oleh Bank terhadap debitur default. LGD biasa dihitung dengan 1-*Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah default. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets* - POCI) (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance* (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal/normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspekstasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum”.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
    1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
    2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI dan entitas anak menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI dan entitas anak melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dan entitas anak dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI dan entitas anak yang direstrukturisasi.

BRI dan entitas anak menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dan entitas anak dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (probability of default). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI dan entitas anak, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

BRI dan entitas anak menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI dan entitas anak menggunakan rata-rata bergerak (moving average) data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI dan entitas anak menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dan entitas anak dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai untuk Entitas Syariah

Entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah (BRIS) menerapkan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang ”Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah” yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang ”Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah” yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang ”Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

a) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
b) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
c) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
d) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
e) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility, Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesiadan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, wesel tagih, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes, U.S.Treasury Bonds, Singapore Government Securities, Negotiable Certificate of Deposits, Monetary Authority of Singapore* (MAS) *bills* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sejak 1 Januari 2020, Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2020, Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Penilaian Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI dan entitas anak telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Sebelum 1 Januari 2020, Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna.*

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71. Sebelum 1 Januari 2020, dicatat sesuai PSAK No. 55 dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15
Main System	5
Non Main System	3

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap”. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sejak 1 Januari 2020 BRI dan entitas anak menerapkan PSAK 73: Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:

  a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
  b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

a. Pembayaran lunas dimuka.
b. Pembayaran angsuran tetap.
c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada *cost corporate bond* Bank dan tingkat suku bunga pinjaman entitas anak.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: ”Pengukuran Nilai Wajar” (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun “Aset Lain-lain”) diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas sewa yang terbentuk dari transaksi sewa sesuai PSAK 73 diklasifikasikan sebagai liabilitas segera. Liabilitas sewa tersebut akan diamortisasi sesuai periode kontrak sewa.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Agro dan BRI Finance adalah Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN). Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan mengunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("*IBNR*").

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iv) Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.
(v) Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.
(vi) Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes.*

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		31 Desember	
	30 September 2020	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.880,00	13.882,50	14.380,00
1 Pound Sterling Inggris	19.070,97	18.238,14	18.311,50
1 Yen Jepang	140,89	127,81	130,62
1 Euro Eropa	17.457,22	15.570,61	16.440,66
1 Dolar Hong Kong	1.919,98	1.782,75	1.836,28
1 Riyal Arab Saudi	3.967,00	3.701,00	3.833,50
1 Dolar Singapura	10.867,27	10.315,05	10.554,91
1 Ringgit Malaysia	3.580,80	3.391,77	3.476,79
1 Dolar Australia	10.593,08	9.725,39	10.162,35
1 Renminbi	2.185,49	1.994,18	2.090,57
1 Baht Thailand	470,07	465,16	443,62
1 Franc Swiss	16.145,85	14.336,99	14.595,28
1 Dolar Kanada	11.101,17	10.639,97	10.560,72
1 Dolar Brunei Darussalam	10.854,99	10.290,96	10.453,24
1 Kroner Denmark	2.344,49	2.083,37	2.201,84
1 Won Korea Selatan	12,72	12,02	12,92
1 Dolar Selandia Baru	9.789,56	9.335,29	9.659,05
1 Kina Papua Nugini	4.270,86	4.047,54	4.270,90
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.051,02	3.779,66	3.914,90
1 Kroner Swedia	1.655,59	1.487,05	1.605,04
1 Kroner Norwegia	1.573,48	1.579,16	1.653,52
1 Rupee India	201,87	194,74	206,12
1 Peso Filipina	306,93	274,09	273,85
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	513,23	464,19	471,51
1 Dong Vietnam	0,64	0,60	0,62

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai “Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing”.

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: ”Pengukuran Nilai Wajar” (Catatan 2c).

Sejak 1 Januari 2020, derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.c. Sebelum 1 Januari 2020, instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset/liabilitas keuangan dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria tertentu terpenuhi.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai “Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan” dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

a. PSAK No. 62, ”Kontrak Asuransi”, Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*).
b. PSAK No. 71, ”Instrumen Keuangan”, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
c. Amandemen PSAK No. 71, ”Instrumen Keuangan”, fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria ”semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang” terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.
d. PSAK No. 72, ”Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”, yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

   Dalam hal kaitannya dengan bisnis Bank, PSAK No. 72 yang menggantikan PSAK No. 23: “Pendapatan” tidak memberikan dampak finansial yang signifikan. PSAK No. 72 memiliki aturan yang lebih rinci dalam hal pengakuan pendapatan. Terdapat 5 (lima) langkah yang harus diteliti agar Bank dapat mengakui pendapatan untuk setiap jenis kontrak dengan pelanggan.

   1. Para pihak menyetujui kontrak dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban masing-masing.
   2. Hak masing-masing pihak dapat diidentifikasi.
   3. Jangka waktu pembayaran dapat diidentifikasi.
   4. Kontrak memiliki substansi komersial.
   5. Kolektibilitas imbalan kemungkinan besar terjadi (*probable*).

e. PSAK No. 73, ”Sewa”, menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan menyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
f. PSAK No. 15, ”Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu (lanjutan):

g. PSAK No. 1 ”Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK No. 25 ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”: Definisi material. Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa sebagai berikut:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Bank telah mengadopsi PSAK No. 71: Instrumen Keuangan yang disahkan pada 26 Juli 2017 dan amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang disahkan pada 29 Desember 2017 dengan tanggal penerapan awal adalah 1 Januari 2020. PSAK No. 71 ini secara signifikan mengubah PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengakuan, terutama persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.

Ringkasan utama atas dampak adopsi PSAK No. 71 terhadap kebijakan akuntansi adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

PSAK No. 71 memperkenalkan pengaturan klasifikasi dan pengukuran aset keuangan berdasarkan karakteristik kontraktual arus kas dan bisnis model. Klasifikasi aset keuangan secara prinsip dapat dibagi menjadi 3, yaitu: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. PSAK No. 71 mengeliminasi klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 berikut: kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Dalam PSAK No. 71, kontrak utama pada derivatif melekat yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 tidak dipisahkan dan dianalisis secara keseluruhan untuk menentukan klasifikasinya.

Secara garis besar, PSAK No. 71 mempertahankan persyaratan PSAK No. 55 perihal klasifikasi liabilitas keuangan. Namun demikian, dalam PSAK No. 71 perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada umumnya disajikan sebagai berikut:

- Nilai yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit disajikan dalam penghasilan komprehensif lain; dan
- Jumlah sisa yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan disajikan dalam laba rugi.

Dalam PSAK No. 55, semua perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 71 memperkenalkan model kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss impairment model*) yang lebih melihat ke depan dalam mengukur kerugian penurunan nilai instrumen keuangan. Berbeda dengan PSAK 55 yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, metode yang diperkenalkan PSAK 71 ini mensyaratkan setiap tanggal pelaporan Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung.

Model kerugian kredit ekspektasian ini juga diterapkan pada komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan tertentu, serta tidak berlaku untuk instrumen ekuitas.

Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi karena adopsi PSAK No. 71 telah diterapkan secara retrospektif, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Periode komparatif tidak disajikan kembali.
  Selisih antara nilai tercatat aset keuangan sebagai dampak penerapan PSAK No. 71 diakui dalam saldo laba per 1 Januari 2020. Dengan demikian, periode tahun 2019 tidak mencerminkan persyaratan PSAK No. 71, sehingga tidak komparatif dengan periode tahun 2020.
- Penilaian berikut ini dibuat berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020):
  - Penentuan model bisnis
  - Menetapkan suatu investasi dalam instrumen ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- Jika risiko kredit dari instrumen keuangan tersebut dinilai rendah, maka Bank mengasumsikan bahwa risiko kredit atas aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak tanggal pengakuan awal.

PSAK No. 73: Sewa

Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 73. Sewa mulai 1 Januari 2020 secara retrospektif dengan dampak kumulatif sesuai dengan PSAK 73 pada Lampiran C.07. Berdasarkan opsi penerapan tersebut, Perseroan tidak diwajibkan untuk menyajikan kembali dampak yang timbul akibat diterapkannya PSAK 73. Sewa yang diterapkan sebelum tanggal penerapan diungkapkan sebesar kumulatif dari sisa sewa per tanggal penerapan.

PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah.

Perseroan mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dan mempunyai nilai pendasar aset sewa lebih dari Rp 75.000.000 (Rupiah penuh) Selain dari hal tersebut sewa diakui sebagai sewa bernilai rendah atau berjangka waktu pendek yang nantinya akan diakui sebagai biaya pada periode pelaporan.

3. KAS

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		17.751.743		28.967.663		26.155.113
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	32.151.854	478.420	38.527.373	536.692	34.541.940	496.713
Dolar Singapura	29.302.424	318.437	14.446.667	149.018	17.361.429	183.248
Riyal Arab Saudi	29.380.134	116.551	57.243.340	238.289	82.420.172	315.958
Dolar Taiwan	180.341.740	92.556	5.748.940	2.669	1.572.870	742
Ringgit Malaysia	24.639.258	88.228	17.058.205	57.858	4.810.352	16.725
Euro Eropa	4.437.114	77.460	6.010.554	93.588	3.460.220	56.888
Dolar Australia	6.133.905	64.977	7.716.345	75.044	9.900.880	100.616
Yen Jepang	271.998.963	38.322	168.673.282	21.558	126.504.293	16.524
Dirham Uni Emirat Arab	5.372.136	21.763	2.907.791	10.990	2.735.641	10.694
Dolar Hong kong	7.036.324	13.510	7.397.347	13.201	1.665.771	3.059
Baht Thailand	23.648.515	11.116	4.977.105	2.315	4.042.015	1.793
Pound Sterling Inggris	425.626	8.117	266.491	4.860	312.286	5.718
Dolar Brunei Darussalam	654.514	7.105	277.784	2.859	436.918	4.567
Kina Papua Nugini	1.655.043	7.068	1.617.425	6.590	2.424.145	10.353
Renminbi	3.097.751	6.770	6.738.484	13.438	14.311.263	29.919
Franc Swiss	228.269	3.686	236.599	3.392	242.859	3.545
Dolar Kanada	190.590	2.116	209.410	2.228	160.735	1.698
Dolar Selandia Baru	215.223	2.106	914.288	8.535	585.883	5.659
Peso Filipina	4.710.080	1.446	22.218.090	6.090	5.247.730	1.437
Dong Vietnam	2.249.592.164	1.444	2.807.198.164	1.682	361.623.064	224
Won Korea Selatan	33.639.287	428	51.380.287	618	31.093.164	402
Rupee India	649.827	131	191.514	37	146.077	30
		1.361.757		1.251.551		1.266.512
Total		**19.113.500**		**30.219.214**		**27.421.625**

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.694.374 dan ASD507.660 (angka penuh) pada tanggal 30 September 2020, Rp5.903.614 dan ASD1.083.520 (angka penuh) pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2019, serta Rp7.701.794 dan ASD960.269 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2018.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		40.832.886		56.731.791		57.318.490
Dolar Amerika Serikat	682.003.041	10.148.205	1.057.781.932	14.684.658	962.513.784	13.840.952
Total		**50.981.091**		**71.416.449**		**71.159.442**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.325.514, Rp1.327.895, dan Rp1.498.333.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah lima kali melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang perubahan atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 September 2020	**2019**	**2018**
Rupiah			
- GWM Primer	3,50%	6,00%	6,50%
(i) GWM secara harian*)	0,50	3,00	3,50
(ii) GWM secara rata-rata	3,00	3,00	3,00
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00	4,00	4,00
Mata uang asing	4,00%	8,00%	8,00%
(i) GWM secara harian	2,00	6,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00	2,00

*) Bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebagaimana dimaksud pada PAD No. 22/04/PADG/2020 pasal dua ayat tiga sebesar 0,5% (nol koma lima persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 September 2020	2019	2018
Rupiah			
- GWM Primer*)	3,29%	6,15%	7,16%
(i) GWM secara harian*)	0,00	3,00	3,50
(ii) GWM secara rata-rata	3,29	3,15	3,66
- PLM (d/h GWM Sekunder)	16,80	6,56	10,31
Mata uang asing	4,07%	8,07%	8,01%
(i) GWM secara harian	2,00	6,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,07	2,07	2,01

*) Setelah dikurangi insentif sesuai PAD No. 22/04/PADG.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah		104.616		79.631		154.669
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	380.430.528	5.660.805	416.643.272	5.783.006	674.135.360	9.694.067
Dolar Singapura	136.253.865	1.480.707	33.444.275	344.979	28.114.685	296.748
Euro Eropa	39.760.087	694.101	67.574.983	1.052.184	45.049.368	740.641
Yen Jepang	2.530.255.549	356.488	7.324.874.646	936.192	3.005.682.949	392.602
Dolar Australia	23.821.553	252.344	15.516.206	150.901	25.707.794	261.252
Dolar Hong Kong	119.080.969	228.633	58.930.624	105.058	39.110.165	71.817
Renminbi	77.996.566	170.461	587.436.318	1.171.454	348.797.098	729.185
Pound Sterling Inggris	8.654.990	165.059	8.535.934	155.680	4.135.264	75.723
Franc Swiss	5.869.832	94.773	8.010.187	114.842	8.192.718	119.575
Riyal Arab Saudi	20.751.995	82.323	6.570.287	24.317	3.737.692	14.328
Arab Emirate Dirham	18.300.703	74.137	28.210.759	106.627	2.642.819	10.346
Dolar Kanada	5.189.171	57.606	2.053.956	21.854	827.592	8.740
Krona Swedia	21.339.931	35.330	1.490.505	2.216	2.493.816	4.124
Dolar Selandia Baru	2.917.967	28.566	2.493.547	23.278	850.227	8.212
Krona Norwegia	3.287.197	5.172	2.931.467	4.629	1.038.835	1.667
Ringgit Malaysia	197.097	706	265.949	902	250.179	870
Baht Thailand	1.010.568	475	736.037	342	838.250	372
		9.387.686		9.998.461		12.430.269
		9.492.302		10.078.092		12.584.938

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah		55.971		33.706		68.348
Mata uang asing						
Dolar Hong Kong	25.275.577	48.529	19.510.538	34.782	8.754.394	16.075
Dolar Amerika Serikat	1.804.154	26.846	6.566.219	91.156	555.894	7.994
		75.375		125.938		24.069
		131.346		159.644		92.417
Total		9.623.648		10.237.736		12.677.355
Cadangan kerugian penurunan nilai		(77.904)		-		-
Total - Bersih		**9.545.744**		**10.237.736**		**12.677.355**

b) Berdasarkan Bank:

		31 Desember	
	30 September 2020	2019	2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	49.203	9.453	54.561
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.193	1.011	110
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.224	153	3
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.821	46.102	71.142
Standard Chartered Bank	5.791	1.144	669
Lainnya	18.384	21.768	28.184
	104.616	79.631	154.669
Mata uang asing			
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	3.784.153	3.478.400	6.693.664
Standard Chartered Bank	1.549.159	1.472.362	813.122
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	742.575	182.702	148.002
Bank of America	687.912	659.651	572.241
Citibank N.A.	409.116	315.288	1.350.672
Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ, Ltd	282.064	653.141	121.935
Bank of China, Ltd	218.201	1.051.061	605.659
Lainnya	1.714.506	2.185.856	2.124.974
	9.387.686	9.998.461	12.430.269
	9.492.302	10.078.092	12.584.938

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

		31 Desember	
	30 September 2020	**2019**	**2018**
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.221	8.831	9.067
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.356	23.342	55.425
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.029	1.322	3.809
PT Bank Syariah Mandiri	358	206	44
PT Bank BNI Syariah	7	5	3
	55.971	33.706	68.348
Mata uang asing			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.977	40.054	17.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.398	85.884	6.845
	75.375	125.938	24.069
	131.346	159.644	92.417
Total	9.623.648	10.237.736	12.677.355
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.904)	-	-
Total - Bersih	**9.545.744**	**10.237.736**	**12.677.355**

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, semua giro pada bank lain diklasifikasikan “Lancar”.

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember	
	30 September 2020	**2019**	**2018**
Rupiah	0,16%	0,18%	0,18%
Mata uang asing	0,07	1,48	1,52

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	30 September 2020			
	***Stage 1*-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage 2*-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage 3*-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Giro pada Bank Lain				
Nilai tercatat awal	10.237.736	-	-	10.237.736
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(614.088)	-	-	(614.088)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	**9.623.648**	**-**	**-**	**9.623.648**

	30 September 2020			
	***Stage 1*-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage 2*-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage 3*-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Giro pada Bank Lain				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	24
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	24	-	-	24
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	77.880	-	-	77.880
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**77.904**	**-**	**-**	**77.904**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 September 2020, dan tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Bank Indonesia						
Term Deposit		16.891.327		22.996.890		42.987.847
Deposit Facility Syariah		2.708.000		2.023.000		3.132.000
Deposit Facility		732.000		38.290.994		4.398.775
		20.331.327		63.310.884		50.518.622
Inter-bank call money						
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		50.000		-		-
PT Standard Chartered Bank Indonesia		-		150.000		-
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk		-		-		200.000
PT BPD Sumatera Selatan		-		-		150.000
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		-		-		130.000
PT Bank Mega Tbk Indonesia		-		400.000		500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		-		400.000		-
PT BPD Jawa Timur Tbk		-		300.000		-
PT Bumi Putera BOT Finance		-		250.000		-
PT Bank DKI		-		150.000		350.000
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		-		125.000		50.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		100.000		439.000
PT Bank HSBC Indonesia		-		100.000		-
PT Bank CTBC Indonesia		-		60.000		-
PT Bank China Construction Bank Indonesia		-		60.000		-
Bank MNC Internasional		-		55.000		-
PT Bank Riau Kepri		-		50.000		250.000
PT Bank Permata Tbk		-		50.000		-
PT BPD Sulawesi Tenggara		-		20.000		47.000
The Bank Of Tokyo Mitshubishi UFG Ltd		-		-		70.000
PT Bank HSBC Indonesia		-		-		200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-		-		200.000
Citibank, N.A.		-		-		200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-		-		20.000
PT Bank Nasional Nobu Tbk		-		-		100.000

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
Inter-bank call money (lanjutan)						
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk		-		-		60.000
PT Bank Aceh Syariah		-		-		200.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		-		-		200.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		-		125.000
PT BPD Jawa Tengah		-		-		100.000
PT BPD Sulawesi Tengah		-		-		100.000
PT Bank KEB Hana Indonesia		-		-		80.000
PT Bank Victoria International Tbk		-		-		80.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		-		-		50.000
PT Bank Yudha Bhakti Tbk		-		-		40.000
PT Bank Sinarmas Tbk		-		-		20.000
		50.000		2.270.000		3.961.000
Deposito Berjangka						
PT Bank Bukopin Tbk		129.950		50.100		750
PT Maybank Indonesia Tbk		96.500		131.500		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		66.540		115.635		-
PT Bank MNC Internasional		50.000		-		-
PT Bank Permata Tbk		40.000		155.000		9.650
PT Bank OCBC NISP Tbk		35.000		99.500		45.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		25.000		-		45.000
PT Bank DKI		15.000		124.000		36.000
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo		7.000		334.000		36.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		6.000		77.000		-
PT Bank Bukopin Syariah Tbk		3.550		3.450		-
PT BPR Bina Dana Swadaya		1.000		-		-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		300		300		-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		-		200.000		41.000
PT Bank Sahabat Sampoerna		-		2.000		2.000
PT BPD Jawa Timur Tbk		-		340.000		-

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
Deposito Berjangka (lanjutan)						
PT BPD Sumatera Selatan		-		315.000		-
PT Bank Riau Kepri		-		244.000		-
PT BPD Sulawesi Tenggara		-		234.000		-
PT BPD Jawa Tengah		-		200.000		-
PT BPD Sumatera Barat		-		180.000		-
PT BPD Sulawesi Tengah		-		100.000		-
PT BPD Jambi		-		100.000		27.000
PT BPD Kaltim dan Kaltara		-		65.000		-
PT BPD Lampung		-		50.000		-
PT Bank Danamon Syariah		-		40.010		150
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-		30.000		45.000
PT BPD Kalimantan Selatan		-		30.000		-
PT Bank Jatim		-		7.000		-
PT Bank Ganesha Tbk		-		2.000		-
PT BPR Bringin Dana Swadaya		-		1.000		-
PT Bank Capital Indonesia Tbk		-		-		5.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		-		-		330
PT BPD Sumatera Selatan		-		-		45.000
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo		-		-		20.000
		475.840		3.230.495		357.880
Deposit on Call						
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		50.000		50.000
PT Bank Capital Indonesia		-		12.750		-
		-		62.750		50.000
Penempatan Lainnya (Banker's Acceptance)						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		582.911		-
		-		582.911		-
		20.857.167		69.457.040		54.887.502

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat						
Bank Indonesia						
Term Deposit	3.544.630.286	52.744.099	2.647.634.864	37.158.383	1.239.449.071	17.823.278
		52.744.099		37.158.383		17.823.278
Inter-bank call money						
Federal Reserve Bank	116.057.320	1.726.933	114.648.160	1.591.603	104.507.840	1.502.823
The Bank of New York Mellon Corporation	82.200.000	1.223.136	108.500.000	1.506.251	34.200.000	491.796
Wells Fargo Bank, N.A	44.100.000	656.208	137.800.000	1.913.009	400.700.000	5.762.066
Citibank, N.A	33.900.000	504.432	130.590.000	1.812.916	184.320.000	2.650.521
JP Morgan Chase Bank, N.A	4.190.000	62.347	3.090.000	42.897	660.000	9.491
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4.043.737	60.171	1.773.098	24.615	911.420	13.106
TD Bank, N.A	164.808	2.452	20.057.393	278.447	29.799	429
PT BPD Kaltim		-	10.000.000	138.825		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	15.000.000	208.238	3.000.000	43.140
ING Bank N.V		-	260.000	3.609	2.530.000	36.381
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd		-		-	17.000.000	244.460
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		-		-	11.792.260	169.573
PT Bank Commonwealth		-		-	7.000.000	100.660
PT Bank CTBC Indonesia		-		-	5.000.000	71.900
PT BPD Kalimantan Timur Dan Kalimantan Utara		-		-	4.000.000	57.520
PT Bank ICBC Indonesia		-		-	10.017.618	144.053
		4.235.679		7.520.410		11.297.919
Deposito berjangka						
U.S. Bankcorp	15.982.668	237.822	87.854	1.220	35.802.938	514.846
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.900.000	43.152				
TD Bank, N.A.	501.664	7.465	335.143	4.652	56.040	806
		288.439		5.872		515.652

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)						
Penempatan lainnya *(*Banker's Acceptance*)*						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.569.708	365.597		-		-
PT Bank Woori Saudara	20.000.000	297.600	20.000.000	277.650	100.000	143.800
PT Bank Shinhan Indonesia		-	10.000.000	138.825		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-	8.000.000	111.060		-
		663.197		527.535		143.800
		57.931.414		45.212.200		29.780.649
		78.788.581		114.669.240		84.668.151
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah						
Inter-bank call money						
PT BNI Multifinance		-		-		100.000
PT Mandiri Utama Finance		-		-		200.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		-		-		1.200.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		-		-		100.000
		-		-		1.600.000
Deposit on Call						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		4.000		-		-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		-		4.200		-
		4.000		4.200		1.600.000
Deposito berjangka						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		223.250		641.850		59.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		57.000		121.500		2.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		12.700		13.600		3.100
PT Bank Syariah Mandiri		10.250		80.250		36.000
PT Bank BNI Syariah		5.250		5.250		2.000
		308.450		862.450		102.800
		312.450		866.650		1.702.800

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)						
Mata uang asing						
Inter-bank call money						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000.000	1.116.000	65.000.000	902.362	45.000.000	647.100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	30.000.000	416.475		-
		1.116.000		1.318.837		647.100
		1.428.450		2.185.487		2.349.900
Total		**80.217.031**		**116.854.727**		**87.018.051**
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.514)		-		-
Total - Bersih		**80.205.517**		**116.854.727**		**87.018.051**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 September 2020	2019	2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	20.857.167	68.473.629	54.865.502
> 1 bulan - 3 bulan	-	250.500	22.000
> 3 bulan - 1 tahun	-	732.911	-
	20.857.167	69.457.040	54.887.502
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 bulan	42.545.928	35.340.464	28.205.442
> 1 bulan - 3 bulan	15.023.158	9.410.261	1.575.207
> 3 bulan - 1 tahun	362.328	461.475	-
	57.931.414	45.212.200	29.780.649
	78.788.581	114.669.240	84.668.151
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	312.450	795.650	1.365.600
> 1 bulan - 3 bulan	-	71.000	115.000
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	222.200
	312.450	866.650	1.702.800

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember	
	30 September 2020	**2019**	**2018**
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)			
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	-	416.474	647.100
> 1 bulan - 3 bulan	-	902.363	-
> 3 bulan - 1 tahun	1.116.000	-	-
	1.116.000	1.318.837	647.100
	1.428.450	2.185.487	2.349.900
Total	**80.217.031**	**116.854.727**	**87.018.051**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.514)	-	-
Total - Bersih	**80.205.517**	**116.854.727**	**87.018.051**

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan “Lancar”.

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember	
	30 September 2020	**2019**	**2018**
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia	4,32%	4,87%	5,58%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	3,30	5,28	7,75
Dolar Amerika Serikat			
Penempatan pada Bank Indonesia	0,15%	1,75%	2,50%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	0,82	1,89	2,71

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain				
Nilai tercatat awal	116.854.727	-	-	116.854.727
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	79.716.906	-	-	79.716.906
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(116.854.727)	-	-	(116.854.727)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	500.125	-	-	500.125
Nilai tercatat akhir	**80.217.031**	**-**	**-**	**80.217.031**

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	668
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	668	-	-	668
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.308	-	-	11.308
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(668)	-	-	(668)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	206	-	-	206
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**11.514**	**-**	**-**	**11.514**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 September 2020 sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain dapat ditagih.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	30 September 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	**Ekuivalen Rp**
Nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Reksadana		2.405.934
Sukuk Bank Indonesia		627.176
Negotiable Certificate of Deposit		107.347
Obligasi		55.703
Obligasi Subordinasi		18.009
Lainnya		107.004
		3.321.173
Dolar Amerika Serikat		
Reksadana	79.479.519	1.182.655
U.S. Treasury Bond	2.163.516	32.193
Lainnya	4.010.215	59.672
		1.274.520
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia		14.623.733
Obligasi		517.187
Reksadana		51.661
Surat Berharga Komersial		29.830
Lainnya		128.316
		15.350.727
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah Indonesia	16.312.620	242.731
Obligasi	5.835.525	86.833
		329.564
Euro Eropa		
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.752.064	100.415
		100.415
		20.376.399
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		3.264.789
Negotiable Certificate of Deposit		852.446
Reksadana		794.742
Obligasi Subordinasi		337.559
Lainnya		127.980
		5.377.516
Dolar Amerika Serikat		
Sertifikat Bank Indonesia	560.090.366	8.334.145
U.S. Treasury Bonds	50.801.822	755.931
Obligasi	16.088.696	239.400
U.S Treasury Bills	9.995.856	148.794
		9.478.270

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	**Ekuivalen Rp**
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Singapura		
Monetary Authority of Singapore (MAS) *Bills*	80.989.224	880.132
Singapore Government Securities (SIGB)	32.622.420	354.517
		1.234.649
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia		108.453.937
Obligasi		10.853.042
Medium-Term Note		204.752
Negotiable Certificate of Deposits		396.569
Reksadana		359.443
Surat Berharga Komersial		19.887
Lainnya		127.513
		120.415.143
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.020.198.697	44.940.557
Obligasi	124.328.041	1.850.001
		46.790.558
Euro Eropa		
Obligasi Pemerintah	59.285.336	1.034.957
		1.034.957
		184.331.093
Biaya perolehan diamortisasi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		422.383
Negotiable Certificate of Deposit		158.307
Medium-Term Note		75.000
Obligasi Subordinasi		27.804
Lainnya		8.471
		691.965
Dolar Amerika Serikat		
Lainnya	149.236.260	2.220.636
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia		63.690.190
Obligasi		2.314.162
Medium-Term Note		236.000
		66.240.352

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	**Ekuivalen Rp**
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)		
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.489.875.907	22.169.353
Obligasi	33.105.320	492.607
		22.661.960
Euro Eropa		
Obligasi Pemerintah Indonesia	25.291.306	441.516
		441.516
		92.256.429
Total		296.963.921
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(753.443)
Bersih		**296.210.478**

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	**Ekuivalen Rp**	**Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)**	**Ekuivalen Rp**
Nilai wajar melalui laba rugi				
Pihak ketiga				
Rupiah				
Sukuk Bank Indonesia		1.819.017		-
Reksadana		1.741.692		1.228.656
Sertifikat Bank Indonesia		1.437.944		569.017
Negotiable Certificate Of Deposit		669.875		-
Obligasi		139.962		26.213
Obligasi Subordinasi		49.174		55.957
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		99.272
Lainnya		108.359		125.672
		5.966.023		2.104.787
Dolar Amerika Serikat				
Sertifikat Bank Indonesia	39.509.711	548.494		-
U.S. Treasury Bond	8.940.154	124.112		-
Reksadana	590.098	8.192	538.620	7.745
		680.798		7.745
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia		9.413.001		1.453.780
Obligasi		726.990		102.556
Negotiable Certificate of Deposit		133.444		-
Reksadana		45.272		14.699
Surat Berharga Komersial		28.321		-
Lainnya		82.674		77.980
		10.429.702		1.649.015

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)				
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi Pemerintah Indonesia	38.785.882	538.445	49.313	709
Obligasi	4.784.250	66.417		-
		604.862		709
Euro Eropa				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.970	30.671		-
		635.533		709
		17.712.056		3.762.256
Tersedia untuk dijual				
Pihak ketiga				
Rupiah				
Obligasi		3.855.542		3.369.218
Sertifikat Bank Indonesia		3.276.144		12.020.153
Reksadana		1.501.437		1.669.202
Negotiable Certificate of Deposit		743.037		1.007.337
Obligasi Subordinasi		343.801		723.860
Medium-Term Note		115.449		14.163
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		3.557.671
Lainnya		162.480		132.255
		9.997.890		22.493.859
Dolar Amerika Serikat				
Sertifikat Bank Indonesia	304.791.444	4.231.267	99.760.983	1.434.563
U.S. Treasury Bonds	31.726.634	440.445	18.728.295	269.313
Obligasi	21.869.444	303.603	24.482.413	352.057
Reksadana	20.106.477	279.128		-
		5.254.443		2.055.933
Dolar Singapura				
Monetary Authority of Singapore (MAS) *Bills*	78.345.580	808.138	69.855.211	737.315
Singapore Government Securities (SIGB)	18.541.440	191.256	18.154.080	191.615
		999.394		928.930
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia		69.868.034		72.339.882
Obligasi		10.081.693		6.603.043
Medium-Term Note		323.199		402.114
Negotiable Certificate of Deposit		218.411		496.120
Reksadana		147.691		151.369
Surat Berharga Komersial		18.881		-
Lainnya		184.303		241.911
		80.842.212		80.234.439

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.800.850.639	25.000.309	1.566.688.576	22.528.982
Obligasi	82.438.776	1.144.456	63.674.426	915.638
		26.144.765		23.444.620
Euro Eropa				
Obligasi Pemerintah	58.766.330	915.028	48.235.752	793.027
		124.153.732		129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Pihak ketiga				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia Syariah		1.250.000		1.200.000
Sertifikat Bank Indonesia		488.601		-
Obligasi		441.169		754.432
Negotiable Certificate of Deposit		150.305		9.678
Medium-Term Note		50.000		100.000
Obligasi Subordinasi		35.999		56.847
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		21.671
Sukuk Bank Indonesia		-		100.000
		2.416.074		2.242.628
Dolar Amerika Serikat				
Lainnya	261.111.092	3.624.875	29.931.920	430.421
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia		34.551.317		30.275.259
Obligasi		2.553.928		2.785.335
Medium-Term Note		11.000		-
Negotiable Certificate of Deposit		-		190.975
		37.116.245		33.251.569
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi Pemerintah Indonesia	701.551.026	9.739.282	979.170.928	14.080.478
Obligasi	34.063.825	472.891	25.724.245	369.915
Lainnya	15.001.675	208.261		-
		10.420.434		14.450.393
Euro Eropa				
Obligasi Pemerintah Indonesia	25.529.821	397.515	11.966.390	196.735
		53.975.143		50.571.746
Total		195.840.931		184.284.810
Dikurangi				
cadangan kerugian penurunan nilai		(758)		(758)
Bersih		**195.840.173**		**184.284.052**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 manajemen BRI Life telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 September 2020	**2019**	**2018**
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	8.704.973	15.963.913	25.069.700
> 1 bulan - 3 bulan	55.749	-	500.000
> 3 bulan - 1 tahun	362.396	1.685.825	760.778
> 1 tahun	267.536	730.249	510.796
	9.390.654	18.379.987	26.841.274
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	12.386.737	6.934.635	3.133.047
> 1 bulan - 3 bulan	384.570	3.040.881	255.470
> 3 bulan - 1 tahun	1.436.768	583.994	34.512
	14.208.075	10.559.510	3.423.029
	23.598.729	28.939.497	30.264.303
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	135.822.876	91.271.914	81.389.780
> 1 bulan - 3 bulan	900.000	2.094.823	2.351.524
> 3 bulan - 1 tahun	5.428.549	4.769.493	7.062.989
> 1 tahun	59.854.797	30.251.929	24.330.730
	202.006.222	128.388.159	115.135.023
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	48.255.494	27.695.327	24.180.301
> 1 bulan - 3 bulan	-	495.779	4.361.996
> 3 bulan - 1 tahun	1.616.407	208.260	159.264
> 1 tahun	21.487.069	10.113.909	10.183.923
	71.358.970	38.513.275	38.885.484
	273.365.192	166.901.434	154.020.507
Total	296.963.921	195.840.931	184.284.810
Dikurangi			
cadangan kerugian penurunan nilai	(753.443)	(758)	(758)
Bersih	**296.210.478**	**195.840.173**	**184.284.052**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Nilai Tercatat
	30 September 2020
Nilai wajar melalui laba rugi	
Rupiah	
Surat Perbendaharaan Negara	8.967.765
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	2.728.511
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.683.476
Obligasi Republik Indonesia	646.241
Obligasi Pemerintah Sukuk	597.740
	14.623.733
Mata uang asing	
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate* Dolar Amerika Serikat	192.076
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	100.415
Obligasi Pemerintah Sukuk	50.655
U.S. Treasury Bonds	32.193
	375.339
	14.999.072
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Rupiah	
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	72.886.921
Obligasi Pemerintah Sukuk	30.269.202
Surat Perbendaharaan Negara	1.805.101
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.764.321
Obligasi Republik Indonesia	1.728.392
	108.453.937
Mata uang asing	
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate* Dolar Amerika Serikat	27.576.350
Obligasi Pemerintah Sukuk	17.364.207
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	1.034.957
U.S. Treasury Bonds	755.931
Singapore Government Securities (SIGB)	354.517
U.S. Treasury Bills	148.794
	47.234.756
	155.688.693

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/ Nilai Tercatat
	30 September 2020
Biaya perolehan diamortisasi	
Rupiah	
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	47.282.870
Obligasi Pemerintah Sukuk	16.306.467
Obligasi Republik Indonesia	66.482
Surat Perbendaharaan Negara	34.371
	63.690.190
Mata uang asing	
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate* Dolar Amerika Serikat	12.147.765
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.021.588
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	441.516
	22.610.869
	86.301.059
Total	**256.988.824**

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Nilai wajar melalui laba rugi		
Rupiah		
Surat Perbendaharaan Negara	5.591.810	241.770
Obligasi Pemerintah Indonesia *Fixed Rate*	1.617.310	224.861
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.468.558	49.917
Obligasi Pemerintah Sukuk	624.733	604.270
Obligasi Republik Indonesia	110.590	332.962
	9.413.001	1.453.780
Mata uang asing		
Obligasi Republik Indonesia	295.438	709
Obligasi Pemerintah Sukuk	170.679	-
U.S. Treasury Bonds	124.112	-
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate* Dolar Amerika Serikat	72.329	-
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	30.671	-
	693.229	709
	10.106.230	1.454.489

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	49.826.527	38.397.808
Obligasi Pemerintah Sukuk	15.122.425	16.286.957
Surat Perbendaharaan Negara	3.290.571	15.379.111
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.457.555	1.283.799
Obligasi Republik Indonesia	170.956	992.207
	69.868.034	72.339.882
Mata uang asing		
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*		
Dolar Amerika Serikat	19.032.525	18.744.013
Obligasi Pemerintah Sukuk	5.967.784	3.784.969
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	915.028	793.027
U.S. Treasury Bonds	440.445	269.313
Singapore Government Securities (SIGB)	191.256	191.615
	26.547.038	23.782.937
	96.415.072	96.122.819
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	21.398.411	17.901.317
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.048.369	11.746.682
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	104.537	626.126
Obligasi Republik Indonesia	-	1.134
	34.551.317	30.275.259
Mata uang asing		
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*		
Dolar Amerika Serikat	5.132.995	5.374.218
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.606.287	8.706.260
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	397.515	196.735
	10.136.797	14.277.213
	44.688.114	44.552.472
Total	151.209.416	142.129.780

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku bunga Per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Rupiah		
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia *Fixed Rate*		
FR0034	12,80	15 Juni 2021
FR0035	12,90	15 Juni 2022
FR0037	12,00	15 September 2026
FR0039	11,75	15 Agustus 2023
FR0040	11,00	15 September 2025
FR0042	10,25	15 Juli 2027
FR0043	10,25	15 Juli 2022
FR0044	10,00	15 September 2024
FR0045	9,75	15 Mei 2037
FR0046	9,50	15 Juli 2023
FR0047	10,00	15 Februari 2028
FR0050	10,50	15 Juli 2038
FR0052	10,50	15 Agustus 2030
FR0053	8,25	15 Juli 2021
FR0054	9,50	15 Juli 2031
FR0056	8,38	15 September 2026
FR0057	9,50	15 Mei 2041
FR0058	8,25	15 Juni 2032
FR0059	7,00	15 Mei 2027
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0062	6,38	15 April 2042
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0064	6,13	15 Mei 2028
FR0065	6,63	15 Mei 2033
FR0067	8,75	15 Februari 2044
FR0068	8,38	15 Maret 2034
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0071	9,00	15 Maret 2029
FR0072	8,25	15 Mei 2036
FR0073	8,75	15 Mei 2031
FR0074	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038
FR0076	7,38	15 Mei 2048
FR0077	8,13	15 Mei 2024
FR0078	8,25	15 Mei 2029
FR0079	8,38	15 April 2039
FR0080	7,50	15 Juni 2035
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
FR0083	7,50	15 April 2040
FR0084	7,25	15 Februari 2026
FR0085	7,75	15 April 2031
FR0086	5,50	15 April 2026
FR0087	6,50	15 Februari 2031

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku bunga Per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
IFR0006	10,25	15 Maret 2030
IFR0007	10,25	15 Januari 2025
IFR0010	10,00	15 Februari 2036
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS004	6,10	15 Februari 2037
PBS005	6,75	15 April 2043
PBS006	8,25	15 September 2020
PBS007	9,00	15 September 2040
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031
PBS014	6,50	15 Mei 2021
PBS015	8,00	15 Juli 2047
PBS017	6,13	15 Oktober 2025
PBS018	7,63	15 Mei 2028
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS020	9,00	15 Oktober 2027
PBS021	8,50	15 November 2026
PBS022	8,63	15 April 2034
PBS023	8,13	15 Mei 2023
PBS024	8,38	15 Mei 2032
PBS025	8,38	15 Mei 2033
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
PBS027	6,50	15 Mei 2023
PBS028	7,76	15 Oktober 2046
SR010	5,90	10 Maret 2021
SR011	8,05	10 Maret 2022
SR012	6,30	10 Maret 2023
SR013	6,05	10 September 2023
Obligasi Republik Indonesia		
ORI014	5,85	15 Oktober 2020
ORI015	8,25	15 Oktober 2021
ORI016	6,80	15 Oktober 2022
ORI017	6,40	15 Juli 2023
Mata uang asing		
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*		
Dolar Amerika Serikat		
RI0122	3,70	08 Januari 2022
RI0123	2,95	11 Januari 2023
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	8 Januari 2026
RI0127	4,35	8 Januari 2027
RI0127A	4,35	19 Januari 2027

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku bunga Per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Mata uang asing (lanjutan)		
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate* (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
RI0128	3,50	11 Januari 2028
RI0142	5,25	17 Januari 2042
RI0144	6,75	15 Januari 2044
RI0145	5,13	15 Januari 2045
RI0146	5,95	08 Januari 2046
RI0147	5,25	08 Januari 2047
RI0148	4,35	11 Januari 2048
RI0224	4,45	11 Februari 2024
RI0229	4,75	11 Februari 2029
RI0230	2,85	14 Februari 2030
RI0237	6,63	17 Februari 2037
RI0238	7,75	17 Januari 2038
RI0249	5,35	11 Februari 2049
RI0250	3,50	14 Februari 2050
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023
RI0428	4,10	24 April 2028
RI0443	4,63	15 April 2043
RI0470	4,45	15 April 2070
RI0521	4,88	05 Mei 2021
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI0747	4,75	18 Juli 2047
RI0822	3,70	08 Januari 2022
RI0827	3,85	18 Juli 2027
RI0929	3,40	18 September 2029
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
RI1030	3,85	15 Oktober 2030
RI1035	8,50	12 Oktober 2035
RI1049	3,70	30 Oktober 2049
RI1050	4,20	15 Oktober 2050
RI1124	4,45	11 Februari 2024
RI1129	4,75	11 Februari 2029
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,30	21 November 2022
INDOIS 22A	3,40	29 Maret 2022
INDOIS 23	3,75	1 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,32	28 Mei 2025
INDOIS 25A	2,30	23 Juni 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 28	4,40	1 Maret 2028
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku bunga Per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Mata uang asing (lanjutan)		
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk (lanjutan)		
INDOIS 29 A	3,40	18 September 2029
INDOIS 30	2,80	23 Juni 2030
INDOIS 30 A	2,85	14 Februari 2030
INDOIS 30 B	3,85	15 Oktober 2030
INDOIS 49	3,70	30 Oktober 2049
INDOIS 49 A	5,35	11 Februari 2049
INDOIS 50	3,80	23 Juni 2050
INDOIS 50 A	3,50	14 Februari 2050
Obligasi Pemerintah Indonesia Euro Eropa		
RI0227	0,90	14 Februari 2027
RI1031	1,40	30 Oktober 2031
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,68	08 Juli 2021
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025
U.S. Treasury Bonds	Beragam	Beragam
U.S Treasury Bills	Beragam	Beragam
Singapore Government Securities		
SIGB 0626	2,13	1 Juni 2026

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai “Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” berkisar dari 82,82% sampai dengan 150,79% pada tanggal 30 September 2020 dan nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai “Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual” berkisar dari 82,97% sampai dengan 150,46% dan 91,60% sampai dengan 134,25%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/ Nilai Tercatat
	30 September 2020
Nilai wajar melalui laba rugi	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.439
PT Astra Sedaya Finance	10.233
PT Indosat Tbk	10.031
PT Medco Energi Internasional Tbk	10.000
	55.703
Pihak berelasi (Catatan 45)	
Rupiah	
PT Pegadaian (Persero)	121.173
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	85.565
PT Mandiri Tunas Finance	81.184
PT Pupuk Indonesia (Persero)	70.356
PT Angkasa Pura II (Persero)	48.093
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	47.879
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	41.206
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	16.843
PT Timah (Persero) Tbk	4.888
	517.187
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	55.482
PT Bank Mandiri	31.351
	86.833
	659.723
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	559.222
PT Astra Sedaya Finance	424.571
PT Bank CIMB Niaga Tbk	417.074
PT Indosat Tbk	254.266
PT BCA Finance	217.871
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	195.875
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	178.810
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.606
PT BFI Finance Indonesia Tbk	126.688
PT BPD Jawa Barat dan Banten	100.403
Lainnya	619.403
	3.264.789

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/ Nilai Tercatat
	30 September 2020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)	
Pihak ketiga (lanjutan)	
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	
Bank Of America	12.241
Wells Fargo & Company	10.636
Citigroup, Inc.	10.338
JP Morgan Chase & Co.	9.958
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	9.262
CVS Health Corp	8.475
The Royal Bank Of Canada	7.555
BB & T Bank	7.217
PNC Financial Services Group, Inc	7.206
Stanley Black & Decker, Inc.	6.904
Lainnya	149.608
	239.400
Pihak berelasi (Catatan 45)	
Rupiah	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.400.308
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.136.088
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.033.057
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	837.962
PT Pegadaian (Persero)	748.173
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	688.064
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	601.775
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	581.662
PT Kereta Api Indonesia	396.177
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	354.198
Lainnya	3.075.578
	10.853.042
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	
PT Pertamina (Persero)	780.673
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.134
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	303.363
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	253.047
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	102.944
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	64.840
	1.850.001
	16.207.232

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/ Nilai Tercatat
	30 September 2020
Biaya perolehan diamortisasi	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.137
PT Indosat Tbk	93.039
PT Indonesia Infrastructure Finance	50.000
PT BPD Jawa Tengah	35.307
PT Global Mediacom Tbk	25.000
PT BPD Sumatera Barat	10.000
PT Bank CIMB Niaga	10.000
PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk	5.047
PT Bank DKI	4.042
PT XL Axiata Indonesia Tbk	2.033
Lainnya	2.778
	422.383
Pihak berelasi (Catatan 45)	
Rupiah	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	900.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	379.156
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.516
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	223.513
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	200.272
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	80.001
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	57.007
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	35.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.567
Lainnya	47.130
	2.314.162
Dolar Amerika Serikat	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	216.908
PT Pertamina (Persero)	153.398
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	59.329
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	39.317
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	23.655
	492.607
	3.229.152
Total	**20.096.107**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.223	-
PT Indosat Tbk	15.277	12.018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14.944	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.307	-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	10.098	-
PT Astra Sedaya Finance	10.016	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.335	7.139
PT Medco Power Indonesia	2.762	-
Lainnya	-	7.056
	139.962	26.213
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	223.179	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	125.252	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	106.941	68.315
PT Angkasa Pura II (Persero)	83.468	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	70.638	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	32.303	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29.742	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.328	4.629
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.261	-
PT Bank Mandiri Taspen	9.998	-
Lainnya	4.880	29.612
	726.990	102.556
Mata Uang Asing		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	62.627	-
PT Pertamina (Persero)	3.790	-
	66.417	-
	933.369	128.769

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	636.633	463.748
PT Bank CIMB Niaga Tbk	454.568	243.432
PT Bank Pan Indonesia Tbk	346.105	337.141
PT Astra Sedaya Finance	289.226	191.414
PT Indosat Tbk	264.071	264.262
PT BCA Finance	254.773	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	193.013	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk	185.654	144.083
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.509	382.478
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	182.088	163.428
Lainnya	864.902	1.179.232
	3.855.542	3.369.218
Mata uang asing		
Oversea-Chinese Banking Corporation	59.095	58.120
Alibaba Group Holding Ltd.	72.984	70.490
Bank of America	10.558	10.457
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	8.515	8.822
Citigroup, Inc.	8.050	12.117
Wells Fargo & Company	7.615	10.071
Province of Quebec	6.944	7.228
The Royal Bank of Canada	6.730	6.252
Enterprise Products Operating, LLC	6.205	4.238
Verizon	6.067	7.924
Lainnya	110.840	156.338
	303.603	352.057
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.342.851	744.313
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.259.616	1.360.765
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.229.646	339.471
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	919.669	746.852
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	916.224	707.878
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	449.691	426.530
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	444.208	193.905
PT Pegadaian (Persero)	404.757	360.295
PT Mandiri Tunas Finance	368.310	234.795
PT Angkasa Pura I (Persero)	332.113	9.464
Lainnya	2.414.608	1.478.775
	10.081.693	6.603.043

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)		
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Pertamina (Persero)	620.514	354.250
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	286.301	363.151
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	111.585	105.965
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	82.696	78.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.645	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	14.715	13.553
	1.144.456	915.638
	15.385.294	11.239.956
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.226	185.339
PT Indosat Tbk	93.266	110.304
PT Indonesia Infrastructure Finance	70.000	50.000
PT Global Mediacom Tbk	26.895	26.888
PT BPD Jawa Tengah	25.000	25.000
PT Bank UOB Indonesia	10.024	40.114
PT BPD Jambi	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Barat	10.000	10.000
PT Bank CIMB Niaga	10.000	10.000
PT Great River International Tbk	758	758
Lainnya	-	286.029
	441.169	754.432
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	900.000	940.084
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	371.352	471.344
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	275.019	315.112
PT Pegadaian (Persero)	249.054	254.092
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	236.503	236.899
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	153.375	53.859
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000	100.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	75.000	75.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	57.160	98.474
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	35.000	-
Lainnya	101.465	240.471
	2.553.928	2.785.335

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)		
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	213.610	221.739
PT Pertamina (Persero)	145.426	30.571
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	55.244	57.081
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	36.468	37.495
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.143	23.029
	472.891	369.915
	3.467.988	3.909.682
Total	**19.786.651**	**15.278.407**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT AKR Corporindo Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri C	9,00	07 Juli 2024
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri C	10,25	02 Maret 2021
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	8,60	22 Maret 2020
Seri C	8,90	22 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017		
Seri C	8,40	14 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri B	7,45	12 Desember 2020
Seri C	7,55	12 Desember 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri C	7,17	21 Maret 2021
Seri D	7,50	21 Maret 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri C	8,50	16 Agustus 2021
Seri D	9,00	16 Agustus 2022
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri B	8,60	16 April 2022
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri B	7,80	04 Oktober 2022
Seri C	8,10	04 Oktober 2024

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah lanjutan)		
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017		
Seri C	8,75	03 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri B	7,50	02 November 2020
Seri C	7,65	02 November 2022
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018		
Seri B	7,50	25 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	8,80	13 Februari 2022
Seri C	9,20	13 Februari 2024
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri B	7,70	23 Oktober 2022
Seri C	7,95	23 Oktober 2024
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020		
Seri B	7,00	27 Maret 2023
PT Bank Bukopin Tbk		
EBA Kelas 1A	9,25	04 September 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri C	8,25	03 November 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	8,15	23 Agustus 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017		
Seri C	7,75	02 November 2022
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	8,80	20 September 2023
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80	19 Desember 2024
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	7,55	19 Desember 2022
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I		
Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,25	15 November 2021
Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	21 Agustus 2022
Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024
Tahap III Tahun 2020 Seri A	5,80	07 April 2021
Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023
PT Bank Danamon Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,55	24 Mei 2022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017		
Seri A	8,00	11 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	15 Maret 2023
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	8,50	03 Juli 2022
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017		
Seri B	7,50	17 Oktober 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019		
Seri A	7,55	26 November 2022
Seri B	7,75	26 November 2024

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018		
Seri B	6,90	10 April 2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	27 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	27 Februari 2023
PT BPD Sumatera Barat		
Sukuk *Mudharabah* II Tahun 2015	10,99	08 Januari 2021
PT Bank DKI		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	9,25	30 Juni 2021
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	10,40	28 Desember 2021
PT BPD Jawa Tenggah		
Sukuk *Mudharabah* I Tahun 2017	8,05	12 Desember 2020
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017		
Seri B	8,15	06 Desember 2022
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019		
Seri A	8,25	18 Oktober 2022
Seri B	8,50	18 Oktober 2024
PT Bank QNB Indonesia Tbk		
Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019	9,50	05 Juli 2022
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2019	7,10	06 Desember 2020
PT BCA Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri A	6,75	12 November 2020
Seri C	7,80	05 November 2022
PT BFI Finance Indonesia		
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018		
Seri B	7,75	26 Juni 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	10,50	22 Februari 2022
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,10	12 Desember 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri C	9,00	01 Maret 2025
PT Federal International Finance		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018		
Seri B	7,45	11 April 2021
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019		
Seri B	8,80	12 Maret 2022
PT Global Mediacom Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017		
Seri A	11,50	07 Juli 2022
PT Great River International Tbk		
I Tahun 2003	12,55	29 Mei 2017
PT Indomobil Finance Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri C	8,15	15 Februari 2023
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018		
Seri B	8,20	18 Mei 2021

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70	19 Juli 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri A	6,75	28 Desember 2020
PT Indosat Tbk		
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	27 Juni 2022
Sukuk *Ijarah* Indosat V Tahun 2012	8,63	27 Juni 2019
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	12 Desember 2021
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	08 Desember 2025
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015		
Seri B	10,25	08 Desember 2020
Seri D	11,20	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	09 November 2027
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri B	7,40	03 Mei 2021
Seri C	7,65	03 Mei 2023
Seri E	8,70	03 Mei 2028
Obligasi VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	27 Juni 2022
PT Jakarta Lingkar Baratsatu		
Obligasi I Tahun 2018 Seri A	9,75	20 September 2021
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper		
Sukuk Mudharabah I Tahun 2018 Seri A	10,00	10 Oktober 2021
PT Maybank Indonesia Finance		
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri B	8,80	03 November 2021
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,90	15 November 2022
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	17 Mei 2021
PT Medco Energi Internasional Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30	15 Juli 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	11,30	30 September 2021
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017 Seri C	11,30	14 Juni 2022
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018		
Seri A	8,75	29 Maret 2021
Seri B	9,15	29 Maret 2023
PT Medco Power Indonesia		
Sukuk *Wakalah* II Tahun 2019 Seri A	10,00	23 Mei 2022
PT Mora Telematika		
Obligasi I Tahun 2017 Seri A	9,90	06 Desember 2020

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020		
Seri A	8,50	03 April 2023
PT Summarecon Agung Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	11,25	16 Desember 2020
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,25	01 Juli 2021
PT Bank UOB Indonesia		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri C	8,25	25 November 2021
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017		
Seri B	8,45	06 Desember 2020
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2018		
Seri B	8,60	08 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri B	9,15	29 Mei 2021
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2015 Seri C	10,50	02 Desember 2020
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap I		
Tahun 2018 Seri A	9,10	16 Oktober 2021
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap II		
Tahun 2019 Seri B	8,65	08 Februari 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018		
Seri B	9,10	16 Oktober 2021
Dolar Amerika Serikat		
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	4,25	19 Juni 2024
Abbot Laboratories	3,40	30 November 2023
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60	28 November 2024
Amazon.com, Inc.	3,15	22 Agustus 2027
Amgen, Inc.	2,20	21 Februari 2027
Anthem, Inc.	3,65	01 Desember 2027
Apple, Inc.	3,20	11 Mei 2027
AT&T, Inc.	4,25	01 Maret 2027
The Bank of Nova Scotia		
Tahun 2022	2,70	07 Maret 2022
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025
Truist Financial Corporation		
Tahun 2023	2,20	16 Maret 2023
Tahun 2025	3,63	16 Desember 2025
Berkshire Hathaway, Inc.		
Tahun 2023	2,75	15 Maret 2023
Tahun 2030	1,85	12 Maret 2030
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	3,68	22 Februari 2027
Bank of Montreal	2,55	06 November 2020

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Bank of America		
Tahun 2023	3,00	20 Desember 2023
Tahun 2023	3,30	11 Januari 2023
Tahun 2026	3,50	19 April 2026
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031
Bank of New York Mellon	1,60	24 April 2025
B.P Capital	3,28	19 September 2027
Bristol Myers Squibb	3,40	26 Juli 2029
The Canadian Imperial Bank of Commerce		
Tahun 2022	2,55	16 Juni 2022
Tahun 2024	3,10	02 April 2024
JPMorgan Chase Bank		
Tahun 2025	3,22	01 Maret 2025
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026
Tahun 2029	4,45	05 Desember 2029
Chevron Corporation	2,95	16 Mei 2026
Citigroup, Inc.		
Tahun 2020	2,65	26 Oktober 2020
Tahun 2024	3,75	16 Juni 2024
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031
The Coca Cola Company	2,13	06 September 2029
Comcast Corporation		
Tahun 2023	2,85	15 Januari 2023
Tahun 2026	3,15	01 Maret 2026
CVS Health Corporation		
Tahun 2022	2,75	01 Desember 2022
Tahun 2027	3,63	01 April 2027
Duke Energy Corporation	2,45	01 Februari 2030
Enbridge, Inc.	3,70	15 Juli 2027
Enterprise Products Operating LLC		
Tahun 2023	3,35	15 Maret 2023
Tahun 2028	4,15	16 Oktober 2028
Equinor ASA	2,88	06 April 2025
Exxon Corporation	3,04	01 Maret 2026
The Federal Home Loan Mortgage Co.	2,36	13 Januari 2022
Goldman Sachs		
Tahun 2021	3,00	25 Oktober 2021
Tahun 2024	4,00	03 Maret 2024
The Home Depot, Inc.	2,50	15 April 2027
Kimberly- Clark Corporation	3,10	26 Maret 2030
Kinder Morgan, Inc.	4,15	01 Februari 2024
Manulife Financial Corporation	4,15	04 Maret 2026
McDonald's Corporation	3,30	01 Juli 2025
Merck & Co., Inc.	2,75	10 Februari 2025
Microsoft Corporation	3,30	06 Februari 2027
Norfolk Southern Corporation	2,90	15 Juni 2026
Oracle Corporation	3,25	15 November 2027
Pacific Corporation	2,95	01 Februari 2022
PepsiCo, Inc.		
Tahun 2022	3,10	17 Juli 2022
Tahun 2029	2,63	29 Juli 2029

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Phillips 66 Company	4,30	01 April 2022
PNC Bank		
Tahun 2025	2,95	23 Februari 2025
Tahun 2030	2,55	22 Januari 2030
The Procter & Gamble Company	3,00	25 Maret 2030
Prologis, Inc.	2,25	15 April 2030
Province of Quebec	2,75	25 Agustus 2021
Rogers Communications, Inc.	4,10	01 Oktober 2023
The Royal Bank of Canada		
Tahun 2022	2,75	01 Februari 2022
Tahun 2024	2,55	16 Juli 2024
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026
Shell International Finance BV	3,25	11 Mei 2025
Stanley Black & Decker, Inc.		
Tahun 2022	2,75	19 Mei 2022
Tahun 2024	3,70	23 Oktober 2024
Tahun 2027	3,63	20 Januari 2027
Warner Media, LLC	3,55	01 Juni 2024
TC Energy Corporation	4,25	15 Mei 2028
United Technologies Corporation	3,95	16 Agustus 2025
United Bancorp, Inc.	3,15	27 April 2027
Ventas, Inc.	3,00	15 Januari 2030
Verizon Communications, Inc.		
Tahun 2025	3,38	20 Februari 2025
Tahun 2028	4,33	21 September 2028
Walmart, Inc.	3,05	08 Juli 2026
Wells Fargo & Company		
Tahun 2022	3,50	08 Maret 2022
Tahun 2026	2,16	11 Februari 2026
Tahun 2029	4,15	24 Januari 2029
Welltower, Inc.	3,10	15 Januari 2030
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	9,25	22 Juni 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019		
Seri B	9,75	25 Juni 2024
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011		
Seri B	9,05	14 Desember 2021
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Berkelanjutan I Tahun 2016		
Seri C	8,55	22 November 2026
Sukuk *Ijarah* Angkasa Pura I Tahun 2016		
Seri A	8,10	22 November 2021

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Angkasa Pura II (Persero)		
Berkelanjutan I Tahun 2016		
Seri A	8,60	30 Juni 2021
Seri C	9,00	30 Juni 2026
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018		
Seri A	8,65	12 Desember 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018		
Seri B	8,95	12 Desember 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri A	7,95	30 September 2021
Seri B	8,50	30 September 2023
Seri C	8,65	30 September 2026
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	8,00	15 Juni 2022
Seri B	8,50	15 Juni 2024
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018		
Seri A	8,50	21 September 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020		
Seri A	7,75	12 Mei 2025
PT Bank Mandiri Taspen		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019		
Seri A	7,90	26 November 2022
Seri B	8,20	26 November 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	11 Juli 2022
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XV Tahun 2011	9,50	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	05 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015		
Seri C	10,00	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	8,75	30 Agustus 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri B	8,50	13 Juli 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri B	8,75	28 Juni 2022
Seri C	9,00	28 Juni 2024
PT Hutama Karya (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	8,55	21 Desember 2026
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	8,07	06 Juni 2027
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2017		
Seri A	7,80	26 September 2022
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	9,35	12 Oktober 2020
Komodo Bond	7,50	11 Desember 2020

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan II Tahun 2017		
Seri A	7,75	21 November 2022
Seri B	8,25	21 November 2024
Berkelanjutan II Tahun 2019		
Seri A	7,75	13 Desember 2024
Seri B	8,20	13 Desember 2026
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	9,25	01 Juni 2021
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019		
Seri A	9,40	08 Januari 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri A	8,90	26 Juli 2022
Seri B	9,50	26 Juli 2024
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016		
Seri C	9,60	19 Februari 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri C	8,70	8 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri C	8,20	22 November 2021
Seri D	8,50	22 November 2023
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	8,90	23 Februari 2023
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	7,90	15 Agustus 2022
Seri C	8,25	15 Agustus 2024
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018		
Seri B	6,70	14 Februari 2023
Seri C	6,90	14 Februari 2025
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018		
Seri C	8,30	06 Juni 2025
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri B	7,50	05 September 2021
Seri C	8,40	05 September 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	8,75	08 November 2021
Seri D	9,75	08 November 2025
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019		
Seri B	8,40	23 April 2022
Seri C	8,90	23 April 2024
Seri E	9,50	23 April 2029
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri B	8,45	09 Juli 2022
Seri C	8,70	09 Juli 2024
Seri D	9,20	09 Juli 2026
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri D	8,50	03 September 2026

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri C	8,10	06 Desember 2026
Seri D	8,50	29 Oktober 2026
Seri E	8,75	29 Oktober 2029
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,75	08 November 2021
Sukuk *Mudharabah* I Tahap III Tahun 2019	8,40	23 April 2023
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011		
Seri C	9,00	11 Oktober 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri B	7,40	03 Oktober 2020
Seri C	7,70	03 Oktober 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri B	6,90	16 Maret 2021
Seri C	7,10	16 Maret 2023
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020		
Seri A	6,90	23 Mei 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50	19 Februari 2022
Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	19 Februari 2024
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	13,75	21 Juni 2021
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10 Juli 2022
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	08 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
Seri B	8,25	05 Juli 2023
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013		
Seri B	9,60	10 Desember 2023
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	8,20	03 November 2027
Seri D	8,70	03 November 2032
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri C	7,25	22 Februari 2028
Seri E	8,75	22 Februari 2038
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri B	9,00	10 Oktober 2025
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019		
Seri A	8,50	19 Februari 2022
Seri B	9,10	19 Februari 2024
Seri D	9,60	19 Februari 2029
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019		
Seri A	8,00	01 Agustus 2024
Seri B	8,50	01 Agustus 2026
Seri C	8,70	01 Agustus 2029
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019		
Seri A	7,90	01 Oktober 2024
Seri B	8,40	01 Oktober 2026
Seri D	9,40	01 Oktober 2034

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020		
Seri A	7,20	18 Februari 2027
Seri B	7,70	18 Februari 2030
Seri C	8,00	18 Februari 2035
Seri D	8,70	18 Februari 2040
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2020		
Seri A	7,92	06 Mei 2023
Sukuk *Ijarah* Tahap V Tahun 2010		
Seri B	10,40	08 Juli 2022
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II		
Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap I		
Tahun 2017 Seri A	7,70	11 Juli 2022
Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap II		
Tahun 2017 Seri C	8,70	03 November 2032
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap III		
Tahun 2018 Seri A	6,50	22 Februari 2023
Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap II		
Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap III		
Tahun 2018 Seri A	8,50	19 Februari 2022
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap V		
Tahun 2018 Seri A	7,90	01 Oktober 2024
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap IV		
Tahun 2019 Seri B	8,50	01 Agustus 2026
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap VI		
Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019		
Seri A	8,24	27 November 2022
Seri B	8,25	27 November 2024
PT Pembangunan Perumahan Properti (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018		
Seri A	9,00	06 Juli 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	11,15	22 Februari 2022
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019	11,00	19 Juli 2022
PT Pelayaran Indonesia		
Obligasi I Tahun 2016 Seri B	9,00	21 Juni 2021
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017		
Seri B	9,25	12 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018		
Seri A	8,00	13 April 2021
Seri B	8,50	13 April 2023
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri A	9,50	28 Mei 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri A	8,40	28 November 2022

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017		
Seri B	8,60	12 Juli 2024
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	7,50	09 November 2020
Seri B	7,90	09 November 2022
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	27 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri B	7,80	13 Oktober 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017		
Seri B	7,25	13 Oktober 2020
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	6,85	20 Februari 2021
Seri C	6,95	20 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018		
Seri B	6,95	18 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri B	7,50	12 Februari 2022
Seri C	9,25	12 Februari 2024
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019		
Seri B	8,80	22 Maret 2022
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019		
Seri B	8,50	04 Juli 2022
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019		
Seri A	7,80	28 Agustus 2022
Seri B	8,10	28 Agustus 2024
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020		
Seri B	7,50	18 Februari 2025
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50	07 Mei 2032
PT Sarana Multi Infrastruktur		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	8,20	18 November 2021
Berkelanjutan I Tahap II tahun 2017		
Seri B	7,40	15 November 2020
Seri C	7,60	15 November 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018		
Seri A	7,55	06 Juli 2021
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019		
Seri B	8,50	25 Juni 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri A	6,75	10 November 2020
Seri B	7,75	30 Oktober 2022
Seri C	8,30	30 Oktober 2024
Seri D	7,95	30 Oktober 2026
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019		
Seri B	8,10	28 Agustus 2024
Sukuk Mudharabah I Tahap II Tahun 2019		
Seri A	8,55	28 Agustus 2026

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Semen Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,60	20 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	28 Mei 2024
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri A	9,93	23 Juni 2022
Seri B	10,25	23 Juni 2025
Seri D	11,00	23 Juni 2045
PT Timah (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017		
Seri B	8,75	28 September 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019		
Seri A	8,50	15 Agustus 2022
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	8,75	15 Agustus 2024
PT Waskita Karya (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015		
Seri B	11,10	16 Oktober 2020
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,50	28 September 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017		
Seri B	9,00	21 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri A	8,00	06 Oktober 2020
Seri B	8,50	06 Oktober 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri A	7,75	23 Februari 2021
Seri B	8,25	23 Februari 2023
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019		
Seri A	9,00	16 Mei 2022
Seri B	9,75	16 Mei 2024
PT Waskita Karya Beton Precast (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I 2019	9,95	05 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	9,75	30 Oktober 2022
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
Surat Berharga Perpetual I Tahun 2018	10,50	28 Desember 2021
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahun 2024	3,75	11 April 2024
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	4,25	05 Mei 2025
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	4,50	02 Mei 2023
Tahun 2024	4,88	01 Oktober 2024
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	5,25	23 Mei 2021
Tahun 2022	4,88	03 Mei 2022
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023
Tahun 2029	3,16	23 Juli 2029
Tahun 2030	3,10	25 Agustus 2030

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)		
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	5,50	22 November 2021
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029
Tahun 2030	3,40	05 Februari 2030
Tahun 2050	4,00	30 Juni 2050

	Peringkat*)		
	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT AKR Corporindo Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri C	idAA-	-	-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016			
Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018			
Seri C	idAAA	idAAA	-
Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	idAAA	-
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017			
Seri B	idAAA	-	iidAAA
Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018			
Seri B	idAAA	-	idAAA

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)			
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020			
Seri B	idAAA	-	-
PT Bank Bukopin Tbk			
EBA Kelas 1A	idAAA(sf)	idAAA	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017			
Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	-	idAAA(sy)
Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Tahap III Tahun 2020 Seri A	idAAA(sy)	-	-
Tahap III Tahun 2020 Seri B	idAAA(sy)	-	-
PT Bank Danamon Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019			
Seri B	AAA(idn)	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017			
Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017			
Seri B	idAAA(idn)	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019			
Seri A	idAAA(idn)	idAAA	-
Seri B	idAAA(idn)	idAAA	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA	idAA	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA	idAA	idAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	idAA	idAA	idAA
PT BPD Sumatera Barat			
Sukuk *Mudharabah* II Tahun 2015	idA(sy)	idA(sy)	-
PT Bank DKI			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	idAA-	-	-
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018			
Seri A	idA+	-	-
PT BPD Jawa Tengah			
Sukuk *Mudharabah* I Tahun 2017	idAA-(sy)	idAA-(sy)	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAA-	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019			
Seri A	idAA-	idAA-	-
Seri B	idAA-	idAA-	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk			
Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019	idAAA(idn)	-	-
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2019	idAAA(idn)	-	-
PT BCA Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	idAAA	-
PT BFI Finance Indonesia			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018			
Seri B	A+(idn)	A+(idn)	AA-(idn)
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019			
Seri B	A+(idn)	A+(idn)	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAA-	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri C	idAA-	-	-
PT Federal International Finance			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018			
Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019			
Seri B	idAAA	-	-
PT Global Mediacom Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri A	idA+	idA+	idA+
PT Great River International Tbk			
I Tahun 2003	D	D	D

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Indomobil Finance Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018			
Seri C	idA	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018			
Seri B	idA	-	-
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2019 Seri A	idAAA	idAAA	-
PT Indosat Tbk			
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Sukuk *Ijarah* Indosat V Tahun 2012	idAAA	-	idAAA
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap III			
Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017			
Seri E	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017			
Seri E	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018			
Seri B	idAAA	-	-
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Seri E	idAAA	idAAA	idAAA
Obligasi VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
PT Jakarta Lingkar Baratsatu			
Obligasi I Tahun 2018			
Seri A	idA+	-	-
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper			
Sukuk Mudharabah I Tahun 2018			
Seri A	idA+(sy)	-	-
PT Mandala Multifinance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019			
Seri A	idA	-	-
PT Maybank Indonesia Finance			
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016			
Seri B	AA+(idn)	-	-
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017			
Seri B	AA+(idn)	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018			
Seri A	AA+(idn)	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016			
Seri B	idA+	idA+	idA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016			
Seri B	idA+	-	-
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017			
Seri C	idA+	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018			
Seri A	idA+	-	-
Seri B	idA+	-	-
PT Medco Power Indonesia			
Sukuk *Wakalah* II Tahun 2019			
Seri A	idA(sy)	idA(sy)	-
PT Mora Telematika			
Obligasi I Tahun 2017			
Seri A	idA	-	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	idA+	-	-
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	idA(sy)	-	idA(sy)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	idA	-	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	AA-(idn)	-	-
PT Bank UOB Indonesia			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri C	AAA(idn)	-	AA(idn)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017			
Seri B	idAA-	-	-
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2018			
Seri B	idAA-	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri B	idAA-	-	-
PT XL Axiata Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA(idn)	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	AAA(idn)	-	AAA(idn)
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri B	AAA(idn)	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri B	AAA(idn)	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat			
Oversea-Chinese Banking Corporation			
OCBCSP 061924	A3**)	A3**)	Ba1**)
Abbot Laboratories	A3**)	-	-
Alibaba Group Holding Ltd.	A1**)	A1**)	A1**)
Amazon.com, Inc.	A2**)	-	-
Amgen, Inc.	Baa1**)	-	-
Anthem, Inc.	Baa2**)	-	-
Apple, Inc.	Aa1**)	-	-
AT&T, Inc.	Baa2**)	-	-
The Bank of Nova Scotia			
Tahun 2022	Aa2**)	-	-
Tahun 2025	Baa1**)	-	-
Truist Financial Corporation			
Tahun 2023	A3**)	-	-
Tahun 2025	A3	-	-
Berkshire Hathaway, Inc.			
Tahun 2023	Aa2**)	-	-
Tahun 2030	Aa2**)	-	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	A1**)	-	-
Bank of Montreal	Aa2**)	-	-
Bank of America			
Tahun 2023	A2**)	A2**)	A3**)
Tahun 2023	A2**)	A2**)	A3**)
Tahun 2026	A2**)	A2**)	A3**)
Tahun 2031	A2**)	-	-
Bank of New York Mellon	A1**)	-	-
B.P Capital	A1**)	-	-
Bristol Myers Squibb	A2**)	-	-
The Canadian Imperial Bank of Commerce			
Tahun 2022	Aa2**)	-	-
Tahun 2024	A2**)	-	-
JP Morgan Chase Bank			
Tahun 2025	A2**)	-	-
Tahun 2026	A2**)	-	-
Tahun 2029	A2**)	-	-
Chevron Corporation	Aa2**)	-	-
Citigroup, Inc.			
Tahun 2020	A3**)	-	Baa1**)
Tahun 2024	A3**)	A3**)	Baa1**)
Tahun 2028	A3**)	A3**)	Baa1**)
Tahun 2031	A3**)	-	-
The Coca Cola Company	A1**)	-	-
Comcast Corporation			
Tahun 2023	A3**)	-	-
Tahun 2026	A3**)	-	-
CVS Health Corporation			
Tahun 2022	Baa2**)	-	-
Tahun 2027	Baa2**)	-	-
Duke Energy Corporation	Aa2**)	-	-
Enbridge, Inc.	Baa2**)	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak ketiga (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			
Enterprise Products Operating LLC			
Tahun 2023	Baa1**)	Baa1**)	-
Tahun 2028	Baa1**)	Baa1**)	-
Equinor ASA	Aa2**)	-	-
Exxon Corporation	Aa1**)	-	-
The Federal Home Loan Mortgage Co.	Aaa**)	Aaa**)	Aaa**)
Goldman Sachs			
Tahun 2021	A3**)	-	-
Tahun 2024	A3**)	-	-
The Home Depot, Inc.	A2**)	-	-
Kimberly - Clark Corporation	A2**)	-	-
Kinder Morgan, Inc.	Baa2**)	-	-
Manulife Financial Corporation	A-***)	-	-
McDonald's Corporation	Baa1**)	-	-
Merck & Co., Inc.	A1**)	-	-
Microsoft Corporation	Aaa**)	-	-
Norfolk Southern Corporation	Baa1**)	-	-
Oracle Corporation	A3**)	-	-
Pacific Corporation	A1**)	-	-
PepsiCo, Inc.			
Tahun 2022	A1**)	-	-
Tahun 2029	A1**)	-	-
Phillips 66 Company	A3**)	-	-
PNC Bank			
Tahun 2025	A2**)	-	-
Tahun 2030	A3**)	-	-
The Procter & Gamble Company	Aa3**)	-	-
Prologis, Inc.	A3**)	-	-
Province of Quebec	Aa2**)	Aa2**)	Aa2**)
Rogers Communications, Inc.	Baa1**)	-	-
The Royal Bank of Canada			
Tahun 2022	Aa2**)	Aa2**)	Aa2**)
Tahun 2024	A2**)	Aa2**)	Aa2**)
Tahun 2026	Baa1**)	Aa2**)	Aa2**)
Shell International Finance BV	Aa2**)	-	-
Stanley Black & Decker, Inc.			
Tahun 2022	A3*+**)	-	-
Tahun 2024	A3*+**)	-	-
Tahun 2027	A3*+**)	-	-
Warner Media, LLC	A-**)	-	-
TC Energy Corporation	Baa1**)	-	-
United Technologies Corporation	Baa1**)	-	-
United Bancorp, Inc.	A1**)	-	-
Ventas, Inc.	Baa1**)	-	-
Verizon Communications, Inc.			
Tahun 2025	Baa1**)	Baa1**)	Baa1**)
Tahun 2028	Baa1**)	Baa1**)	Baa1**)
Walmart, Inc.	Aa2**)	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak ketiga (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			
Wells Fargo & Company			
Tahun 2022	A2**)	A2**)	A2**)
Tahun 2026	A2**)	-	-
Tahun 2029	A2**)	A2**)	-
Welltower, Inc.	Baa1**)	-	-
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	idA-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri B	idA-	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011			
Seri B	idA	idA	idA-
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Berkelanjutan I Tahun 2016			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Sukuk *Ijarah* Angkasa Pura I Tahun 2016			
Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Angkasa Pura II (Persero)			
Berkelanjutan I Tahun 2016			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri A	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018			
Seri B	idAAA	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018			
Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	idAAA	-	-
PT Bank Mandiri Taspen			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019			
Seri A	AA(idn)	-	-
Seri B	AA(idn)	idAA	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA	idAAA	idAAA

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	AA(idn)	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015			
Seri C	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016			
Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri B	idAA+	idAA+	-
Seri C	idAA+	idAA+	-
PT Hutama Karya (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	idAAA(gg)	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	idAAA(gg)	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2017			
Seri A	idAAA(gg)	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	idAA	idAA	idAA
Komodo Bond	Baa2**)	Baa2**)	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan II Tahun 2017			
Seri A	idA-	-	-
Seri B	idA-	-	-
Berkelanjutan II Tahun 2019			
Seri A	idA-	idAAA	-
Seri B	idA-	-	-
PT Mandiri Tunas Finance			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016			
Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019			
Seri A	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019			
Seri A	idAA+	idAA+	-
Seri B	idAA+	idAA+	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018			
Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri D	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019			
Seri B	idAAA	-	-
Seri C	idAAA	-	-
Seri E	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	idAAA	-
Seri D	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019			
Seri D	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019			
Seri C	idAAA	idAAA	-
Seri D	idAAA	-	-
Seri E	idAAA	-	-
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* I Tahap III Tahun 2019	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020			
Seri A	idAAA	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018			
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Seri E	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri D	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri D	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020			
Seri A	idAAA	-	-
Seri B	idAAA	-	-
Seri C	idAAA	-	-
Seri D	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2020			
Seri A	idAAA	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap V Tahun 2010			
Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA(sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	idAAA(sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	idAAA(sy)	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri A	idA+	idA+	-
Seri B	idA+	-	-
PT Pembangunan Perumahan Properti (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri A	BBB-(idn)	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	BBB-(idn)	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019	BBB-(idn)	-	-
PT Pelayaran Indonesia			
Obligasi I Tahun 2016 Seri B	idAA-	-	-
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idA+	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018			
Seri A	idA+	-	-
Seri B	idA+	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019			
Seri A	idA+	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri A	idA+	-	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	idAAA	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)			
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020			
Seri B	idAAA	-	-
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	idAAA	idAAA	-
PT Sarana Multi Infrastruktur			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II tahun 2017			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri A	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri C	idAAA	idAAA	-
Seri D	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Sukuk *Mudharabah* I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
PT Semen Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	idAA	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri B	idAAA	idAAA	-
Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
PT Timah (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	A(idn)	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	idA(sy)	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015			
Seri B	idBBB+	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idBBB+	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017			
Seri B	idBBB+	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri A	BBB(idn)	-	-
Seri B	B-(idn)	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018			
Seri A	B-(idn)	-	-
Seri B	B-(idn)	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019			
Seri A	B-(idn)	-	-
Seri B	B-(idn)	-	-
PT Waskita Karya Beton Precast (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I 2019	CC(idn)	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	BB(idn)	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk			
Surat Berharga Perpetual I Tahun 2018	idA-	-	-
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahun 2024	BBB-***)	BBB-***)	-
Tahun 2025	BBB-***)	-	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	BBB***)	BBB***)	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	BBB-***)	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2024	BBB-***)	BBB-***)	BBB-***)
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2021	BBB***)	BBB***)	Baa2**)
Tahun 2022	BBB***)	BBB***)	BBB-***)
Tahun 2023	BBB***)	BBB***)	BBB***)
Tahun 2029	BBB***)	BBB***)	-
Tahun 2030	BBB***)	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	BBB-***)	BBB-***)	BBB-***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	BBB***)	BBB***)	BBB***)
Tahun 2027	-	BBB***)	BBB***)
Tahun 2028	BBB***)	BBB***)	BBB***)
Tahun 2029	BBB***)	BBB***)	BBB***)
Tahun 2030	BBB***)	BBB***)	-
Tahun 2050	BBB***)	-	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	30 September 2020
Nilai wajar melalui laba rugi	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.752.195
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	303.060
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	206.878
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia	99.835
PT Trimegah Asset Management	14.926
PT BNP Paribas Investment Partners	11.106
PT Avrist Asset Management	10.054
PT Insight Investments Management	7.880
	2.405.934
Dolar Amerika Serikat	
PT Ashmore Asset Management Indonesia	728.597
PT Schroder Investment Management Indonesia	454.058
	1.182.655
Pihak berelasi (Catatan 45)	
Rupiah	
PT Bahana TCW Investment Management	39.827
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.834
	51.661
	3.640.250
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Trimegah Asset Management	477.968
PT Sucorinvest Asset Management	97.718
PT Syailendra Capital	66.073
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	46.673
PT Panin Asset Management	35.018
PT Samuel Aset Manajemen	32.498
PT Mega Capital Investama	21.014
PT RHB Asset Management Indonesia	10.151
PT Mega Asset Management	7.068
PT Pinnacle Investment Indonesia	561
	794.742
Pihak berelasi (Catatan 45)	
Rupiah	
PT Bahana TCW Investment Management	123.623
PT Danareksa Investment Management	86.551
PT BNI Asset Management	75.896
PT Mandiri Manajemen Investasi	73.373
	359.443
	1.154.185
Total	**4.794.435**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	**2018**
Nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.680.740	1.111.354
PT Trimegah Asset Management	22.357	29.732
PT Insight Investments Management	18.855	32.035
PT BNP Paribas Investment Partners	9.888	15.651
PT Avrist Asset Management	9.852	-
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	16.776
PT Sinarmas Asset Management	-	16.359
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	3.864
PT Mega Capital Investama	-	2.885
	1.741.692	1.228.656
Dolar Amerika Serikat		
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.192	7.745
	1.749.884	1.236.401

	31 Desember	
	2019	**2018**
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)		
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
PT Bahana TCW Investment Management	33.500	1.256
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.772	1.261
PT Danareksa Investment Management	-	8.957
PT PNM Investment Management	-	3.225
	45.272	14.699
	1.795.156	1.251.100
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Trimegah Asset Management	465.212	456.620
PT EMCO Asset Management	262.709	262.470
PT Samuel Aset Manajemen	193.632	192.217
PT Aberdeen Standard Investments Indonesia	100.300	-
PT Sucorinvest Asset Management	99.941	-
PT Insight Investments Management	95.122	313.898
PT Syailendra Capital	65.983	68.545
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	62.778	64.139
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	52.297	51.322
PT Panin Asset Management	48.143	46.866

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	**2018**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)		
Pihak ketiga(lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Mega Capital Investama	20.208	57.997
PT RHB Asset Management Indonesia	13.606	13.094
PT Sinarmas Asset Management	9.992	24.186
PT Mega Asset Management	7.154	9.798
PT BNP Paribas Investment Partners	4.360	5.253
PT Henan Putihrai Asset Management	-	42.039
PT Maybank Asset Management	-	40.413
PT Majoris Asset Management	-	9.745
PT CIMB Principal Asset Management	-	7.293
PT Pratama Capital Assets Management	-	1.999
PT Schroder Investment Management Indonesia	-	1.308
	1.501.437	1.669.202
Dolar Amerika Serikat		
PT Schroder Investment Management Indonesia	139.916	-
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	139.212	-
	279.128	-
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
PT BNI Asset Management	76.287	75.337
PT Mandiri Manajemen Investasi	71.404	60.412
PT Danareksa Investment Management	-	10.147
PT Bahana TCW Investment Management	-	5.473
	147.691	151.369
	1.928.256	1.820.571
Total	**3.723.412**	**3.071.671**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ Nilai tercatat 30 September 2020
Nilai wajar melalui laba rugi				
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Tahun 2020 Seri C	60.000	5,12	13 Agu 2021	57.656
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.				
V Tahap I Tahun 2020 Seri C	50.000	4,50	19 Nov 2020	49.691
				107.347
Nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain				
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Commonwealth				
VII Tahap I Tahun 2020	190.000	5,94	29 Jan 2021	187.232
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.				
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	06 Nov 2020	99.553
V Tahap I Tahun 2020 Seri D	150.000	5,70	18 Feb 2021	147.235
V Tahap II Tahun 2020 Seri C	200.000	5,26	22 Juli 2021	192.073
PT BPD Sulawesi Barat				
II Tahun 2019 Seri B	30.000	6,97	15 Des 2020	29.672
PT BPD DKI				
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	08 Des 2020	98.965
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
XII Tahun 2020 Seri C	50.000	5,12	13 Agu 2021	48.047
PT Bank Mizuho Indonesia				
Tahap VII Tahun 2019 Seri B	50.000	6,05	26 Nov 2020	49.669
				852.446
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap III Tahun 2019 Seri D	200.000	6,70	01 Okt 2020	200.000
Tahap I Tahun 2020 Seri B	100.000	5,60	09 Nov 2020	99.513
Tahap I Tahun 2020 Seri D	100.000	5,80	07 Mei 2021	97.056
				396.569
				1.249.015
Biaya perolehan diamortisasi				
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT BPD Jawa Tengah				
Tahap 2018 Seri C	60.000	6,97	13 Nov 2020	59.533
PT Bank DKI				
I Seri B	100.000	6,95	13 Des 2020	98.774
				158.307
				1.514.669

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2019	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2018
Nilai wajar melalui laba rugi					
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Bank Commonwealth					
VI Tahap II Tahun 2019 Seri A	50.000	5,54	20 Mar 2020	49.364	-
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	80.000	5,59	22 Sep 2020	76.463	-
PT BPD DKI					
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	8 Des 2020	94.429	-
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2019 Seri B	100.000	6,70	15 Mei 2020	97.798	-
Tahun 2019 Seri A	100.000	6,97	13 Nov 2020	94.668	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	100.000	6,20	14 Ags 2020	96.258	-
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	6 Nov 2020	94.788	-
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahun VII Tahun 2018	70.000	6,05	26 Nov 2020	66.107	-
				669.875	-
Pihak berelasi (Catatan 45)					
Rupiah					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
II Tahun 2019 Seri D	36.000	6,47	2 Jul 2020	34.916	-
III Tahun 2019 Seri B	100.000	5,55	1 Apr 2020	98.528	-
				133.444	-
Tersedia untuk dijual					
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Bank Commonwealth					
V Tahap I Tahun 2018 Seri B	150.000	6,23	19 April 2019	-	147.021
V Tahap II Tahun 2018	50.000	6,76	24 Mei 2019	-	48.651
V Tahap III Tahun 2018	200.000	8,30	22 Okt 2019	-	189.210
VI Tahap I 2019	50.000	7,88	8 Apr 2020	49.209	-
VI Tahap II 2019 Seri B	50.000	6,65	22 Sep 2020	47.789	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
III Tahap II Tahun 2018 Seri C	100.000	6,07	14 Mei 2019	-	97.483
IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	8,00	22 Mei 2019	-	97.334
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	6 Nov 2020	94.788	-
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	200.000	6,95	14 Ags 2020	192.517	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
II Tahap II Tahun 2018 Seri A	150.000	8,30	23 April 2019	-	146.809
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2018 Seri A	97.353	8,50	21 Mei 2019	-	97.353
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	6,30	5 April 2019	-	49.137

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2019	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2018
Tersedia untuk dijual (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahap IV Tahun 2018	50.000	6,05	26 Nov 2020	47.219	48.828
PT Bank KEB Hana Indonesia					
IV Tahun 2018	50.000	7,88	25 Sep 2019	-	47.537
V Tahun 2019	50.000	6,89	17 Sep 2020	47.834	-
PT BPD Sulawesi Barat					
II Tahun 2019 Seri B	30.000	6,97	15 Des 2020	28.293	-
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara					
I Tahun 2019	45.000	8,80	5 Mar 2020	44.536	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk					
III Tahap I Tahun 2018	40.000	7,88	3 Okt 2019	-	37.974
IV Tahap II Tahun 2019	50.000	7,84	2 Jul 2020	48.494	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
IX Tahun 2019 Seri B	50.000	6,95	6 Sep 2020	47.929	-
PT BPD DKI					
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	8 Des 2020	94.429	-
				743.037	1.007.337
Pihak berelasi (Catatan 45)					
Rupiah					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	6,20	2 April 2019	-	98.324
Tahap II Tahun 2018 Seri A	105.000	7,60	15 Jan 2019	-	104.713
Tahap III Tahun 2018 Seri A	300.000	8,30	7 Mei 2019	-	293.083
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
I Tahun 2019 Seri D	28.000	7,77	1 April 2020	27.574	-
III Tahun 2019 Seri D	200.000	6,70	1 Okt 2020	190.837	-
				218.411	496.120
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2018 Seri A	60.000	6,97	13 Nov 2020	56.520	9.678
PT Bank DKI					
I Seri B	100.000	6,95	13 Des 2020	93.785	-
				150.305	9.678

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4.*Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2019	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2018
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)					
Pihak berelasi (Catatan 45)					
Rupiah					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	8,30	7 Mei 2019	-	48.577
Tahap III Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	2 Ags 2019	-	47.621
Tahap III Tahun 2018 Seri C	50.000	8,50	5 Nov 2019	-	46.598
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	11 Jun 2019	-	48.179
				-	190.975
				150.305	200.653
Total				**1.915.072**	**1.704.110**

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Tercatat 30 September 2020
Nilai wajar melalui laba rugi	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Seri I Tahun 2016	2.130
PT Bank Central Asia Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	14.463
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Seri II Tahun 2010	1.416
	18.009
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	37.187
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	40.666
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Seri II Tahun 2010	108.753
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	31.148
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	24.335

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Tercatat
	30 September 2020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)	
Pihak ketiga (lanjutan)	
Rupiah (lanjutan)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	4.910
PT Bank UOB Indonesia	
Seri I Tahun 2014	28.941
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	21.157
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Seri I Tahun 2016	40.462
	337.559
Biaya perolehan diamortisasi	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
II Tahun 2010	22.751
PT Bank Permata Tbk	
Tahap I Tahun 2013	5.053
	27.804
	383.372

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Tahap I Tahun 2016	33.051	30.936
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	14.669	13.676
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	-	7.915
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	2.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Seri II Tahun 2010	1.454	1.418
	49.174	55.957

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	10.052
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	187.051
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	5.261	5.277
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	37.579	36.833
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	114.331
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	39.234	39.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Seri II Tahun 2010	134.639	148.369
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	67.340
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	31.706	31.375
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	24.169	14.840
PT Bank UOB Indonesia		
Seri I Tahun 2014	29.522	40.763
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	20.771	19.278
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	9.596	8.981
PT Bank Bukopin Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	2.533	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	3.940	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	4.851	-
	343.801	723.860
PT BPD Jawa Tengah		
Tahap I Tahun 2015	35.999	36.847
PT Bank Permata Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	20.000
	35.999	56.847
Total	**428.974**	**836.664**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)		
			30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Des 2020	AA-(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank KEB Hana Indonesia					
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA-(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018					
Seri A	7,75	05 Jul 2025	idAA	AA(idn)	-
Seri B	8,00	05 Jul 2030	idAA	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Okt 2019	-	-	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	8 Jul 2021	AA-(idn)	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	AA-(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Permata Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	8,90	15 Jun 2019	-	-	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Des 2019	-	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Des 2020	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Okt 2021	idAA	idAA	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Des 2019	-	-	idAA-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+	idA+
PT Bank UOB Indonesia					
I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Bukopin Tbk					
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	11,00	30 Jun 2022	-	BBB(idn)	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,00	31 Jan 2024	-	BBB(idn)	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai nominal	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai Tercatat 30 September 2020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap I Tahun 2018 Seri C	100.000	8,35*)	04 Sep 2021	106.830
Perum Perumnas				
Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10,75*)	10 Des 2021	61.542
PT Kimia Farma Tbk				
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75*)	15 Mar 2021	36.380
				204.752
Biaya perolehan diamortisasi				
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25*)	20 Apr 2021	50.000
PT Bank Jateng Tahun 2017	25.000	8,05*)	12 Des 2020	25.000
				75.000

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai nominal	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai Tercatat 30 September 2020
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
PT Pegadaian (Persero)	200.000	7,00*)	06 Mar 2021	200.000
PT Bio Farma (Persero)	25.000	8,75*)	24 Ags 2021	25.000
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)				
VIII Tahun 2019	10.000	11,00*)	26 Jun 2024	10.000
VII Seri B	1.000	11,00*)	31 Okt 2024	1.000
				236.000
				311.000
				515.752

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2019	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2018
Tersedia untuk dijual					
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
I Tahun 2019	115.000	8,15*)	6 Mar 2020	115.449	-
PT Indonesia Infrastructure Finance					
I Tahun 2018	15.000	8,35*)	10 Nov 2019	-	14.163
				115.449	14.163
Pihak berelasi (Catatan 45)					
Rupiah					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri A	50.000	7,25*)	14 Sep 2019	-	50.450
Tahap I Tahun 2018 Seri B	65.000	7,07*)	4 Sep 2020	65.838	50.450
Tahap I Tahun 2018 Seri C	100.000	8,12*)	4 Sep 2021	102.570	50.350
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018	100.000	10,50*)	28 Des 2021	-	100.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2017	57.000	8,10*)	15 Sep 2020	57.359	56.567
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75*)	15 Mar 2021	36.328	35.305
Perum Perumnas					
Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10,75*)	10 Des 2021	61.104	58.992
				323.199	402.114
				438.648	416.277

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Medium-Term Note* (MTN) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2019	Nilai wajar/ nilai tercatat 31 Desember 2018
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk					
Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25*)	20 April 2021	50.000	50.000
PT Indonesia Infrastructure Finance					
Seri I Tahun 2018	50.000	8,35*)	10 Nov 2019	-	50.000
				50.000	100.000
Pihak berelasi (Catatan 45)					
Rupiah					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)					
VIII Tahun 2019	10.000	11,00*)	26 Jun 2024	10.000	-
VII Seri B	1.000	11,00*)	31 Okt 2024	1.000	-
				11.000	-
				61.000	100.000
Total				**499.648**	**516.277**

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

e) BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	7,09%	7,46%	7,57%
Dolar Amerika Serikat	4,09	4,17	4,91
Euro Eropa	2,75	2,85	2,77
Dolar Singapura	1,43	1,90	2,03

g) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam “Nilai Wajar melalui Laba Rugi” sebesar Rp184.593, RpNihil, Rp80.980 dan Rp338.097 masing-masing untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, serta 31 Desember 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun “Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp1.778.450, Rp1.354.619, Rp1.839.341 dan Rp534.952 masing-masing untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, serta 31 Desember 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun “Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-neto” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

i) Efek-efek sejumlah nominal Rp6.735.033, Rp48.539.991 dan Rp37.950.853 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

j) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2020			
	***Stage* 1-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Nilai tercatat awal	124.153.732	-	-	124.153.732
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(713.851)	-	-	(713.851)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	67.281.809	-	-	67.281.809
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.490.319)	-	-	(7.490.319)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.099.722	-	-	1.099.722
Nilai tercatat akhir	184.331.093	-	-	184.331.093

	30 September 2020			
	***Stage* 1-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Nilai tercatat awal	53.974.385	-	758	53.975.143
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	8.450.551	-	-	8.450.551
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	29.808.690	-	-	29.808.690
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(697.568)	-	-	(697.568)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	719.613	-	-	719.613
Nilai tercatat akhir	92.255.671	-	758	92.256.429

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	111.385
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	111.385	-	-	111.385
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	518.740	-	-	518.740
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau Dibeli	410.201	-	-	410.201
Aset Keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(23.485)	-	-	(23.485)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(103.509)	-	-	(103.509)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	913.332	-	-	913.332

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	-	-	-	758
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	43.093
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	43.093	-	758	43.851
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	488.603	-	-	488.603
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	118.240	-	-	118.240
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(762)	-	-	(762)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	103.511	-	-	103.511
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	752.685	-	758	753.443

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Wesel Tagih		4.948.987		3.740.156		2.795.744
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		4.291.975		3.362.976		6.972.662
Wesel Ekspor		2.744.561		3.244.802		4.009.507
Tagihan Lainnya		460.995		565.482		417.656
		12.446.518		10.913.416		14.195.569
Mata uang asing						
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)						
Renminbi	2.006.235	4.385		-		-
Euro Eropa	59.676	1.041		-		-
Dolar Amerika Serikat		-	1.195.050	16.590		-
Wesel Ekspor						
Dolar Amerika Serikat	335.766.956	4.996.212	306.931.212	4.260.973	219.507.845	3.156.523
Renminbi	359.079.602	784.763	18.195.016	2.325	297.628	622
Euro Eropa	66.381	1.159		-	36.627	602
Yen Jepang		-		-	17.993.921	2.350
		5.787.560		4.279.888		3.160.097
Wesel Tagih						
Dolar Amerika Serikat	362.964.357	5.400.910	303.229.301	4.209.581	214.185.325	3.079.985
Euro Eropa	5.424.778	94.702	613.581	9.554	249.964	4.110
Renminbi	23.398.705	51.137	15.864.856	31.637	258.459.000	540.327
Pound Sterling Inggris	82.251	1.569		-		-
Yen Jepang		-	174.341.222	22.283	165.385.979	21.603
		5.548.318		4.273.055		3.646.025
Tagihan Lainnya						
Dolar Amerika Serikat	47.423.151	705.656	62.177.125	863.173	26.761.587	384.832
Euro Eropa	3.862.250	67.424	2.980.000	46.400		-
Dolar Singapura	1.476.990	16.051	1.134.222	11.700		-
Yen Jepang	102.932.400	14.502	36.615.000	4.680	12.686.814	1.657
Renminbi	1.750.000	3.825	3.973.250	7.923	4.457.638	9.319
		807.458		933.876		395.808
		12.143.336		9.486.819		7.201.930
		24.589.854		20.400.235		21.397.499
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah						
Wesel Ekspor		1.420.688		5.994		650.624
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		304.781		3.472.960		1.360.666
Wesel Tagih		121.300		3.406.600		4.812.064
Tagihan Lainnya		299.672		1.851.090		2.236.823
		2.146.441		8.736.644		9.060.177
Mata uang asing						
Wesel Tagih						
Dolar Amerika Serikat	12.977.324	193.102	53.771.939	746.489	2.390.196	34.371
Euro Eropa		-	4.718.418	73.469		-
Wesel Ekspor						
Dolar Amerika Serikat	56.908	847	81.771	1.135	64.649	930
		193.949		821.093		35.301

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)						
Mata uang asing (lanjutan)						
Tagihan Lainnya						
Dolar Amerika Serikat	147.452.878	2.194.099	217.985.486	3.026.184	117.257.609	1.686.164
Euro Eropa	45.770.504	799.026	82.492.599	1.284.460	69.491.745	1.142.490
Pound Sterling Inggris	2.203.863	42.030	2.413.767	44.023	3.930.218	71.968
Dolar Singapura	332.307	3.611	225.907	2.330	227.050	2.396
Franc Swiss		-	176.449	2.530	390.517	5.700
		3.038.766		4.359.527		2.908.718
		3.232.715		5.180.620		2.944.019
		5.379.156		13.917.264		12.004.196
Total		29.969.010		34.317.499		33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.396.666)		(132.241)		(91.932)
Total - Bersih		**27.572.344**		**34.185.258**		**33.309.763**

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan “Lancar”, kecuali PT Mega Marine Pride, PT Samator dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan kolektibilitas “Dalam Perhatian Khusus”, PT Nobi Putra Angkasa dengan kolektibilitas “Kurang Lancar” dan PT Semen Bosowa Maros dengan kolektibilitas “Macet” untuk 30 September 2020, serta PT Airsindo Multi Selaras dengan kolektibilitas “Dalam Perhatian Khusus” dan PT Nobi Putra Angkasa dengan kolektibilitas “Kurang Lancar” pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
≤ 1 bulan	6.638.528	4.866.611	3.467.751
> 1 bulan - 3 bulan	9.777.319	7.465.986	8.727.350
> 3 bulan - 1 tahun	8.174.007	8.067.638	9.202.398
	24.589.854	20.400.235	21.397.499
Pihak berelasi (Catatan 45)			
≤ 1 bulan	1.592.004	2.213.007	2.047.761
> 1 bulan - 3 bulan	1.985.236	2.121.449	2.246.497
> 3 bulan - 1 tahun	1.801.916	9.582.808	7.709.938
	5.379.156	13.917.264	12.004.196
Total	29.969.010	34.317.499	33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.396.666)	(132.241)	(91.932)
Total - Bersih	**27.572.344**	**34.185.258**	**33.309.763**

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	30 September 2020			
	***Stage* 1-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya				
Nilai tercatat awal	30.292.051	4.003.283	22.165	34.317.499
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(610)	507	-	(103)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.278.611	2.844.809	15.583	27.139.003
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27.485.988)	(4.003.283)	(22.165)	(31.511.436)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	36	-	36
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	24.011	-	-	24.011
Nilai tercatat akhir	**27.108.075**	**2.845.352**	**15.583**	**29.969.010**

	30 September 2020			
	***Stage* 1-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya				
Saldo awal tahun	-	-	-	132.241
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	2.628.902
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	427.853	2.311.525	21.765	2.761.143
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	96.095	26.997	-	123.092
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	559.672	132.885	15.583	708.140
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(427.853)	(741.300)	(21.765)	(1.190.918)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4.791)	-	-	(4.791)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**650.976**	**1.730.107**	**15.583**	**2.396.666**

	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Saldo awal	91.932	94.130
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	40.309	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(2.198)
Saldo akhir	132.241	91.932

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Tersedia untuk dijual		
≤ 1 bulan	30.306	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo		
≤ 1 tahun	-	375.000
> 1 tahun - 5 tahun	1.100.000	1.100.000
	1.100.000	1.475.000
Total	**1.130.306**	**1.505.273**

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat/Nilai Wajar	
			31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Tersedia untuk Dijual				
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	30.306	30.273
			30.306	30.273
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	-	375.000
			1.100.000	1.475.000
Total			**1.130.306**	**1.505.273**

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" adalah 99,97% dan 99,87% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018 terdiri dari:

	30 September 2020				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	4,00	25 Sep 2020	2 Okt 2020	3.024.027	3.025.707
VR0043	4,00	30 Sep 2020	7 Okt 2020	1.993.229	1.993.239
FR0072	3,82	25 Sep 2020	23 Okt 2020	1.035.327	1.035.876
FR0083	3,45	18 Agu 2020	17 Nov 2020	989.235	993.311
FR0080	3,79	25 Sep 2020	9 Okt 2020	976.532	977.046
FR0082	3,80	30 Sep 2020	14 Okt 2020	957.131	957.131
FR0045	5,10	17 Jan 2020	16 Okt 2020	513.181	531.865
FR0079	3,84	30 Sep 2020	4 Jan 2021	527.602	527.602
FR0080	3,82	30 Sep 2020	2 Nov 2020	488.753	488.753
FR0068	5,06	14 Feb 2020	13 Nov 2020	273.788	282.601
FR0078	3,96	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	266.675
FR0078	3,94	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	266.671
FR0046	5,15	17 Jan 2020	15 Jan 2021	248.200	257.325
FR0074	3,97	4 Sep 2020	3 Sep 2021	255.897	256.631
FR0077	4,00	29 Sep 2020	6 Okt 2020	251.071	251.127
FR0082	3,83	4 Sep 2020	2 Okt 2020	246.625	247.307
VR0036	3,90	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	238.656
VR0036	3,86	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	238.649
FR0083	4,59	12 Jun 2020	11 Jun 2021	234.431	237.719
FR0080	4,57	12 Jun 2020	12 Mar 2021	233.556	236.818
FR0064	4,00	24 Sep 2020	1 Okt 2020	146.433	146.546
FR0065	3,79	9 Sep 2020	7 Okt 2020	71.389	71.555
FR0082	3,85	4 Sep 2020	2 Okt 2020	68.297	68.490
FR0079	5,19	13 Des 2019	11 Des 2020	51.203	53.359
FR0080	4,60	9 Apr 2020	7 Jan 2021	754	771
Total				**13.594.463**	**13.651.430**

	31 Desember 2019				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	5,04	17 Des 19	14 Jan 20	7.709.270	7.724.380
FR0077	5,06	17 Des 19	17 Mar 20	3.063.470	3.069.498
FR0063	5,02	20 Des 19	3 Jan 20	931.289	932.717
FR0065	5,04	5 Des 19	2 Jan 20	874.280	877.462
FR0064	5,04	20 Des 19	17 Jan 20	443.180	443.862
FR0065	5,06	20 Des 19	20 Mar 20	432.370	433.038
FR0070	5,01	31 Des 19	14 Jan 20	312.756	312.756
FR0068	5,04	12 Des 19	9 Jan 20	310.439	311.265
FR0077	5,05	26 Nov 19	25 Feb 20	304.376	305.870
FR0061	5,04	31 Des 19	28 Jan 20	293.558	293.558
FR0061	5,04	11 Des 19	8 Jan 20	292.221	293.039
FR0061	5,01	26 Des 19	9 Jan 20	292.691	292.894

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2019				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
Bank Indonesia (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0063	5,04	10 Des 19	7 Jan 20	279.670	280.492
FR0077	5,33	16 Okt 19	15 Jan 20	125.660	127.074
FR0077	5,06	26 Nov 19	25 Feb 20	202.917	203.915
FR0079	5,09	22 Nov 19	20 Mei 20	102.938	103.506
FR0079	5,09	6 Des 19	5 Jun 20	102.727	103.090
FR0078	5,33	16 Okt 19	15 Jan 20	83.774	84.716
FR0079	5,19	13 Des 19	11 Des 20	51.203	51.336
FR0061	5,13	13 Des 19	11 Sep 20	48.681	48.806
SPN12200410	5,00	26 Des 19	2 Jan 20	2.799.210	2.801.154
SPN12201106	5,09	15 Nov 19	14 Feb 20	542.427	545.955
SPN12201009	5,00	31 Des 19	7 Jan 20	273.186	273.186
PT BPD Maluku dan Maluku Utara					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	5,20	23 Des 19	6 Jan 20	47.756	47.811
PT BPD Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0065	5,10	23 Des 19	2 Jan 20	749.053	749.159
FR0064	5,10	30 Des 19	2 Jan 20	325.612	325.658
				20.994.714	21.036.197
Dolar Amerika Serikat					
ING Bank N.V.					
Obligasi Pemerintah					
RI0822	2,01	11 Des 19	6 Jan 20	520.760	521.343
SNI0323	2,01	11 Des 19	6 Jan 20	145.489	145.651
				666.249	666.994
				21.660.963	21.703.191
Pihak berelasi (Catatan 45)					
Rupiah					
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	6,59	28 Agu 19	19 Feb 20	351.324	359.364
FR0074	6,59	30 Agu 19	21 Feb 20	249.555	255.174
FR0061	6,59	29 Agu 19	21 Feb 20	81.328	83.174
FR0061	6,59	29 Agu 19	20 Feb 20	60.751	62.130
FR0065	6,59	30 Agu 19	20 Feb 20	45.806	46.838
FR0061	6,59	29 Agu 19	19 Feb 20	44.094	45.094
FR0068	6,59	30 Agu 19	20 Feb 20	13.128	13.424
FR0063	6,59	29 Agu 19	20 Feb 20	7.954	8.135
FR0044	6,59	29 Agu 19	20 Feb 20	5.593	5.720
				859.533	879.053
Total				**22.520.496**	**22.582.244**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0047	5,80	6 Jul 2018	4 Jan 2019	111.740	114.944
FR0063	6,20	24 Agu 2018	22 Feb 2019	441.274	451.078
FR0063	6,60	28 Sep 2018	28 Jun 2019	429.611	437.015
FR0063	6,55	2 Nov 2018	3 Mei 2019	2.629.134	2.657.357
FR0063	6,35	9 Nov 2018	8 Feb 2019	1.784.336	1.800.702
FR0064	5,85	27 Jul 2018	25 Jan 2019	255.678	262.201
FR0064	6,00	27 Jul 2018	25 Jan 2019	85.226	87.456
FR0064	5,90	27 Jul 2018	25 Jan 2019	85.226	87.419
FR0064	6,35	12 Okt 2018	11 Jan 2019	813.616	825.097
PT BPD Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0068	7,25	26 Des 2018	9 Jan 2019	89.906	89.997
PT BPD Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	7,30	20 Des 2018	3 Jan 2019	504.225	505.350
FR0065	7,25	19 Des 2018	2 Jan 2019	505.148	506.368
FR0070	7,00	27 Des 2018	10 Jan 2019	319.951	320.200
				8.055.071	8.145.184
Pihak berelasi (Catatan 45)					
Rupiah					
PT Bank Mandiri Taspen					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	7,40	3 Okt 2018	3 Jan 2019	100.377	102.213
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)					
Obligasi Pemerintah					
FR0044	7,59	19 Sep 2018	12 Mar 2019	5.750	5.875
FR0059	7,59	10 Sep 2018	11 Mar 2019	350.586	358.864
FR0061	7,59	12 Sep 2018	12 Mar 2019	193.242	197.724
FR0063	7,59	19 Sep 2018	12 Mar 2019	8.053	8.228
FR0065	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	45.385	46.419
FR0068	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	13.048	13.345
FR0074	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	244.307	249.869
Obligasi I Angkasa Pura I					
Tahun 2016 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	173.119	176.696
Obligasi I Angkasa Pura II					
Tahun 2016 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	48.475	49.476
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	12.124	12.375
Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	6.116	6.243
Obligasi Berkelanjutan III SMF					
Tahap V Tahun 2016 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	8.977	9.162
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	5.951	6.074
Obligasi Berkelanjutan I BNI					
Tahap I Tahun 2017	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	8.627	8.806
				1.224.137	1.251.369
Total				**9.279.208**	**9.396.553**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
Nilai tercatat awal	22.582.244	-	-	22.582.244
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan Kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	90.597.676	-	-	90.597.676
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.528.490)	-	-	(99.528.490)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	**13.651.430**	**-**	**-**	**13.651.430**

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	**Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	1
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1	-	-	1
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**-**	**-**	**-**	**-**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	30 September 2020	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap suku bunga	122.608	187.996
Swap mata uang asing	97.772	312.086
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	39.993	82.885
Swap mata uang dan suku bunga	12.676	121.638
Option mata uang	4.547	-
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	683	666
Total	**278.279**	**705.271**

Transaksi	31 Desember 2019	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	139.081	34.341
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	21.975	21.943
Swap suku bunga	19.264	74.114
Option saham	17.306	-
Option mata uang	9.092	21.424
Swap mata uang dan suku bunga	3.151	32.338
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	527	445
Total	**210.396**	**184.605**

Transaksi	31 Desember 2018	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	276.071	56.195
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	72.275	94.922
Swap suku bunga	69.307	91.211
Swap mata uang dan suku bunga	25.671	67.944
Option mata uang	23.951	20.774
Option saham	16.468	-
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	2.067	1.297
Total	**485.810**	**332.343**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai nosional (Mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Swap mata uang dan suku bunga			
Rupiah	3.827.625	-	-
Dolar Amerika Serikat	-	111.458.000	80.000.000
Euro Eropa	-	-	152.000.000
Franc Swiss	-	-	20.000.000
Swap suku bunga			
Dolar Amerika Serikat	731.572.073	441.572.073	474.901.309
Opsi saham			
Rupiah	-	17.306	16.468
Opsi mata uang			
Kontrak pembelian			
Dolar Amerika Serikat	3.200.000	190.626.196	187.358.879
Kontrak penjualan			
Dolar Amerika Serikat	39.370.316	640.127.645	187.358.879
Euro Eropa	-	2.000.000	-
Pound Sterling Inggris	-	4.000.000	-
Dolar Selandia Baru	-	1.000.000	-
Spot mata uang asing			
Kontrak pembelian			
Dolar Amerika Serikat	15.587.709	3.000.000	18.322.157
Euro Eropa	5.630.000	-	12.500.000
Pound Sterling Inggris	-	-	4.000.000
Kontrak penjualan			
Dolar Amerika Serikat	18.911.809	29.150.000	21.000.000
Euro Eropa	5.000.000	-	10.500.000
Dolar Singapura	213.097	-	-
Pound Sterling Inggris	-	-	4.000.000
Forward mata uang asing			
Kontrak pembelian			
Dolar Amerika Serikat	263.221.779	71.782.079	284.390.596
Euro Eropa	1.800.000	3.806.914	12.561.688
Kontrak penjualan			
Dolar Amerika Serikat	898.798.653	210.025.464	253.890.615
Euro Eropa	85.514	-	12.506.492
Yen Jepang	-	-	-
Dolar Australia	-	50.143	-
Swap mata uang asing			
Kontrak pembelian			
Dolar Amerika Serikat	261.268.774	170.241.135	811.031.893
Dolar Australia	-	50.000	-
Euro Eropa	-	-	40.061.694
Pound Sterling Inggris	-	-	292.930
Kontrak penjualan			
Dolar Amerika Serikat	2.679.000.000	1.435.993.512	266.013.595
Euro Eropa	195.000.000	53.213.329	400.000.000
Pound Sterling Inggris	9.500.000	10.000.000	-
Dolar Australia	-	3.000.000	-

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
Kupedes	328.788.421	307.717.343	274.265.895
Modal kerja	165.174.818	157.280.773	152.699.625
Konsumsi	142.592.454	140.783.704	131.094.876
Investasi	63.277.020	62.735.396	61.687.748
Program	35.075.891	35.139.821	19.794.242
Sindikasi	501.354	606.930	483.441
	735.409.958	704.263.967	640.025.827
Mata uang asing			
Investasi	42.445.716	38.079.976	40.467.186
Modal kerja	29.304.274	30.662.859	22.049.222
Sindikasi	933.948	812.255	662.306
Konsumsi	862.182	839.482	561.112
	73.546.120	70.394.572	63.739.826
	808.956.078	774.658.539	703.765.653
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
Investasi	41.750.241	44.273.596	35.086.557
Modal kerja	33.366.371	41.123.158	46.809.988
Sindikasi	4.380.289	4.989.605	7.930.481
Karyawan kunci	125.997	22.847	34.092
Konsumsi	3.370	960	9.934
	79.626.268	90.410.166	89.871.052
Mata uang asing			
Modal kerja	5.198.044	10.133.668	17.502.447
Investasi	2.436.410	2.228.820	2.752.795
Sindikasi	-	-	660.820
	7.634.454	12.362.488	20.916.062
	87.260.722	102.772.654	110.787.114
Total	**896.216.800**	**877.431.193**	**814.552.767**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.235.996)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	**837.980.804**	**839.067.353**	**779.626.717**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		815.036.226		794.674.133		729.896.879
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	5.449.661.311	81.090.961	5.946.335.164	82.549.997	5.663.032.441	84.393.341
Dolar Singapura	6.676.659	72.557	18.947.828	195.448	18.995.228	207.026
Yen Jepang	90.909.091	12.808	90.876.476	11.615	90.432.934	11.874
Euro Eropa	243.326	4.248		-	2.521.614	43.647
		81.180.574		82.757.060		84.655.888
Total		896.216.800		877.431.193		814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(58.235.996)		(38.363.840)		(34.926.050)
Bersih		**837.980.804**		**839.067.353**		**779.626.717**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
Perdagangan, perhotelan dan restoran	282.954.821	273.382.521	256.219.193
Pertanian	96.069.742	88.019.439	77.912.574
Perindustrian	44.721.195	35.394.385	27.315.202
Jasa dunia usaha	39.003.647	38.225.264	31.464.535
Konstruksi	20.088.383	20.272.747	16.565.441
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.051.381	11.709.242	9.033.846
Jasa pelayanan sosial	5.812.136	10.689.178	9.475.464
Listrik, gas dan air	4.568.577	2.632.523	2.550.965
Pertambangan	2.423.370	3.988.819	3.562.846
Lain-lain	228.716.706	219.949.849	205.925.761
	735.409.958	704.263.967	640.025.827
Mata uang asing			
Perindustrian	25.807.371	25.389.715	22.171.194
Listrik, gas dan air	15.604.721	10.344.163	9.095.537
Pertanian	13.906.181	15.775.631	17.667.723
Pertambangan	4.702.835	4.684.343	3.203.206
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.025.101	4.652.808	3.129.719
Konstruksi	3.807.911	3.697.854	2.740.675
Jasa dunia usaha	3.351.482	3.408.835	2.018.103
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.214.327	1.350.059	2.616.944
Jasa pelayanan sosial	202.177	190.096	466.899
Lain-lain	924.014	901.068	629.826
	73.546.120	70.394.572	63.739.826
	808.956.078	774.658.539	703.765.653

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
Listrik, gas dan air	21.470.193	26.009.009	23.631.348
Konstruksi	17.056.562	15.087.950	13.495.108
Perindustrian	10.056.676	9.763.102	9.408.455
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.729.315	16.477.443	19.643.364
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.376.844	6.338.133	8.343.126
Pertanian	7.192.145	7.510.746	7.473.930
Jasa dunia usaha	5.921.626	4.904.395	6.971.996
Jasa pelayanan sosial	449.148	3.702.928	274.683
Pertambangan	244.392	592.653	590.995
Lain-lain	129.367	23.807	38.047
	79.626.268	90.410.166	89.871.052
Mata uang asing			
Jasa dunia usaha	2.090.029	733.039	107.850
Perindustrian	1.984.854	1.646.608	5.811.609
Jasa pelayanan sosial	1.476.656	1.761.903	2.544.738
Pertambangan	1.119.964	7.754.021	27.236
Listrik, gas dan air	962.951	466.917	769.019
Perdagangan, perhotelan dan restoran	-	-	11.575.627
Konstruksi	-	-	79.983
	7.634.454	12.362.488	20.916.062
	87.260.722	102.772.654	110.787.114
Total	**896.216.800**	**877.431.193**	**814.552.767**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.235.996)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	**837.980.804**	**839.067.353**	**779.626.717**

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	19.859.795	22.998.164	20.330.742
> 1 bulan - 3 bulan	19.295.098	33.389.203	29.348.601
> 3 bulan - 1 tahun	142.965.908	95.818.374	117.611.122
> 1 tahun - 2 tahun	98.169.027	212.855.436	89.107.704
> 2 tahun - 5 tahun	237.474.709	131.427.104	189.939.235
> 5 tahun	217.645.421	207.775.686	193.688.423
	735.409.958	704.263.967	640.025.827

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga (lanjutan)			
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	1.400.880	6.211.997	5.724.232
> 1 bulan - 3 bulan	5.206.578	2.127.349	1.546.241
> 3 bulan - 1 tahun	21.113.439	9.507.224	13.810.191
> 1 tahun - 2 tahun	3.571.053	14.306.607	3.762.848
> 2 tahun - 5 tahun	14.008.186	16.336.905	12.132.848
> 5 tahun	28.245.984	21.904.490	26.763.466
	73.546.120	70.394.572	63.739.826
	808.956.078	774.658.539	703.765.653
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	8.838.113	9.970.354	8.337.635
> 1 bulan - 3 bulan	4.296.512	18.073.172	3.959.650
> 3 bulan - 1 tahun	15.972.695	2.270.891	10.058.371
> 1 tahun - 2 tahun	866.905	10.727.209	21.668.042
> 2 tahun - 5 tahun	9.407.575	6.464.047	9.772.338
> 5 tahun	40.244.468	42.904.493	36.075.016
	79.626.268	90.410.166	89.871.052
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	231.277	24.193	1.315.772
> 1 bulan - 3 bulan	1.045.399	7.789.566	-
> 3 bulan - 1 tahun	1.648.448	2.166.267	16.701.061
> 1 tahun - 2 tahun	1.567.275	667.675	423.105
> 2 tahun - 5 tahun	2.182.300	1.247.870	2.476.124
> 5 tahun	959.755	466.917	-
	7.634.454	12.362.488	20.916.062
	87.260.722	102.772.654	110.787.114
Total	**896.216.800**	**877.431.193**	**814.552.767**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.235.996)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	**837.980.804**	**839.067.353**	**779.626.717**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Individual	56.343.945	38.017.682	27.145.695
Kolektif			
Lancar	792.561.122	802.402.488	756.988.556
Dalam perhatian khusus	34.143.074	25.510.533	20.787.067
Kurang lancar	1.937.612	2.359.753	1.573.704
Diragukan	2.259.605	2.518.424	1.777.038
Macet	8.971.442	6.622.313	6.280.707
	839.872.855	839.413.511	787.407.072
Total	896.216.800	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:			
Individual	(27.386.688)	(16.860.013)	(16.780.413)
Kolektif	(30.849.308)	(21.503.827)	(18.145.637)
	(58.235.996)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	**837.980.804**	**839.067.353**	**779.626.717**

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
Mikro	353.786.057	329.535.811	291.615.908
Ritel	342.047.902	336.148.459	311.615.532
Korporasi	39.575.999	38.579.697	36.794.387
	735.409.958	704.263.967	640.025.827
Mata uang asing			
Korporasi	58.061.523	54.485.406	49.240.775
Ritel	15.484.597	15.909.166	14.499.051
	73.546.120	70.394.572	63.739.826
	808.956.078	774.658.539	703.765.653
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
Korporasi	75.581.226	84.168.630	85.459.930
Ritel	4.045.042	6.241.536	4.411.122
	79.626.268	90.410.166	89.871.052

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Mata uang asing			
Korporasi	7.634.454	12.362.488	20.866.043
Ritel	-	-	50.019
	7.634.454	12.362.488	20.916.062
	87.260.722	102.772.654	110.787.114
Total	896.216.800	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.235.996)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	**837.980.804**	**839.067.353**	**779.626.717**

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bunga Kontrak			
Rupiah	10,50%	11,64%	11,19%
Mata uang asing	3,85	4,27	4,20
Bunga Efektif			
Rupiah	12,60%	13,38%	13,46%
Mata uang asing	4,00	4,36	4,30

2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).

3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.

5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp67.384.198, Rp61.915.310, dan Rp52.765.949 masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 39% sampai dengan 77,00%, 39,00% sampai dengan 77,00% dan 24,50% sampai dengan 77,00% masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 25%, 1,00% sampai dengan 25,00% dan 1,00% sampai dengan 36,00% masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp3.273.636, Rp2.055.609 dan Rp2.251.490 masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 18).

9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 45) adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.578.164	25.998.611	23.616.099
Perum BULOG	8.137.729	14.919.169	16.316.937
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.800.000	1.718.181	1.200.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.432.766	694.125	2.897.733
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.272.746	2.122.094	2.196.923
PT Pegadaian (Persero)	2.173.030	2.751.793	687.042
PT Kereta Api (Persero)	2.049.468	1.795.405	1.687.746
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.958.571	2.881.119	2.338.069
PT Trans Jabar Tol	1.926.124	2.141.861	2.438.362
PT Petrokimia Gresik	1.727.174	1.858.161	2.222.289
Lain-lain	40.078.953	45.869.288	55.151.822
Total	87.134.725	102.749.807	110.753.022

10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp238.374.104, Rp51.867.610 dan Rp49.102.800. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk dan BRI Agro) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 sampai dengan 30 September 2020 adalah Rp201.227.769 dengan skema perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga, penundaan pokok dan penundaan bunga.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

11) Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, total penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK) Tangguh yang dilakukan oleh BRI sampai dengan 30 September 2020 adalah sebesar Rp4.663.338. BRI menanggung minimal 20% dari risiko pinjaman modal kerja tersebut.

12) Dalam rangka implementasi Progam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 85/PMK.05/2020 tanggal 9 Juli 2020 tentang Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin Untuk Kredit/Pembiayaan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, total debitur BRI yang mendapatkan subsidi bunga sampai dengan 30 September 2020 adalah sebanyak 6.571.438 debitur dan besaran subsidi bunga yang diterima oleh debitur BRI terkait Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah sebesar Rp2.648.902.

13) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

14) Rincian kredit mengalami penurunan nilai yaitu kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pertanian	19.939.465	15.859.453	6.034.872
Perdagangan, perhotelan dan restoran	16.502.911	11.360.517	9.614.317
Perindustrian	13.272.437	11.879.996	9.343.139
Konstruksi	4.530.467	1.995.762	3.374.882
Pertambangan	3.614.512	2.246.320	1.730.752
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.576.050	1.359.475	1.677.441
Jasa dunia usaha	3.153.824	1.491.252	2.060.793
Listrik, gas dan air	724.794	731.965	743.514
Jasa pelayanan sosial	554.740	506.719	506.673
Lain-lain	3.643.403	2.086.712	1.690.761
Total	69.512.603	49.518.171	36.777.144
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(34.917.244)	(19.504.591)	(19.170.366)
Bersih	**34.595.359**	**30.013.580**	**17.606.778**

13) Rasio-rasio

a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah masing-masing sebesar 3,02%, 2,62% dan 2,17% pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah masing-masing sebesar 0,78%, 1,04% dan 0,92%.
b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 51,07%, 48,43%, 45,82% dan 45,58% pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Kredit yang Diberikan				
Nilai tercatat awal	781.901.970	73.887.478	21.641.745	877.431.193
Pengalihan ke				
Stage 1	13.975.030	(13.461.885)	(513.145)	-
Stage 2	(24.480.226)	25.342.287	(862.061)	-
Stage 3	(5.245.316)	(8.377.221)	13.622.537	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(88.217.682)	9.083.798	3.696.186	(75.437.698)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	235.444.562	29.340.509	3.246.502	268.031.573
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(156.995.109)	(8.110.681)	(2.918.646)	(168.024.436)
Penghapusbukuan	(221.576)	(1.361.276)	(7.501.364)	(9.084.216)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.484.370	469.358	346.656	3.300.384
Nilai tercatat akhir	**758.646.023**	**106.812.367**	**30.758.410**	**896.216.800**

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Kredit yang Diberikan				
Saldo awal tahun	-	-	-	38.363.840
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	12.124.615
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	15.575.981	17.480.159	17.432.315	50.488.455
Pengalihan ke				
Stage 1	1.615.783	(1.286.124)	(329.659)	-
Stage 2	(709.046)	1.251.014	(541.968)	-
Stage 3	(153.433)	(2.938.767)	3.092.200	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.946.959)	5.847.654	8.208.965	10.109.660
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.738.281	4.937.160	2.547.647	12.223.088
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.865.396)	(533.959)	(2.473.806)	(5.873.161)
Penghapusbukuan	(221.576)	(1.361.276)	(7.501.364)	(9.084.216)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	35.927	133.132	203.111	372.170
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**14.069.562**	**23.528.993**	**20.637.441**	**58.235.996**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	34.926.050	29.423.380
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	20.810.248	17.592.892
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(17.006.364)	(12.243.478)
Selisih kurs	(366.094)	153.256
Saldo akhir	**38.363.840**	**34.926.050**

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sesuai penetapan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.765.552, Rp1.354.379 dan Rp1.365.090 masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 2e).

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp33.032.493, Rp27.409.053 dan Rp22.354.615, masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Lancar	31.911.919	19.474.961	15.494.736
Dalam Perhatian Khusus	1.813.659	758.984	874.130
Kurang Lancar	245.479	195.421	331.900
Diragukan	164.891	76.703	213.122
Macet	824.996	1.061.273	826.082
	34.960.944	21.567.342	17.739.970

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Lancar	4.156.508	4.183.648	2.430.525
Dalam perhatian khusus	1.771	3.442	6.355
Kurang Lancar	197	-	-
Diragukan	-	815	1.357
Macet	10.516	10.950	194
	4.168.992	4.198.855	2.438.431
Total	**39.129.936**	**25.766.197**	**20.178.401**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.221.924)	(745.029)	(497.141)
Bersih	**37.908.012**	**25.021.168**	**19.681.260**

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	88.082	417.276	804.824
> 1 bulan - 3 bulan	98.033	676.901	1.137.238
> 3 bulan - 1 tahun	4.093.037	2.459.441	1.706.078
> 1 tahun - 2 tahun	2.356.469	1.981.410	2.145.029
> 2 tahun - 5 tahun	8.644.785	8.095.420	6.390.455
> 5 tahun	19.680.538	7.936.894	5.556.346
	34.960.944	21.567.342	17.739.970
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	749.075	435.686	250.516
> 1 bulan - 3 bulan	-	1.215.211	604.905
> 3 bulan - 1 tahun	676.802	192.078	99.570
> 1 tahun - 2 tahun	28.328	247.099	633.184
> 2 tahun - 5 tahun	271.288	356.841	364.348
> 5 tahun	2.443.499	1.751.940	485.908
	4.168.992	4.198.855	2.438.431
Total	**39.129.936**	**25.766.197**	**20.178.401**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.221.924)	(745.029)	(497.141)
Bersih	**37.908.012**	**25.021.168**	**19.681.260**

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK Np.11/POJK.03/2020 sampai dengan 30 September 2020 adalah Rp8.373.116.

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.243.397, Rp5.199.426 dan Rp4.436.203.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	745.029	497.141	577.257
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	794.711	682.820	186.998
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	43.651	59.005	20.050
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(361.467)	(493.937)	(287.164)
Saldo akhir	**1.221.924**	**745.029**	**497.141**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Piutang sewa pembiayaan-bruto	4.186.847	4.703.181	3.944.313
Nilai sisa yang terjamin	2.047.828	2.575.844	1.972.808
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(646.612)	(586.009)	(520.761)
Simpanan jaminan	(2.047.828)	(2.575.844)	(1.986.514)
	3.540.235	4.117.172	3.409.846
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Piutang sewa pembiayaan-bruto	61.982	80.772	-
Nilai sisa yang terjamin	2.836	6.565	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(8.861)	(6.348)	-
Simpanan jaminan	(2.836)	(6.565)	-
	53.121	74.424	-
Total	**3.593.356**	**4.191.596**	**3.409.846**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(149.606)	(87.500)	(88.000)
Bersih	**3.443.750**	**4.104.096**	**3.321.846**

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 tahun	323.626	366.664	286.955
> 1 tahun - 2 tahun	1.011.722	1.152.391	658.579
> 2 tahun - 5 tahun	1.771.675	2.118.519	2.333.899
	3.107.023	3.637.574	3.279.433
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 tahun	74.676	51.412	21.791
> 1 tahun - 2 tahun	151.411	127.101	66.407
> 2 tahun - 5 tahun	207.125	301.085	42.215
	433.212	479.598	130.413
	3.540.235	4.117.172	3.409.846
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
≤ 1 tahun	14.054	30.857	-
> 1 tahun - 2 tahun	12.761	24.545	-
> 2 tahun - 5 tahun	26.306	19.022	-
	53.121	74.424	-
Total	**3.593.356**	**4.191.596**	**3.409.846**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(149.606)	(87.500)	(88.000)
Bersih	**3.443.750**	**4.104.096**	**3.321.846**

c) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	*Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	*Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Sewa Pembiayaan				
Nilai tercatat awal	4.026.491	59.873	105.232	4.191.596
Pengalihan ke				
Stage 1	36.477	(12.697)	(23.780)	-
Stage 2	(111.310)	111.310	-	-
Stage 3	(13.912)	(12.186)	26.098	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	610.090	5.316	27.826	643.232
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.173.865)	(39.375)	(17.326)	(1.230.566)
Penghapusbukuan	(4)	(337)	(10.565)	(10.906)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	**3.373.967**	**111.904**	**107.485**	**3.593.356**

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Piutang Sewa Pembiayaan				
Saldo awal tahun	-	-	-	87.500
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	23.152
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	2.963	19.847	87.842	110.652
Pengalihan ke				
Stage 1	36.098	(12.318)	(23.780)	-
Stage 2	(82)	82	-	-
Stage 3	(12)	(4.925)	4.937	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.917	33.290	30.517	81.724
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.510)	(1.578)	(11.776)	(31.864)
Penghapusbukuan	(4)	(337)	(10.565)	(10.906)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**38.370**	**34.061**	**77.175**	**149.606**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Saldo awal	88.000	103.500
Pembentukan penyisihan cadangan Kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	63.251	12.803
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(62.839)	(28.341)
Selisih kurs	(912)	38
Saldo akhir	**87.500**	**88.000**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		4.356.808		6.579.401		7.105.174
Mata uang asing						
L/C Impor dan SKBDN						
Dolar Amerika Serikat	162.802.327	2.422.499	123.214.660	1.710.528	205.140.355	2.949.919
Euro Eropa	6.510.202	113.650	6.443.155	101.705	6.532.906	107.405
Yen Jepang	148.065.829	20.861	60.413.207	7.721	3.800.000	496
Pound Sterling Inggris	24.361	465		-	126.463	2.316
Dolar Singapura	36.236	394		-		-
Renminbi		-	1.180.318	2.354		-
		2.557.869		1.822.308		3.060.136
		6.914.677		8.401.709		10.165.310
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah						
L/C Impor dan SKBDN		777.926		763.441		335.085
Mata uang asing						
L/C Impor dan SKBDN						
Dolar Amerika Serikat	7.762.104	115.500	12.903.095	179.127	78.905.049	1.134.655
Euro Eropa	441.273	7.703	65.669	1.023		-
Yen Jepang		-		-	60.890.000	7.953
Dolar Singapura		-	73.997	763		-
		123.203		180.913		1.142.608
		901.129		944.354		1.477.693
Total		**7.815.806**		**9.346.063**		**11.643.003**
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132.607)		-		-
Total - Bersih		**7.683.199**		**9.346.063**		**11.643.003**

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai “Lancar”, kecuali PT Samator dengan kolektibilitas “Dalam Perhatian Khusus” untuk 30 September 2020 serta PT Delta Dunia Tekstil dengan kolektibilitas “Macet untuk 31 Desember 2019.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
≤ 1 bulan	13.548	2.616	797.543
> 1 bulan - 3 bulan	3.182.167	2.551.641	2.477.018
> 3 bulan - 1 tahun	3.718.962	5.847.452	6.890.749
	6.914.677	8.401.709	10.165.310

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 45)			
≤ 1 bulan	-	-	193.709
> 1 bulan - 3 bulan	489.509	556.645	208.324
> 3 bulan - 1 tahun	411.620	387.709	1.075.660
	901.129	944.354	1.477.693
Total	**7.815.806**	**9.346.063**	**11.643.003**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.607)	-	-
Total - Bersih	**7.683.199**	**9.346.063**	**11.643.003**

d) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2020			
	***Stage* 1-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi				
Nilai tercatat awal	9.344.682	-	-	9.344.682
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	1.381
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.656.199	-	-	7.656.199
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.275.006)	-	-	(9.275.006)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	8.846	-	-	8.846
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	79.704
Nilai tercatat akhir	**7.734.721**	**-**	**-**	**7.815.806**

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan: (lanjutan)

	30 September 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	*Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	*Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	140.746
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	140.746	-	-	140.476
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	361	-	-	361
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	131.477	-	-	131.477
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(140.135)	-	-	(140.135)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	158	-	-	158
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**132.607**	**-**	**-**	**132.607**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 September 2020 telah memadai dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

		30 September 2020			
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
Pihak berelasi (Catatan 45)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	3.378	375.336
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	154	71.479
			443.284	3.532	446.815
Metode Nilai Wajar					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,69			250.000
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	4,01			134.262
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,63			74.590

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

		30 September 2020			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Nilai Wajar (lanjutan)					
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,98			74.590
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,29			46.243
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	2,44			29.836
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,79			29.836
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	8,01			7.970
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			221
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			2.627
					656.085
Total					1.102.900
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Total - Bersih					**1.102.900**

		31 Desember 2019			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
Pihak berelasi (Catatan 45)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	5.811	377.770
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	2.880	74.205
			443.284	8.691	451.975

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2019			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Biaya					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,69			250.000
Ayo Technology Pte.Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,79			28.111
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					293.379
Total					745.354
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Total - Bersih					**745.304**

		31 Desember 2018			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
Pihak berelasi (Catatan 45)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	1.282	72.607
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	312	372.271
			443.284	1.594	444.878

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2018			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Biaya					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,87			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					15.268
Total					460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Total - Bersih					**460.096**

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2020, semua penyertaan diklasifikasikan “Lancar”, sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua penyertaan diklasifikasikan “Lancar” kecuali penyertaan yang dilakukan PT BRI Ventura Investama (entitas anak) pada PT Kendari Expressindo Bahari yang diklasifikasikan “Macet” dan telah dilakukan pencadangan penuh sebesar Rp50 juta sejak tahun 2019. Penyertaan tersebut dilakukan sebelum PT BRI Ventura Investama diakuisisi oleh BRI.

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penerimaan deviden adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
BRI				
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	-	362	362	11.720
PT Danareksa Investment Management	5.530	-	5.495	-
Entitas anak				
BRI Agro				
BPR Cinta Manis Agroloka	6	6	6	7
BPR Bungamayang Agroloka	4	6	6	6
PT Aplikanusa Lintasarta	12	12	27	25
Danareksa Sekuritas				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	1.008	857	857	776
BRINS				
PT Reasuransi Maipark	24	-	-	-
Lain-lain	59	-	-	-
Total	**6.643**	**1.243**	**6.753**	**12.534**

Pada tanggal 30 September 2020, jumlah cadangan kerugian nilai atas penyertaan saham yang dibentuk adalah RpNihil dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp50. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

	30 September 2020				
Keterangan	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah	21.123.087	260.028	1.606	867	21.382.376
Bangunan	4.951.375	1.518.359	77.066	90.346	6.483.014
Kendaraan bermotor	2.378.102	175.922	52.624	-	2.501.400
Komputer dan mesin	9.660.755	499.824	65.767	-	10.094.812
Perlengkapan kantor	1.980.108	209.304	29.319	-	2.160.093
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	697.405	523.708	897	(90.346)	1.129.870
	44.075.680	3.187.145	227.279	867*)	47.036.413
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.041.008	644.956	44.998	-	2.640.966
Kendaraan bermotor	2.115.204	138.483	52.087	-	2.201.600
Komputer dan mesin	6.379.234	1.003.160	59.719	-	7.322.675
Perlengkapan kantor	1.541.912	150.463	28.736	-	1.663.639
Satelit	565.693	164.232	-	-	729.925
Hak guna tanah	-	13.778	1.606	-	12.172
	12.643.051	2.115.072	187.146	-	14.570.977
Nilai buku - Bersih	**31.432.629**				**32.465.436**

*) Termasuk reklasifikasi tanah dari aset terbengkalai

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2019				
Keterangan	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah	17.300.589	3.870.064	48.460	894	21.123.087
Bangunan	4.959.992	286.426	21.250	(273.793)	4.951.375
Kendaraan bermotor	2.284.879	115.754	22.531	-	2.378.102
Komputer dan mesin	8.286.786	1.413.248	39.279	-	9.660.755
Perlengkapan kantor	1.808.142	215.046	43.080	-	1.980.108
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	-	423.612	-	273.793	697.405
	37.925.236	6.324.150	174.600	894*)	44.075.680
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.785.676	257.157	1.825	-	2.041.008
Kendaraan bermotor	1.955.595	180.307	20.698	-	2.115.204
Komputer dan mesin	5.516.494	902.805	40.065	-	6.379.234
Perlengkapan kantor	1.405.897	174.382	38.367	-	1.541.912
Satelit	346.715	218.978	-	-	565.693
	11.010.377	1.733.629	100.955	-	12.643.051
Nilai buku - Bersih	**26.914.859**				**31.432.629**

*) termasuk reklasifikasi tanah dari aset terbengkalai

	31 Desember 2018				
Keterangan	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah	16.134.127	1.167.827	1.365	-	17.300.589
Bangunan	3.675.421	1.387.341	102.770	-	4.959.992
Kendaraan bermotor	2.204.637	88.353	8.111	-	2.284.879
Komputer dan mesin	7.097.817	1.243.266	54.297	-	8.286.786
Perlengkapan kantor	1.593.957	248.210	34.025	-	1.808.142
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
	33.990.807	4.134.997	200.568	-	37.925.236
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.529.321	258.567	2.212	-	1.785.676
Kendaraan bermotor	1.705.407	258.165	7.977	-	1.955.595
Komputer dan mesin	4.607.771	962.466	53.743	-	5.516.494
Perlengkapan kantor	1.268.536	167.141	29.780	-	1.405.897
Satelit	127.737	218.978	-	-	346.715
	9.238.772	1.865.317	93.712	-	11.010.377
Nilai buku - Bersih	**24.752.035**				**26.914.859**

17. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 30 September 2020 termasuk juga nilai aset hak guna BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 30 September 2020
Biaya Perolehan				
Hak guna tanah	32.123	2.908	1.606	33.425
Bangunan	407.761	922.592	47.080	1.283.273
Kendaraan bermotor	10.253	119.665	2.133	127.785
Komputer dan mesin	6.991	3.776	169	10.598
Perlengkapan kantor	15.252	45.509	712	60.049
	472.380	**1.094.450**	**51.700**	**1.515.130**
Akumulasi Penyusutan				
Hak Guna Tanah	-	13.778	1.606	12.172
Bangunan	-	429.516	43.924	385.592
Kendaraan bermotor	-	42.236	2.288	39.948
Komputer dan mesin	-	5.842	169	5.673
Perlengkapan kantor	-	19.646	712	18.934
	-	**511.018**	**48.699**	**462.319**
Nilai buku - Bersih	**472.380**			**1.052.811**

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020		
	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Hak Guna Tanah	13.778	79	609
Bangunan	429.516	35.461	184.011
Kendaraan bermotor	42.236	3.893	63.730
Komputer dan Mesin	5.842	353	18.230
Perlengkapan kantor	19.646	1.614	80.872
Total	**511.018**	**41.400**	**347.452**

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah 2 (dua) tahun.

BRI juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. BRI menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebesar Rp2.115.072, Rp1.733.629, dan Rp1.865.317 masing-masing untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018. (Catatan 37).

17. ASET TETAP (lanjutan)

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeur* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (pihak berelasi - Catatan 45) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp14.415.743, Rp14.291.901, dan Rp13.174.911 masing-masing untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018 masing-masing sebesar ASD176.000.000 (angka penuh), ASD192.000.000 (angka penuh), dan ASD208.000.000 (angka penuh) masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 September 2021, 19 September 2020, dan 19 September 2019.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp8.381.276, Rp7.743.856, dan Rp6.157.653 pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, dengan laporan No. 00286/2.0160-00/PI/07/0218/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp8.285.841 ditandatangani oleh Nanang Rahayu.
2. KJPP Immanuel, Johnny & Rekan dengan laporan No. 00021T-W/PA/IMM-VI/2019 000101-104/0064-00/PI/07/0184/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp4.588.664 ditandatangani oleh Immanuel H. Sitompul.
3. KJPP Aksa Nelson & Rekan dengan laporan No. 00211/2.0026-00/PI/07/0179/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.630.648 ditandatangani oleh Aksa Nurdin.
4. KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00233/2.0051-00/PI/07/0152/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.588.322 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
5. KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan dengan laporan No. 00056/2.0014-00/PI/07/0080/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp417.084 ditandatangani oleh Okky Danuza.
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dengan laporan No. 00078-81/2.0124.00/PI/07/0257/1V/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp3.825.260 ditandatangani oleh Setiawan.
7. KJPP Iwan Bachron & Rekan dengan laporan No. 000298/2.0047-05/PI/08/0500/1/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 sebesar Rp101.851 ditandatangani oleh Bunga Budiarti.

17. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.215.455 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.316.985, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp101.530, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2 (Nilai tersebut termasuk hasil revaluasian hak atas tanah PT BRI Asuransi Indonesia yang efektif diakuisisi BRI pada tanggal 26 September 2019.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp3.871.848, Rp3.611.820 dan Rp2.939.298.

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

	30 September 2020		
	Akumulasi biaya	**Persentase penyelesaian**	**Tanggal estimasi penyelesaian**
Menara BRI Gatot Subroto	581.807	56,82%	30 Juni 2021
Gedung TI Tabanan	57.950	95,00%	31 Oktober 2020
Gedung Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati	43.300	80,00%	30 Oktober 2020
Lain-lain	446.813	Beragam	Beragam
Total	**1.129.870**		

	31 Desember 2019		
	Akumulasi biaya	**Persentase penyelesaian**	**Tanggal estimasi penyelesaian**
Menara BRI Gatot Subroto	400.860	47,39%	5 Maret 2021
Gedung TI Tabanan	57.950	95,00%	31 Januari 2020
Lain-lain	238.595	beragam	beragam
Total	**697.405**		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Rupiah			
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	2.508.979	1.952.104	1.174.619
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	3.273.636	2.055.609	2.251.490
Biaya dibayar di muka	3.322.240	2.584.867	1.597.777
Piutang bunga:			
Efek-efek	3.053.513	1.385.919	1.376.069
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	13.875	16.369
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	986	20.768	11.345
Lain-lain	76.830	82.212	60.496

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah (lanjutan)			
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.941.586	1.197.686	1.843.475
Aset *Ijarah*	1.198.855	1.597.231	1.676.682
Aset reasuransi	1.276.543	1.136.849	311.677
Persekot intern	472.281	314.316	321.870
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	417.296	163.981	800.740
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	343.194	248.037	2.066
Persediaan kantor	309.063	278.242	273.496
Piutang premi	277.328	193.573	28.031
Tagihan kepada Perum BULOG	170.499	300.627	297.846
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	91.200	61.870	1.295.093
Agunan yang diambil alih	64.903	65.104	231.776
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	68.033	86.007	79.543
Estimasi tagihan pajak	-	129.309	230.015
Uang muka pajak	-	1.678.510	1.371.867
Lainnya	3.064.510	3.122.350	5.244.017
	21.931.475	18.669.046	20.496.359
Mata uang asing			
Piutang Bunga:			
Efek-efek	659.594	405.285	569.610
Lainnya	55.936	65.380	331.451
Lainnya	132.952	684.715	1.480.514
	848.482	1.155.380	2.381.575
Total	**22.779.957**	**19.824.426**	**22.877.934**

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah			
Titipan *advance payment*	3.820.327	2.390.341	2.276.993
Titipan setoran pajak	470.576	614.123	734.288
Titipan ATM dan kartu kredit	436.510	92.068	499.165
Titipan asuransi	184.746	172.414	178.005
Titipan kerjasama pihak ketiga	122.330	91.363	96.985
Titipan pinjaman kelolaan	66.913	129.494	62.853
Titipan setoran kliring	39.950	30.224	43.214
Titipan pengiriman uang	22.448	22.169	24.774
Penampungan dana bantuan sosial	7.577	7.588	353.128
Lain-lain	3.245.042	3.569.637	3.639.171
	8.416.419	7.119.421	7.908.576
Mata uang asing			
Titipan *advance payment*	46.354	75.525	71.752
Titipan setoran pajak	37.549	37.775	35.757
Titipan ATM dan kartu kredit	72	120	55.068
Lain-lain	192.700	316.471	391.805
	276.675	429.891	554.382
Total	**8.693.094**	**7.549.312**	**8.462.958**

20. GIRO

Giro terdiri atas:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah		115.466.958		94.213.418		103.332.732
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	2.020.664.313	30.067.485	1.791.170.525	24.865.925	1.374.006.418	19.754.744
Dolar Singapura	226.775.020	2.464.426	32.035.467	330.447	13.327.865	140.674
Euro Eropa	11.104.165	193.848	63.590.469	990.142	104.729.955	1.721.829
Renminbi	88.343.901	193.075	25.014.864	49.884	22.545.386	47.133
Dolar Australia	1.873.235	19.843	938.028	9.123	258.082	2.623
Dirham Uni Emirat Arab	2.497.596	10.118	30.025	113	6.250	24
Pound Sterling Inggris	263.247	5.020	8.855	161	1.810.762	33.158
Yen Jepang	32.707.759	4.608	162.560.057	20.777	142.213.970	18.576
Dolar Hong Kong	2.057.443	3.951	2.117.497	3.775	930.433	1.709
Ringgit Malaysia	500	2		-		-
Riyal Arab Saudi		-	697	3	824	3
		32.962.376		26.270.350		21.720.473
		148.429.334		120.483.768		125.053.205
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah		37.793.234		25.708.146		34.903.376
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	2.144.689.609	31.912.982	1.433.788.505	19.905.665	1.137.990.244	16.364.300
Euro Eropa	2.920.286	50.980	127.503.515	1.985.307	95.725.282	1.573.786
Yen Jepang	216.423.672	30.492	5.815.265.960	743.249	1.556.534.512	203.314
		31.994.454		22.634.221		18.141.400
		69.787.688		48.342.367		53.044.776
Total		**218.217.022**		**168.826.135**		**178.097.981**

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	3,15%	3,24%	2,44%
Mata uang asing	0,91	0,45	0,20

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp2.592.920, Rp901.523 dan Rp344.799 pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Simpedes		262.391.328		247.723.324		229.394.411
Britama		148.813.911		143.989.658		134.397.305
Lain-lain		10.281.491		11.369.573		10.891.846
		421.486.730		403.082.555		374.683.562
Mata uang asing						
Britama						
Dolar Amerika Serikat	167.253.686	2.488.735	134.469.831	1.866.777	335.612.125	4.826.102
Yen Jepang	1.066.477.363	150.256	10.302.845	1.317	10.181.661	1.330
Dolar Singapura	3.867.166	42.026	7.483.754	77.195	4.555.166	48.079
Euro Eropa	2.119.077	36.993	2.586.917	40.280	2.241.412	36.850
Pound Sterling Inggris	734.024	13.999	805.413	14.689	83.525	1.530
Dolar Australia	1.076.217	11.400	1.053.637	10.247	761.405	7.738
Renminbi	2.532.770	5.535	30.373.854	60.571	2.019.925	4.223
Riyal Arab Saudi	333.895	1.325	35.553	132	3.478	6
Dolar Hong Kong	70.808	136	12.423	22	9.368	36
Dirham Uni Emirat Arab	7.485	30	7.610	23	306	1
		2.750.435		2.071.253		4.925.895
Lain-lain						
Dolar Amerika Serikat	959.952	14.284	27.024	375	588.483	8.462
		2.764.719		2.071.628		4.934.357
		424.251.449		405.154.183		379.617.919
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah						
Britama		192.602		179.771		168.687
Simpedes		7.712		35		7.180
Lain-lain		299.237		9.988		106.037
		499.551		189.794		281.904
Mata uang asing						
Britama						
Dolar Amerika Serikat	9.375.727	139.512		-	1.307.242	18.798
Pound Sterling Inggris	999	19		-		-
Dolar Singapura	1.025	11		-	1.724	18
Renminbi	601	1	691	1	814	2
Dolar Australia	45	-	192	2		-
Euro Eropa		-	6.003	93	3.498	58
Riyal Arab Saudi		-		-	1.564	6
		139.543		96		18.882
Lain-lain						
Dolar Amerika Serikat		-	800.756	11.116		-
Dolar Singapura		-	28.485	294		-
		139.543		11.506		18.882
		639.094		201.300		300.786
Total		**424.890.543**		**405.355.483**		**379.918.705**

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	0,76%	0,87%	0,84%
Mata uang asing	0,33	0,38	0,17

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp117.218, Rp97.937 dan Rp99.506 pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah		284.170.619		264.159.347		221.071.235
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	3.943.794.730	58.683.666	4.298.213.762	60.593.647	3.145.348.545	45.230.112
Renminbi	228.479.726	499.340	6.261.891	12.487	6.188.661	12.938
Dolar Singapura	32.005.475	347.812	31.602.312	325.979	23.203.837	244.914
Dolar Australia	29.159.594	308.890	25.786.449	250.783	26.740.800	271.749
Euro Eropa	12.600.777	219.974	6.089.425	94.816	164.662.217	2.707.154
Pound Sterling Inggris	1.314.283	25.065	1.801.080	32.848	308.276	5.645
Franc Swiss	511.834	8.264	98.435	1.411		-
Yen Jepang	18.180.500	2.561	9.957.500	1.273	4.030.000	526
Riyal Arab Saudi	5.001	20		-		-
		60.095.592		61.313.244		48.473.038
		344.266.211		325.472.591		269.544.273
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah		60.893.787		58.269.545		63.111.013
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	2.349.445.066	34.959.743	2.116.001.446	29.375.808	1.681.439.370	24.179.098
Euro Eropa	6.649.000	116.073	6.694.290	104.234	6.649.000	109.314
Dolar Singapura	85.285	927		-	44.511.414	469.815
Yen Jepang		-	10.956.500	1.400		-
Pound Sterling Inggris		-	4.126	75		-
		35.076.743		29.481.517		24.758.227
		95.970.530		87.751.062		87.869.240
Total		**440.236.741**		**413.223.653**		**357.413.513**

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
Deposits on call	12.218.549	11.503.294	7.579.408
Deposito			
1 bulan	149.801.129	145.564.465	132.937.328
3 bulan	89.534.561	86.529.286	67.086.988
6 bulan	18.765.390	14.502.228	9.649.807
12 bulan	5.337.927	4.974.516	2.961.301
Lebih dari 12 bulan	8.513.063	1.085.558	856.403
	284.170.619	264.159.347	221.071.235

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga (lanjutan)			
Mata uang asing			
Deposits on call	3.994.873	6.146.307	2.457.146
Deposito			
1 bulan	20.582.829	18.787.941	23.008.396
3 bulan	22.053.818	9.477.673	8.233.970
6 bulan	8.516.977	9.355.188	2.727.620
12 bulan	4.776.005	16.772.051	12.034.915
Lebih dari 12 bulan	171.090	774.084	10.991
	60.095.592	61.313.244	48.473.038
	344.266.211	325.472.591	269.544.273
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
Deposits on call	4.792.966	4.153.045	16.941.003
Deposito			
1 bulan	21.182.528	18.344.766	24.374.120
3 bulan	30.127.573	11.695.650	14.449.930
6 bulan	2.535.121	519.383	1.071.273
12 bulan	2.255.599	6.112.201	93.187
Lebih dari 12 bulan	-	17.444.500	6.181.500
	60.893.787	58.269.545	63.111.013
Mata uang asing			
Deposits on call	1.420.165	1.264.270	2.168.901
Deposito			
1 bulan	28.297.613	21.323.553	9.738.302
3 bulan	2.068.549	6.081.265	7.934.172
6 bulan	1.333.901	492.701	4.461.550
12 bulan	1.255.096	319.728	455.302
Lebih dari 12 bulan	701.419	-	-
	35.076.743	29.481.517	24.758.227
	95.970.530	87.751.062	87.869.240
Total	**440.236.741**	**413.223.653**	**357.413.513**

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	6,24%	6,83%	6,17%
Mata uang asing	2,61	2,54	2,14

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp543.406, Rp233.197 dan Rp948.588 pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tahun 2020, deposito yang ditempatkan oleh Pemerintah di BRI terkait Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 tentang Penempatan Uang Negara pada Bank Umum dalam Rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional adalah sebesar Rp10.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,42% yang jatuh tempo pada 25 September 2020 dan Rp15.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,84% yang akan jatuh tempo pada 25 Desember 2020.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Deposits on call		3.953.000		8.507.000		4.981.000
Deposito berjangka		628.800		1.042.058		966.011
Giro		275.511		297.280		241.978
Tabungan		18.680		9.148		3.407
Inter-bank call money		-		2.486.648		-
		4.875.991		12.342.134		6.192.396
Dolar Amerika Serikat						
Inter-bank call money	46.524.404	692.283	304.000.000	4.220.280	3.500.000	2.236.090
Deposito berjangka	30.000.000	446.400	30.000.000	416.476	155.500.000	50.330
Giro	13.263.511	197.361	17.463.600	242.438	7.038.414	101.213
		1.336.044		4.879.194		2.387.633
		6.212.035		17.221.328		8.580.029
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah						
Giro		18.095		16.876		1.129
Inter-bank call money		-		640.000		550.000
		18.095		656.876		551.129
Dolar Amerika Serikat						
Inter-bank call money	49.500.000	736.560	6.600.000	91.625		-
		754.655		748.501		551.129
Total		**6.966.690**		**17.969.829**		**9.131.158**

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah			Dolar Amerika Serikat		
	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Deposits on call	4,74%	5,90%	5,88%	-%	-%	-%
Inter-bank call money	-	6,80	7,40	0,29	0,02	0,02
Deposito Berjangka	4,97	6,45	6,00	0,36	0,32	0,32
Giro	1,33	1,49	1,44	0,02	0,07	0,07
Tabungan	1,63	1,30	1,48	-	0,14	0,14

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2020			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Deposits on call	3.953.000	-	-	3.953.000
Deposito berjangka	512.500	116.300	-	628.800
Giro	275.511	-	-	275.511
Tabungan	18.680	-	-	18.680
	4.759.691	116.300	-	4.875.991
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	543.363	148.920	-	692.283
Deposito berjangka	74.400	372.000	-	446.400
Giro	197.361	-	-	197.361
	815.124	520.920	-	1.336.044
	5.574.815	637.220	-	6.212.035
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
Giro	18.095	-	-	18.095
	18.095	-	-	18.095
Mata Uang Asing				
Inter-bank call money	736.560	-	-	736.560
	736.560	-	-	736.560
Total	**6.329.470**	**637.220**	**-**	**6.966.690**

	31 Desember 2019			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Deposits on call	8.507.000	-	-	8.507.000
Inter-bank call money	2.486.648	-	-	2.486.648
Giro	297.280	-	-	297.280
Deposito berjangka	42.108	999.950	-	1.042.058
Tabungan	9.148	-	-	9.148
	11.342.184	999.950	-	12.342.134
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	3.179.093	1.041.187	-	4.220.280
Deposito berjangka	416.476	-	-	416.476
Giro	242.438	-	-	242.438
	3.838.007	1.041.187	-	4.879.194
	15.180.191	2.041.137	-	17.221.328

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
Inter-bank call money	640.000	-	-	640.000
Giro	16.876	-	-	16.876
	656.876	-	-	656.876
Mata Uang Asing				
Inter-bank call money	91.625	-	-	91.625
	748.501	-	-	748.501
Total	**15.928.692**	**2.041.137**	**-**	**17.969.829**

	31 Desember 2018			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Deposits on call	4.981.000	-	-	4.981.000
Deposito berjangka	915.350	50.661	-	966.011
Giro	241.978	-	-	241.978
Tabungan	3.407	-	-	3.407
	6.141.735	50.661	-	6.192.396
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	2.236.090	-	-	2.236.090
Giro	101.213	-	-	101.213
Deposito berjangka	50.330	-	-	50.330
	2.387.633	-	-	2.387.633
	8.529.368	50.661	-	8.580.029
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
Inter-bank call money	550.000	-	-	550.000
Giro	1.129	-	-	1.129
	551.129	-	-	551.129
Total	**9.080.497**	**50.661**	**-**	**9.131.158**

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	30 September 2020				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0053	7 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218	519.218
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	6 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	7 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0063	28 Apr 2020	27 Okt 2020	300.000	281.831	287.704
FR0031	7 Mei 2019	15 Nov 2020	150.000	150.264	165.972
			3.768.000	3.569.675	3.591.256
Dolar Amerika Serikat					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	3 Jun 2020	15 Mei 2022	842.000	744.769	744.769
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	473.447	473.447
RI0124	20 Des 2019	13 Nov 2020	455.328	446.649	455.312
RI1023	19 Ags 2020	19 Nov 2020	148.800	162.312	162.408
RI0422	17 Ags 2020	17 Nov 2020	148.800	149.017	149.110
RI0521	25 Sep 2020	25 Nov 2020	148.800	147.927	147.937
RI0061	27 Des 2018	12 Mei 2020	150.000	120.759	120.759
RI1023	15 Jul 2020	15 Okt 2020	104.160	111.335	111.466
RI0423	15 Jul 2020	15 Okt 2022	74.400	74.245	74.332
			2.572.288	**2.430.460**	**2.439.540**
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 21	15 Jul 2020	15 Okt 2020	44.640	43.469	43.520
Total			**6.384.928**	**6.043.604**	**6.074.316**

	31 Desember 2019				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	23 Des 2019	6 Jan 2020	3.500.000	3.322.730	3.326.629
FR0081	27 Des 2019	10 Jan 2020	3.100.000	2.949.443	2.951.172
FR0061	30 Des 2019	13 Jan 2020	3.000.000	2.934.310	2.934.740
FR0061	23 Des 2019	20 Jan 2020	2.500.000	2.435.320	2.438.177
FR0061	31 Des 2019	14 Jan 2020	1.000.000	2.021.050	2.021.050
FR0063	27 Des 2019	3 Jan 2020	500.000	1.966.830	1.967.977
FR0081	18 Des 2019	15 Jan 2020	2.000.000	1.892.090	1.895.698
FR0063	27 Des 2019	24 Jan 2020	2.000.000	1.870.865	1.871.965
FR0063	27 Des 2019	27 Mar 2020	2.000.000	1.870.860	1.871.964
FR0064	30 Des 2019	6 Jan 2020	2.000.000	1.787.480	1.787.741
FR0061	23 Des 2019	23 Mar 2020	1.000.000	974.128	975.275
FR0082	30 Des 2019	30 Mar 2020	1.000.000	959.925	960.066
FR0059	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	954.366	954.366

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2019				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
Bank lain (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0081	18 Des 2019	2 Jan 2020	1.000.000	946.043	947.843
FR0063	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	936.699	936.699
FR0063	26 Des 2019	23 Jan 2020	1.000.000	934.186	934.872
FR0064	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	894.380	894.380
FR0053	7 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218	519.218
FR0053	31 Des 2019	31 Mar 2020	500.000	511.454	511.454
FR0074	31 Des 2019	28 Jan 2020	500.000	485.623	485.623
FR0059	30 Des 2019	27 Jan 2020	500.000	476.547	476.617
FR0081	18 Des 2019	18 Mar 2020	500.000	473.022	473.927
FR0056	30 Des 2019	30 Jan 2020	465.000	448.842	448.910
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	07 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0056	30 Des 2019	28 Jan 2020	315.000	304.054	304.100
FR0056	30 Des 2019	29 Jan 2020	315.000	304.054	304.100
FR0063	26 Des 2019	9 Jan 2020	200.000	176.590	176.717
FR0031	7 Mei 2019	15 Nov 2020	150.000	150.264	157.566
FR0074	20 Des 2019	20 Jan 2020	100.000	88.650	88.796
FR0074	23 Des 2013	6 Jan 2020	50.000	44.408	44.458
			35.513.000	36.251.793	36.280.462
Sukuk Berharga Syariah Negara					
PBS016 SL	20 Des 2019	3 Jan 2020	3.000.000	2.862.070	2.866.679
PBS006 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	2.000.000	1.952.416	1.955.566
PBS014 SL	26 Des 2019	26 Mar 2020	750.000	1.490.974	1.492.073
PBS014 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	1.000.000	948.110	949.640
PBS0002 SL	20 Des 2019	20 Mar 2020	1.000.000	942.469	943.995
PBS0002 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	1.000.000	942.469	943.990
PBS0002 SL	26 Des 2019	23 Jan 2020	250.000	489.087	489.446
PBS016	28 Okt 2019	27 Jan 2020	150.000	141.720	143.075
			9.150.000	9.769.315	9.784.464
			44.663.000	46.021.108	46.064.926

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2019				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga (lanjutan)					
Dolar Amerika Serikat					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	560.986	561.064
RI1023	20 Des 2019	20 Mar 2020	416.475	418.532	418.832
RI0124	20 Des 2019	13 Nov 2020	424.805	416.707	417.019
RI1023	23 Des 2019	23 Mar 2020	428.275	415.985	416.207
RI0521	27 Des 2019	27 Mar 2020	416.475	391.320	391.426
RI0423	27 Des 2019	27 Mar 2020	416.475	388.696	388.806
RI0124	19 Des 2019	30 Mar 2020	277.650	289.275	289.487
RI0521	22 Nov 2019	22 Jan 2020	208.238	195.342	195.784
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
RI0929	30 Des 2019	30 Mar 2020	138.825	125.165	125.174
UST-121	24 Jun 2019	24 Jan 2020	97.178	97.243	98.460
RI1124	30 Des 2019	30 Mar 2020	83.295	77.446	77.452
RI0124	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	72.478	72.497
RI0924	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	68.433	68.451
RI0422	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	65.061	65.078
RI0929	31 Des 2019	30 Mar 2020	69.413	62.576	62.576
USD-22	24 Jun 2019	24 Jan 2020	41.648	42.080	42.606
			3.876.991	3.834.418	3.838.012
Total			**48.539.991**	**49.855.526**	**49.902.938**

	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	21 Des 2018	18 Jan 2019	5.000.000	4.344.620	4.353.056
FR0077	26 Des 2018	2 Jan 2019	2.000.000	2.932.122	2.934.684
FR0069	12 Des 2018	9 Jan 2019	1.500.000	2.806.512	2.816.866
FR0061	19 Des 2018	16 Jan 2019	3.000.000	2.781.465	2.787.946
FR0077	19 Des 2018	21 Jan 2019	1.000.000	910.197	912.471
FR0063	12 Des 2018	14 Jan 2019	1.000.000	818.013	821.165
FR0069	18 Mei 2015	15 Apr 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 Apr 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 Sep 2016	15 Apr 2019	540.000	498.000	498.000
FR0071	20 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	473.503	474.552
FR0077	18 Des 2018	18 Jan 2019	500.000	454.309	455.539
FR0069	10 Des 2018	10 Jan 2019	500.000	452.289	454.215
FR0069	13 Des 2018	14 Jan 2019	500.000	452.089	453.739
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0064	27 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	396.369	396.657
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0059	28 Des 2018	11 Jan 2019	450.000	378.555	378.776
FR0034	6 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0070	20 Des 2018	3 Jan 2019	350.000	319.958	320.672

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
Bank lain (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0068	31 Des 2018	14 Jan 2019	300.000	271.541	271.541
FR0068	31 Des 2018	15 Jan 2019	300.000	271.541	271.541
FR0077	19 Des 2018	2 Jan 2019	250.000	227.549	228.095
FR0047	19 Des 2018	2 Jan 2019	200.000	199.756	200.242
FR0064	27 Des 2018	3 Jan 2019	250.000	198.185	198.329
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
FR0053	21 Des 2018	21 Jan 2019	100.000	91.288	91.473
			22.497.000	22.729.557	22.771.255
Surat Perbendaharaan Negara					
SPN12190314	7 Des 2018	4 Jan 2019	2.000.000	2.800.439	2.813.491
SPN12190314	17 Des 2018	17 Jan 2019	500.000	443.287	444.580
SPN12190606	10 Des 2018	10 Jan 2019	500.000	436.200	438.058
SPN12190704	10 Des 2018	10 Jan 2019	1.000.000	869.404	873.106
SPN12190801	18 Des 2018	18 Jan 2019	500.000	432.450	433.636
SPN12191010	17 Des 2018	16 Jan 2019	350.000	298.420	299.278
SPN12190606	5 Des 2018	4 Jan 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190606	5 Des 2018	7 Jan 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190913	17 Des 2018	17 Jan 2019	200.000	171.428	171.928
SPN12190411	17 Des 2018	17 Jan 2019	170.000	149.980	150.411
SPN12190606	14 Des 2018	14 Jan 2019	150.000	130.959	131.417
SPN12191010	13 Des 2018	14 Jan 2019	150.000	127.798	128.264
SPN12190314	29 Nov 2018	28 Feb 2019	100.000	88.468	89.050
SPN12191010	12 Des 2018	11 Jan 2019	100.000	85.186	85.515
			6.320.000	6.557.621	6.585.096
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD220319364S	30 Nov 2018	1 Mar 2019	300.000	265.605	267.297
Dolar Amerika Serikat					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
SNI19	6 Jun 2018	6 Mar 2019	2.282.106	1.941.300	1.974.389
RI0521	9 Nov 2018	9 Mei 2019	872.147	719.000	722.116
RI0422	9 Nov 2018	9 Mei 2019	904.502	719.000	722.116
RI0521	16 Mei 2018	14 Feb 2019	656.030	575.200	585.994
RI0521	20 Des 2018	20 Mar 2019	575.200	480.683	480.138
RI0521	17 Mei 2018	11 Feb 2019	522.181	431.405	439.465
RI0521	17 Mei 2018	19 Feb 2019	522.713	431.400	439.460
SNI19	6 Jun 2018	6 Mar 2019	221.452	215.700	219.314
RI0428	20 Des 2018	22 Jan 2019	158.180	123.874	123.767
RI0320	20 Des 2018	20 Mar 2019	139.342	114.517	114.387
			6.853.853	5.752.079	5.821.146
			35.970.853	35.304.862	35.444.794
Pihak berelasi (Catatan 45)					
Rupiah					
Nonbank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	20 Mar 2015	15 Apr 2019	1.000.000	972.093	997.688
FR0069	29 Jun 2015	15 Apr 2019	480.000	466.545	478.816
FR0070	20 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	457.083	458.096
			1.980.000	1.895.721	1.934.600
Total			**37.950.853**	**37.200.583**	**37.379.394**

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah			
Obligasi Berkelanjutan I BRI			
Tahap I Tahun 2015 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp380 dan Rp1.078 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	-	1.395.705	1.398.564
Tahap II Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp187, Rp569 dan Rp1.435 pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	2.645.665	2.642.129	3.662.611
Tahap III Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp87, Rp181 dan Rp585 pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	681.585	681.409	3.068.194
Obligasi Berkelanjutan II BRI			
Tahap I Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.388, Rp2.661 dan Rp3.411 pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	2.945.870	2.945.123	3.932.181
Tahap II Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp895, Rp1.174 dan Rp1.786 pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	2.224.605	3.947.686	3.947.236
Tahap III Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.097, Rp2.045 dan Rp2.695 pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	4.146.860	5.127.498	5.128.304
Tahap IV Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.860, Rp1.687 dan Rp2.099 pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	2.430.428	2.430.633	2.430.992
Negotiable Certificate Deposits Tahun 2020 setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp41.056 pada tanggal 30 September 2020	1.328.944	-	-
Obligasi Berkelanjutan III BRI			
Tahap I Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp5.647 dan Rp7.778 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	4.955.871	4.956.017	-

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah (lanjutan)			
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp406, Rp789 dan Rp1.397 pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	218.064	478.833	479.194
MTN I BRI Finance setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp436 dan Rp1.040 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	158.322	208.511	-
	21.736.214	24.813.544	24.047.276
Dolar Amerika Serikat			
Senior Unsecured Notes Due 2023 (*Global Bond* BRI) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp31.284, Rp36.290 dan Rp47.060 pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	7.408.716	6.904.960	7.142.940
Senior Unsecured Notes Due 2024 (*Sustainability Bond* BRI Tahun 2019) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp34.906 dan Rp38.917 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	7.405.094	6.902.333	-
	14.813.810	13.807.293	7.142.940
Total	**36.550.024**	**38.620.837**	**31.190.216**

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp46.679 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp31.212 dan Rp14.041.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp1.420.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp1.212.000 dan Rp2.437.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut (lanjutan):

- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp.964.000, Rp1.131.000 dan Rp1.743.500 dan Rp980.500 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi Berkelanjutan III BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

d) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* AA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Obligasi I BRI Agro Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp261.000 telah dilunasi oleh BRI Agro pada tanggal jatuh temponya.

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023* (*Global Bond* BRI)

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023* (*Global Bond* BRI) (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, *Senior Unsecured Notes Due 2023* (*Global Bond* BRI) Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024* (*Sustainability Bond* BRI Tahun 2019)

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, *Senior Unsecured Notes Due 2024* (*Sustainability Bond* BRI Tahun 2019) memperoleh *rating* BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

g) MTN I BRI Finance Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, BRI Finance menerbitkan MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp300.000 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 13 Maret 2020. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA-.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MTN I BRI Finance Tahun 2019 memperoleh peringkat AA- dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing* rasio paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

h). *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) I Bank BRI Tahun 2020

Pada tanggal 29 Juni 2020, BRI menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) I Bank BRI Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.000.000 juta dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut :

- Seri A : Nilai pokok sebesar Rp630.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.
- Seri B : Nilai pokok sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,30% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.
- Seri C : Nilai pokok sebesar Rp850.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021.

Penerimaan neto dari penerbitan NCD BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Negotiable Certificates of Deposit (NCD) I Bank BRI Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp630.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
Bank Indonesia			
Pinjaman likuiditas	15.903	15.958	15.910
Pinjaman lainnya	12.273	12.304	12.618
Pinjaman lainnya	-	150.000	-
	28.176	178.262	28.528
Mata uang asing			
Pinjaman sindikasi *club loan* setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	10.223.154	7.822.864	12.096.414
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	520.535	589.260	728.151
Pinjaman dari China Development Bank Corporation setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	10.787.896	13.061.900
Pinjaman dari bilateral	-	-	1.800.666
Pinjaman lainnya	10.071.450	10.465.510	12.287.175
	20.815.139	29.665.530	39.974.306
	20.843.315	29.843.792	40.002.834

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
Pinjaman dari			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	791.821	777.979	50.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.444	300.000	400.000
PT Bahana Artha Ventura	-	-	3.902
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	693
	811.265	1.077.979	454.595
Total	**21.654.580**	**30.921.771**	**40.457.429**

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	71	85	85
> 3 bulan - 1 tahun	6.710	156.763	6.381
> 1 tahun - 5 tahun	7.802	7.802	8.136
> 5 tahun	13.593	13.612	13.926
	28.176	178.262	28.528
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	1.622.087	-	830.193
> 1 bulan - 3 bulan	2.947.023	3.104.493	3.637.058
> 3 bulan - 1 tahun	6.672.394	7.829.682	8.542.091
> 1 tahun - 5 tahun	9.573.635	7.357.234	13.174.913
> 5 tahun	-	11.374.121	13.790.051
	20.815.139	29.665.530	39.974.306
	20.843.315	29.843.792	40.002.834
Pihak berelasi (Catatan 45)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	430.000	777.979	50.000
> 3 bulan - 1 tahun	19.444	300.000	400.000
> 1 tahun - 5 tahun	361.821	-	4.595
	811.265	1.077.979	454.595
Total	**21.654.580**	**30.921.771**	**40.457.429**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan*

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (*agent*), yang terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Bank of America N.A., sebesar ASD50.000.000,
   - Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
   - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
   - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
   - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
   - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
   - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
   - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.

b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
   - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
   - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000,
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (agent), yang terbagi atas (lanjutan):

c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
   - DBS Bank Ltd., sebesar ASD10.000.000,
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000, dan
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
   - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
   - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
   - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
   - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
   - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
   - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
   - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas (lanjutan):

b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
   - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
   - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
   - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
   - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
   - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
   - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
   - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
   - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.

c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
   - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
   - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
   - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
   - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
   - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
   - Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
   - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
   - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa c*lub loan* dengan total pinjaman sebesar ASD 1,000.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh Citicorp International Limited (agent), yang telah dilakukan penarikan sebagian atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 14 Agustus 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - MUFG Bank Ltd sebesar ASD32.000.000,
   - China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD86.000.000,
   - PT. Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD20.000.000,
   - CTBC Bank Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD20.000.000,

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2020, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa c*lub loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1,000.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh Citicorp International Limited (agent), yang telah dilakukan penarikan sebagian atas (lanjutan):

a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 14 Agustus 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah (lanjutan):

- Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD22.000.000,
- Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD20.000.000.

c) Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche* A senilai ASD700.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar ASD476.046.617 (angka penuh). Pinjaman ini telah dilunasi oleh BRI tanggal 28 Februari 2020.
- Fasilitas *Tranche* B senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh), dengan suku bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh). Pinjaman ini telah dilunasi oleh BRI tanggal 28 Februari 2020.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025 (telah dilunasi oleh BRI tanggal 28 Februari 2020). Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche* A, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche* B, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return on Assets* (ROA) minimum 0,6%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement (*BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

e) Pinjaman bilateral

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD25.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2019.

Pinjaman dari Bank of America

Pada tanggal 2 Desember 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Bank of America menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman lainnya

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Bank Indonesia		12.273		12.304		12.618
PT Bank Victoria Internasional		-		150.000		-
		12.273		162.304		12.618
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat						
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	200.000.000	2.976.000	50.000.000	694.125	21.147.497	304.101
BNP Paribas	159.453.336	2.372.666	70.565.146	979.621	-	-
The Bank of New York Mellon	100.000.000	1.488.000	75.000.000	1.041.188	25.000.000	359.500
Bank of Montreal	50.000.000	744.000	100.000.000	1.388.250	325.000.000	4.673.500
DBS Bank		-	136.298.348	1.892.160	-	-
PT Bank UOB	45.000.000	669.600	-	-	-	-
PT Bank CTBC Indonesia	24.284.645	361.355	28.000.000	388.710	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui	16.000.000	238.688	9.000.000	124.943	22.658.032	325.823
Wells Fargo Bank, N.A.		-	75.000.000	1.041.188	100.000.000	1.438.000
Bank of America, N.A.		-	50.000,000	694.125	150.000.000	2.157.000
United Overseas Bank		-	50.000.000	694.125	75.000.000	1.078.500
Co Bank USA		-	100.000.000	1.388.250	50.000.000	719.000
PT Bank BPTN Tbk		-	10.000.000	138.825		-
Citibank, N.A		-		-	50.000.000	719.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		-		-	32.732.486	470.693
		8.850.309		10.465.510		12.245.117
Dolar Singapura						
DBS BANK LTD.	38.369.800	416.975		-		-
Chinatrust Commercial Bank Singapore Branch	27.407.000	297.839		-		-
United Overseas Bank Limited	27.407.000	297.839		-		-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	19.184.900	208.488		-		-
CTBC Bank Co., Ltd.		-		-	2.558.176	42.058
		1.221.141		-		42.058
		10.071.450		10.465.510		12.287.175
Total		**10.083.723**		**10.627.814**		**12.299.793**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah marjin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah			
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.183.628	-	-
Garansi yang diterbitkan	632.436	316.749	1.222
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	7.685	135.313	-
Mata uang asing			
Garansi yang diterbitkan	394.721	157.431	-
Fasilitas kredit yang belum ditarik	76.541	-	-
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	31.719	-	-
Total	**2.326.730**	**609.493**	**1.222**

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan		8.825.399		7.613.617		11.344.155
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.438.012		1.033.124		1.149.214
		10.263.411		8.646.741		12.493.369
Mata uang asing						
Garansi yang diterbitkan						
Dolar Amerika Serikat	686.910.910	10.221.235	913.222.229	12.677.808	871.820.691	12.536.782
Euro Eropa	78.916.000	1.377.654	65.933.199	1.026.620	17.613.512	289.578
Dolar Australia	49.045	519		-	50.909	517
Ringgit Malaysia		-	147.970	1.526		-
		11.599.408		13.705.954		12.826.877

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Mata uang asing (lanjutan)						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor						
Dolar Amerika Serikat	81.932.232	1.219.152	119.324.459	1.656.522	122.061.543	1.755.245
Euro Eropa	11.846.233	206.802	16.113.985	250.905	32.483.692	534.053
Renminbi	88.766.521	193.998	52.156.933	104.010	60.910.689	127.338
Yen Jepang	278.284.809	39.208	105.297.059	13.458	138.769.250	18.126
Pound Sterling Inggris	761.485	14.522	29.249	533	827.200	15.147
Dolar Australia	198.000	2.097	278.000	2.704	198.000	2.012
Dolar Singapura	154.639	1.681	400.561	4.132	532.684	5.622
Franc Swiss		-	611.800	8.771	55.140	805
		1.677.460		2.041.035		2.458.348
		13.276.868		15.746.989		15.285.225
		23.540.279		24.393.730		27.778.594
Pihak berelasi (Catatan 45)						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan		11.161.164		11.801.291		8.266.656
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		771.218		805.645		1.204.545
		11.932.382		12.606.936		9.471.201
Mata uang asing						
Garansi yang diterbitkan						
Dolar Amerika Serikat	639.541.672	9.516.380	806.266.176	11.192.990	800.687.150	11.513.881
Yen Jepang	3.012.306.466	424.404	2.678.962.922	342.398	3.160.126.352	412.776
Ringgit Malaysia	98.782.000	353.719	87.500.000	296.780	87.500.000	304.219
Euro Eropa	9.222.221	160.994	1.752.890	27.294	3.036.383	49.920
Baht Thailand	49.744.000	23.383	124.360.000	57.847	348.208.000	154.472
Dolar Kanada	620.000	6.883	1.240.000	13.194	1.240.000	13.095
		10.485.763		11.930.503		12.448.363
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor						
Dolar Amerika Serikat	203.483.735	3.027.838	156.824.774	2.177.120	162.569.130	2.337.744
Euro Eropa	9.329.364	162.865	17.383.431	270.671	77.746.394	1.278.202
Yen Jepang	653.053.368	92.008	905.416.752	115.721	943.002.510	123.175
Pound Sterling Inggris	559.870	10.677	886.342	16.165	7.603.524	139.232
Franc Swiss	511.834	8.264		-	51.374	750
Dolar Singapura	13.463	146		-	155.840	1.645
Renminbi		-		-	400.000	836
		3.301.798		2.579.677		3.881.584
		13.787.561		14.510.180		16.329.947
		25.719.943		27.117.116		25.801.148
Total		49.260.222		51.510.846		53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.066.561)		(609.493)		(1.222)
Bersih		**48.193.661**		**50.901.353**		**53.578.520**

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Lancar	170.620.219	178.319.908	181.748.105
Dalam perhatian khusus	2.354.286	2.801.148	657.984
Kurang lancar	45.175	273.028	330.163
Diragukan	94.667	4.267	40.305
Macet	7.728	168.625	1.610
Total	173.122.075	181.566.976	182.778.167
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.326.730)	(609.493)	(1.222)
Bersih	**170.795.345**	**180.957.483**	**182.776.945**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2020			
	Stage1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Nilai tercatat awal	6.297.120	157.646	-	6.454.766
Nilai tercatat awal dengan prinsip Syariah	-	-	-	4.715
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(904.009)	-	-	(904.009)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	6.551.289	-	-	6.551.289
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.896.923)	(100.452)	-	(4.997.375)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(66.517)	-	-	(66.517)
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	12.585
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**7.113.994**	**57.194**	**-**	**7.188.488**

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2020			
	***Stage* 1-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	-	-	-	135.313
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	34.803
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	22.917	147.199	-	170.116
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.308)	-	-	(6.308)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	176.414	10.776	-	187.190
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(16.918)	(159.363)	-	(176.281)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(143.212)	7.899	-	(135.313)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**32.893**	**6.511**	**-**	**39.404**

	30 September 2020			
	Stage1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	**Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	**Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Nilai tercatat awal	43.952.185	789.582	103.666	44.845.433
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	205.932
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.835	108.661	-	169.496
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	20.271.915	62.923	-	20.334.838
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(24.750.482)	(88.762)	(100.173)	(24.939.417)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.330.733	-	-	1.330.733
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	124.719
Nilai tercatat akhir	**40.865.186**	**872.404**	**3.493**	**42.071.734**

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	-	-	-	472.244
Saldo awal tahun dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	393.390
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	184.517	577.451	103.666	865.634
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(106.291)	(21.301)	(28.345)	(155.937)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1.095.249	301.588	-	1.396.837
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(463.057)	(47.277)	(57.069)	(567.403)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(238.847)	(261.588)	(14.759)	(515.194)
Mutasi kerugian kredit ekspektasian dengan prinsip syariah	-	-	-	3.220
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**471.571**	**548.873**	**3.493**	**1.027.157**

	30 September 2020			
	***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Nilai tercatat awal	91.847.788	39.578.171	65.279	131.491.238
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	145.544
Pengalihan ke				
Stage 1	1.132.087	(1.089.855)	(42.232)	-
Stage 2	(995.404)	1.023.846	(28.442)	-
Stage 3	(232.655)	(245.083)	477.738	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.864.242)	(981.600)	(13.273)	(2.859.115)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	17.802.866	578.854	19.564	18.401.284
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(23.172.622)	(1.759.052)	(243.722)	(25.175.396)
Penghapusbukuan	(10.817)	(171.570)	(163.163)	(345.550)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.744.518	2.007	2	1.746.527
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	457.321
Nilai tercatat akhir	**86.251.519**	**36.935.718**	**71.751**	**123.861.853**

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2020			
	***Stage* 1-** **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**	***Stage* 2-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk**	***Stage* 3-** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk**	**Total**
Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Saldo awal tahun dengan prinsip syariah				
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 53)	-	-	-	1.084.882
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	435.780	516.097	133.005	1.084.882
Pengalihan ke				
Stage 1	35.841	(29.685)	(6.156)	-
Stage 2	(7.741)	16.025	(8.284)	-
Stage 3	(1.971)	(5.849)	7.820	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(91.044)	169.782	32.281	111.019
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	41.977	344.506	2.272	388.755
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(87.357)	(214.356)	(24.988)	(326.701)
Penghapusbukuan	(298)	(1.031)	(3.769)	(5.098)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	7.269	42	1	7.312
Mutasi kerugian kredit ekspektasian dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**322.456**	**795.531**	**132.182**	**1.260.169**

	31 Desember 2019	**31 Desember 2018**
Saldo awal tahun	1.222	2.134
Penyisihan (pembalikan) beban estimasi kerugian selama tahun berjalan	608.271	(912)
Saldo akhir	609.493	1.222

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp3.220, Rp1.935, dan Rp1.222 masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bonus dan Insentif	3.577.229	5.130.090	7.405.332
Cadangan cuti besar (Catatan 43e)	2.277.469	2.146.923	1.849.533
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 43e)	1.634.177	1.328.634	1.130.266
Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 43a,e)	1.329.121	1.280.033	-
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 43e)	776.352	22.737	-
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 43d)	748.277	754.164	1.404.235
Total	**10.342.625**	**10.662.581**	**11.789.366**

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga			
Rupiah			
Liabilitas manfaat polis masa depan	6.354.133	5.865.551	5.233.977
Liabilitas kontrak investasi	1.977.013	1.691.392	1.122.086
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.278.453	1.469.235	151.125
Utang bunga	1.197.892	1.471.486	1.540.041
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 46b)	774.622	1.145.664	1.060.301
Estimasi liabilitas klaim	236.628	217.763	87.315
Dana syirkah temporer	153.605	97.125	78.673
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	144.387	149.992	291.935
Liabilitas kartu kredit	72.277	57.942	335.634
Bagi hasil yang masih harus dibayar	71.578	36.878	57.896
Pendapatan diterima di muka	51.601	290.981	334.630
Utang reasuransi	49.993	89.573	31.687
Cadangan pajak hadiah simpedes	34.162	24.549	25.052
Setoran jaminan	16.650	17.215	17.628
Lain-lain	4.114.893	5.814.160	4.020.222
	16.527.887	18.439.506	14.388.202
Mata uang asing			
Utang bunga	233.139	549.507	473.606
Pendapatan diterima di muka	211.465	66.829	202.451
Lain-lain	772.351	303.765	275.528
	1.216.955	920.101	951.585
Total	**17.744.842**	**19.359.607**	**15.339.787**

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah			
Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I	964.384	965.116	973.717
Pinjaman *two-step loan*	3.175	3.334	3.609
Obligasi Subordinasi III	497.508	496.916	496.189
Total	**1.465.067**	**1.465.366**	**1.473.515**

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRIS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil yang diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch Ratings dengan peringkat A+(idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya, dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat masing-masing A(idn), A+(idn) dan A+(idn) dari Fitch Ratings. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRIS atas Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIS, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIS kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIS berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIS atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIS dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,06%, 2,03% dan 2,47% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah			
> 1 tahun - 5 tahun	1.461.892	1.462.032	1.469.906
> 5 tahun	3.175	3.334	3.609
Total	**1.465.067**	**1.465.366**	**1.473.515**

31. OPSI SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Maret 2016, menyetujui mengalihkan saham BRI dari hasil pembelian kembali yang disimpan dalam saham tresuri untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham Bank oleh peserta program, menyelaraskan tujuan Bank dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja Bank, serta meningkatkan kinerjanya.

BRI menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 Mei 2020 (tanggal pemberian) sejumlah 194.008.300 lembar saham dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

a. Tahap I sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020
b. Tahap II sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Mei 2021

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 31 Oktober 2021. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada 6 Agustus 2020.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim sehubungan dengan opsi saham tahap I dan Tahap II untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 masing-masing sebesar Rp27.327 dan Rp13.422 yang dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	MESOP Tahap 1	MESOP Tahap 2
Periode *vesting* (dalam bulan)	5,5	12,5
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	345	382
Volatilitas harga saham	58,46%	43,85%
Suku bunga bebas risiko	5,23	5,56
Tingkat dividen	5,10	5,10

Sisa umur dari opsi saham Tahap I dan II pada tanggal 30 September 2020 masing-masing adalah 1,1 tahun.

32. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 september 2020			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	**300.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	811.300	50	40.565.000	0,00
- Hadiyanto	625.800	50	31.290.000	0,00
Direksi:				
- Haru Koesmahargyo	1.835.600	50	91.780.000	0,00
- Priyastomo	1.835.600	50	91.780.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	1.819.400	50	90.970.000	0,00
- Indra Utoyo	1.726.400	50	86.320.000	0,00
- Handayani	1.635.500	50	81.775.000	0,00
- Supari	1.242.300	50	62.115.000	0,00
- Agus Noorsanto	380.800	50	19.040.000	0,00
- Catur Budi Harto	329.200	50	16.460.000	0,00
- Herdy Rosadi Harman	311.900	50	15.595.000	0,00
- Agus Sudianto	294.600	50	14.730.000	0,00
Masyarakat	52.582.498.100	50	2.629.124.905.000	42,64%
	122.595.346.500		**6.129.767.325.000**	**99,39%**
Saham treasuri (Catatan 1d)	750.463.500		37.523.175.000	0,61%
Total	**123.345.810.000**		**6.167.290.500.000**	**100,00%**

	31 Desember 2019			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	**300.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	386.700	50	19.335.000	0,00
- Hadiyanto	201.200	50	10.060.000	0,00
Direksi:				
- Haru Koesmahargyo	944.400	50	47.220.000	0,00
- Priyastomo	944.400	50	47.220.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	928.200	50	46.410.000	0,00
- Indra Utoyo	835.200	50	41.760.000	0,00
- Handayani	522.300	50	26.115.000	0,00
- Supari	351.100	50	17.555.000	0,00
- Agus Noorsanto	46.800	50	2.340.000	0,00
- Azizatun Azhimah	25.100	50	1.255.000	0,00
Masyarakat	52.375.450.100	50	2.618.772.505.000	42,47%
	122.380.635.500		**6.119.031.775.000**	**99,22%**

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Saham treasuri (Catatan 1d)	965.174.500	50	48.258.725.000	0,78
Total	**123.345.810.000**		**6.167.290.500.000**	**100,00%**

	31 Desember 2018			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	**300.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	188.700	50	9.435.000	0,00
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.328.700	50	66.435.000	0,00
- Mohammad Irfan	698.700	50	34.935.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00
- Kuswiyoto	528.700	50	26.435.000	0,00
- Haru Koesmahargyo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Priyastomo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Suprajarto	466.100	50	23.305.000	0,00
- Indra Utoyo	419.500	50	20.975.000	0,00
- Osbal Saragi Rumahorbo	410.500	50	20.525.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	142.100	50	7.105.000	0,00
- Handayani	106.600	50	5.330.000	0,00
Masyarakat	52.231.288.000	50	2.611.564.400.000	42,35
	122.237.220.000		**6.111.861.000.000**	**99,10%**
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000	50	55.429.500.000	0,90
Total	**123.345.810.000**		**6.167.290.500.000**	**100,00%**

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819
Total	**3.411.813**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasikan ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	**589.762**

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan* (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	**449.978**	**368.783**	**81.195**

32. EKUITAS (lanjutan)

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 18 Februari 2020, 15 Mei 2019 dan 22 Maret 2018 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan		
	Berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember		
	2019	**2018**	**2017**
Konsolidasian	20.623.565	16.175.565	13.048.441

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang ”Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum”.

f. Saham bonus BRI

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (Employee Stock Allocation (ESA)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham.

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 2 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat No. B.442-DIR/HCS/03/2020 kepada 173 pekerja sebanyak 4.396.700 lembar saham.

Sesuai surat Direksi No. B.03-DIR/HCS/01/2020 tanggal 2 Januari 2020, BRI kembali melaksanakan program ESA II yang didistribusikan kepada 54.527 pekerja yaitu sebanyak 226.714.300 lembar saham. ESA III dan ESA IV yang masing-masing didistribusikan kepada 57.111 pekerja dan masing-masing sebanyak 261.177.000 lembar saham.

32. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Nilai wajar dari ESA II BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp999.810 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BRI telah melaksanakan pembayaran atas ESA II di 25 Februari 2020.

Nilai wajar dari ESA III dan ESA IV pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2020 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721. Nilai wajar ESA III dan ESA IV diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA III dan ESA IV yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 masing-masing sebesar Rp570.963 dan Rp347.265.

Program ESA III dan ESA IV masing-masing akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021 dan akan dibayarkan dengan saham BRI.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Rupiah				
Kredit yang diberikan				
Mikro	35.858.957	40.461.930	57.606.380	47.356.385
Ritel	27.710.600	28.203.166	34.429.849	38.440.746
Korporasi	5.810.323	7.281.143	7.356.986	7.669.723
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	401.004	77.610	113.895	65.336
Obligasi	32.855	18.852	10.737	1.675
Negotiable Certificate of Deposit	400	-	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	4.873.947	-	-	-
Obligasi	487.782	-	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	58.270	-	-	-
Medium-Term Note	23.303	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.306	-	-	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	-	3.011.745	5.115.748	3.466.583
Obligasi	-	641.562	99.798	676.706
Sertifikat Bank Indonesia	-	551.533	632.795	364.142
Negotiable Certificate of Deposit	-	65.236	80.647	63.055
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	41.073	41.073	907.717
Reksadana	-	23.051	23.051	2.393
Medium-Term Note	-	34.104	47.508	13.111
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	2.100.022	-	-	-
Obligasi	113.333	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	-	1.304.880	1.949.414	1.665.214
Obligasi	-	170.255	66.001	250.938
Negotiable Certificate of Deposit	-	11.650	-	9.645
Sertifikat Bank Indonesia	-	54	19.446	-
Medium-Term Note	-	-	-	4.255
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	54	3.294

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Biaya perolehan diamortisasi	20.994	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	61.570	75.694	84.520
Tersedia untuk dijual	-	-	-	15.844
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain				
Deposit Facility/*Term Deposit*	485.109	218.701	345.737	320.230
Inter-bank call money	39.214	244.116	322.000	231.157
Lain-lain	162.217	286.711	383.553	235.160
Giro pada Bank Indonesia	842	201	249	100.677
Lain-lain	867.391	1.462.468	1.641.919	1.607.031
	79.048.869	84.171.161	110.362.534	103.555.537
Mata uang asing				
Kredit yang diberikan				
Korporasi	1.837.851	1.925.010	2.355.632	2.111.936
Ritel	354.879	279.742	687.480	646.151
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	15.023	4.024	8.155	3.368
Obligasi	2.124	680	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	56	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	677.720	-	-	-
Obligasi	115.102	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	99.879	-	-	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	-	550.829	890.670	817.529
Obligasi	-	29.140	36.167	20.836
Sertifikat Bank Indonesia	-	16.916	25.616	58.068
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	355.237	-	-	-
Obligasi	16.413	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	-	368.157	437.275	652.009
Obligasi	-	14.315	1.917	37.038
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain				
Deposit Facility/*Term Deposit*	131.290	472.519	8.071	74.445
Inter-bank call money	45.045	163.959	171.026	132.779
Lain-lain	88.394	-	-	-
Lain-lain	38.367	316.692	1.065.130	348.662
	3.777.325	4.141.983	5.687.195	4.902.821
	82.826.193	88.313.144	118.379.729	108.458.358
Pendapatan syariah diperoleh dari:				
Murabahah	1.457.574	1.066.459	1.468.365	1.480.934
Musyarakah	989.355	638.820	901.987	640.468
Lain-lain	585.372	761.218	1.006.195	1.003.044
Total Pendapatan Syariah	3.032.301	2.466.497	3.376.547	3.124.446
Total	**85.858.494**	**90.779.641**	**121.756.276**	**111.582.804**

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Rupiah				
Deposito berjangka	15.762.834	14.886.191	19.840.268	16.558.159
Tabungan	2.280.015	2.406.982	3.166.511	3.010.436
Giro	2.156.617	2.516.395	3.261.339	2.528.625
Surat berharga yang diterbitkan	1.476.867	1.426.243	1.927.915	2.167.787
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	589.272	802.684	900.351	887.657
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	375.153	517.483	739.577	482.089
Pinjaman yang diterima	222.992	50.514	219.196	354.594
Lain-lain	2.456.738	2.770.845	3.610.791	2.772.149
	25.320.488	25.377.337	33.665.948	28.761.496
Mata uang asing				
Deposito berjangka	1.750.830	1.571.522	2.197.462	1.399.085
Pinjaman yang diterima	366.563	1.145.031	1.220.259	1.215.528
Giro	338.664	125.372	185.485	108.120
Surat berharga yang diterbitkan	500.118	399.124	552.676	210.547
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	146.913	342.814	448.180	332.275
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	41.832	42.369	42.632	169.382
Tabungan	5.143	4.980	6.742	3.801
Lain-lain	230.779	157.378	352.454	341.161
	3.380.842	3.788.590	5.005.890	3.779.899
	28.701.330	29.165.927	38.671.838	32.541.395
Beban syariah terdiri atas:				
Deposito *mudharabah*	911.401	901.604	1.197.310	1.202.503
Lain-lain	196.456	133.200	179.823	173.134
Total Beban Syariah	1.107.857	1.034.804	1.377.133	1.375.637
Total	**29.809.187**	**30.200.731**	**40.048.971**	**33.917.032**

35. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Kredit yang diberikan (Catatan 12f)	16.459.587	14.774.787	20.810.248	17.592.892
Piutang dan pembiayaan Syariah (Catatan 13)	838.222	344.516	682.820	186.998
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14c)	49.844	46.509	63.251	12.803
Efek-efek (Catatan 7e)	1.511.539	-	-	-
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	(359.686)	-	-	-
Tagihan Akseptasi (Catatan 15d)	(8.297)	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	(1)	-	-	-
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	77.880	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6e)	10.640	-	-	-
Lainnya	3.843	-	-	-
Total	**18.583.571**	**15.165.812**	**21.556.319**	**17.792.693**

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Gaji, upah dan tunjangan	10.695.174	9.671.387	13.447.778	11.787.842
Bonus, insentif dan tantiem	3.926.446	4.757.408	6.200.458	5.881.638
Biaya kompensasi saham (Catatan 31 dan 32f)	1.954.144	115.892	118.456	212.667
Program kesehatan pasca kerja				
BPJS (Catatan 43e)	901.402	21.940	30.966	141.390
Iuran Jamsostek	622.331	269.455	361.379	695.893
Cuti besar (Catatan 43e)	368.169	477.414	552.180	463.478
Penghargaan tanda jasa (Catatan 43e)	306.442	217.742	272.389	131.063
Pensiun imbalan pasti (Catatan 43a dan 43e)	278.274	243.076	432.692	848.359
Tunjangan kesehatan	269.479	643.960	869.557	425.894
Pensiun iuran pasti (Catatan 43c)	264.009	383.969	326.235	292.444
Pendidikan dan pelatihan	246.920	517.078	724.583	633.758
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 43d)	121.149	252.689	350.841	348.502
Lain-lain	1.251.779	729.879	555.762	560.343
Total	**21.205.718**	**18.301.889**	**24.243.276**	**22.423.271**

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp95.350, Rp112.550, Rp130.565 dan Rp105.060 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp33.290, Rp29.926, Rp41.313 dan Rp33.627 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 45).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp480.568, Rp559.747, Rp560.721 dan Rp407.604 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 45).

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Jasa *outsourcing*	2.744.021	2.448.747	3.274.117	3.128.971
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	2.115.072	1.246.661	1.733.629	1.865.317
E-Channel	1.334.865	1.218.809	1.442.004	1.618.983
Barang dan jasa pihak ketiga	1.188.228	612.651	1.055.932	721.368
Sewa	908.080	1.286.591	1.928.242	1.712.520
Perbaikan dan pemeliharaan	852.613	937.314	1.311.163	1.189.443
Transportasi	572.037	702.712	969.408	869.560
Listrik dan air	469.097	454.677	620.185	612.098
Percetakan dan benda pos	273.349	201.508	306.842	330.999
Peralatan kantor	262.629	244.730	319.923	316.782
Jasa profesional	235.400	222.494	291.150	267.230
Komunikasi	114.113	110.604	148.600	155.343
Instalasi komputer	29.768	13.668	41.042	54.453
Penelitian dan pengembangan produk	22.966	19.823	29.715	24.105
Lain-lain	1.270.721	1.110.920	1.894.800	1.497.106
Total	**12.392.959**	**10.831.909**	**15.366.752**	**14.364.278**

38. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	15.509	258	141	5.741
Pendapatan sewa	4.727	6.097	14.109	7.118
Sumbangan	(5.517)	(5.913)	(11.500)	(6.483)
Corporate Social Responsibility	(19.191)	(14.219)	(23.937)	(33.237)
Lain-lain - neto	(19.117)	(9.482)	(46.693)	54.678
Total	**(23.589)**	**(23.259)**	**(67.880)**	**27.817**

39. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
BRI (entitas induk)			
Pajak penghasilan			
Pasal 25	44.650	2.329	-
Pasal 29	682.688	2.098	3.499
	727.338	4.427	3.499
Entitas anak			
Pajak penghasilan			
Pasal 21	8.346	18.408	17.579
Pasal 22	139	107	53
Pasal 23	2.687	5.150	3.276
Pasal 25	3.993	-	-
Pasal 26	266	-	-
Pasal 29	122.672	113.651	88.530
Pasal 4 ayat 2	38.596	38.524	37.213
Pajak Pertambahan Nilai	9.548	5.176	3.683
	186.247	181.016	150.334
Total	**913.585**	**185.443**	**153.833**

b) Beban Pajak

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
BRI (entitas induk)				
Beban pajak kini dari:				
Periode/tahun berjalan	4.529.988	6.418.051	8.751.799	9.120.880
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	-	-	724.829
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan	1.573.330	(173.628)	169.408	(749.620)
	6.103.318	6.244.423	8.921.207	9.096.089

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Entitas anak*)				
Beban pajak kini dari:				
Periode/tahun berjalan*)	193.254	95.784	226.551	218.841
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	5.670	4.908	4.909	12.180
(Manfaat) beban pajak penghasilan tangguhan	(45.544)	(92.014)	(202.439)	8.098
	153.380	8.678	29.021	239.119
Total	**6.256.698**	**6.253.101**	**8.950.228**	**9.335.208**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.410.389	31.056.525	43.364.053	41.753.694
Bagian laba entitas anak	(260.144)	(38.137)	(414.161)	(955.630)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	20.150.245	31.018.388	42.949.892	40.798.064
Perbedaan temporer:				
Cadangan kerugian aset produktif	1.320.163	1.262.313	(440.781)	1.660.792
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	198.726	222.905	607.557	-
Pembentukan penyisihan beban pegawai	(777.198)	(189.761)	(183.301)	731.940
Pembayaran *benefit* karyawan berbasis saham	937.182	(443.711)	(403.538)	425.332
Penyusutan aset tetap	(88.531)	(83.025)	(213.454)	178.752
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(25.132)	(74.207)	(44.115)	1.664
	1.565.210	694.514	(677.632)	2.998.480
Perbedaan permanen:				
Humas	151.979	141.228	322.037	301.784
Representasi dan sumbangan	121.796	125.469	182.052	180.567
Pembinaan jasmani dan rohani	24.076	27.361	54.112	52.800
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.631)	(1.938)	(6.528)	(1.905)
Bagian laba entitas asosiasi	(369)	(8.002)	(12.593)	(1.482)
Lain-lain	1.832.735	93.236	947.657	1.276.095
	2.126.587	377.354	1.486.737	1.807.859
Taksiran penghasilan kena pajak	**23.842.041**	**32.090.256**	**43.758.997**	**45.604.403**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	**2019 (Tidak diaudit)**	**2019**	**2018**
Entitas induk				
Beban pajak-kini	(4.529.988)	(6.418.051)	(8.751.799)	(9.120.880)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode/tahun berjalan	3.847.300	6.203.677	8.724.637	9.094.487
Kredit pajak luar negeri		-	25.064	22.894
Estimasi tagihan/(utang) pajak penghasilan - Pasal 29	**(682.688)**	**(214.374)**	**(2.098)**	**(3.499)**
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode/tahun berjalan	-	-	1.678.510	1.371.86
Entitas anak				
Beban pajak-kini	(193.254)	(100.692)	(276.518)	(218.841)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode/tahun berjalan	80.035	310.725	187.998	257.211
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29*) - neto	**(113.219)**	**210.033**	**(88.520)**	**38.370**

*) Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 termasuk estimasi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp9.453 dan Rp24.353, sedangkan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 termasuk estimasi utang pajak sebesar Rp220.926 dan Rp88.530.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	**2019 (Tidak diaudit)**	**2019**	**2018**
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.410.389	31.056.525	43.364.053	41.753.694
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	3.885.820	6.213.212	8.693.518	8.398.519
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan				
BRI	404.051	75.471	297.347	361.571
Entitas anak	17.943	(35.582)	(40.637)	(149.711)
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	1.948.884	-	-	-
Koreksi hasil pemeriksaan Pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-	-	724.829
	6.256.698	**6.253.101**	**8.950.228**	**9.335.208**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019 dan 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp489.749 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp235.080 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/15/093/18 dan 00003/243/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp26.353 dan Rp1.167 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp12.650 dan Rp560 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00013/203/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.783 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp3.736 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp534 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp256 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00066/207/15/093/18, 00067/207/15/093/18, 00068/207/15/093/18, 00069/207/15/093/18, 00070/207/15/093/18, 00071/207/15/093/18, 00072/207/15/093/18, 00073/207/15/093/18, 00074/207/15/093/18, 00075/207/15/093/18, 00076/207/15/093/18, dan 00077/207/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp160 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp77 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00041/107/15/093/18, 00042/107/15/093/18, 00043/107/15/093/18, 00044/107/15/093/18, 00045/107/15/093/18, 00046/107/15/093/18, 00047/107/15/093/18, 00048/107/15/093/18, 00049/107/15/093/18, 00050/107/15/093/18, 00051/107/15/093/18, dan 00052/107/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp66, Rp46, Rp86, Rp55, Rp73, Rp70, Rp51, Rp67, Rp55, Rp54, Rp43 dan Rp108 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/277/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp1.121 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp538 dan telah disetujui oleh BRI.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun-tahun 2016 - 2019 yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Entitas Induk				
(Pembalikan)/pembentukan cadangan kerugian aset produktif	(1.909.518)	315.578	(110.195)	415.198
(Pembalikan)/pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(135.779)	55.726	151.889	-
(Pembalikan)/pembentukan penyisihan beban pegawai	279.444	(47.440)	(45.825)	182.985
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(4.272)	(18.552)	(11.029)	416
Pembayaran *benefit* karyawan berbasis saham	157.578	(110.928)	(100.885)	106.333
Penyusutan aset tetap	39.217	(20.756)	(53.363)	44.688
	(1.573.330)	173.628	(169.408)	749.620
Entitas anak	45.544	92.014	202.439	(8.098)
Total	**(1.527.786)**	**265.642**	**33.031**	**741.522**

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Entitas induk			
Cadangan kerugian aset produktif	4.759.059*)	2.987.445	3.097.640
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	394.104*)	151.889	-
Penyisihan beban pegawai	1.660.402	1.380.958	1.426.783
Penyusutan aset tetap	(130.367)	(169.584)	(116.220)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	90.568	(66.195)	(381.118)
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(15.690)	(11.417)	(388)
Pembayaran *benefit* karyawan berbasis saham	163.026	5.448	106.333
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(651.104)	(255.526)	639.829
	6.269.998	4.023.018	4.772.859
Entitas anak	655.784	518.280	341.794
Total	**6.925.782**	**4.541.298**	**5.114.653**

*) Termasuk dampak penerapan awal PSAK 71 yang dibebankan ke saldo laba 1 Januari 2020 untuk cadangan kerugian aset produktif dan cadangan estimasi komitmen dan kontinjensi masing-masing sebesar Rp3.681.137 dan Rp377.993.

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020.

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai “Pajak Penghasilan” yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25% untuk tahun 2018 dan 2019.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2018 tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka” dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang “Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka” mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2020-0147 tanggal 6 Januari 2020 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 3 Januari 2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2019), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2019-0140 tanggal 4 Januari 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2018), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah terpenuhi**.**

40. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian internal. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*. Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap menperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non-Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

   Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

   Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018:

	30 September 2020		
	Eksposur Maksimum	**Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.651.430	13.594.464	56.966

	31 Desember 2019		
	Eksposur Maksimum	**Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	21.426.856	1.155.388

	31 Desember 2018		
	Eksposur Maksimum	**Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	10.725.256	-

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans,* tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 September 2020							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	50.981.091	-	-	-	-	-	-	50.981.091
Giro pada Bank lain	8.824.564	2.215	45	6.302	217	8.133	782.172	9.623.648
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	78.109.313	49.152	-	-	7.000	-	2.051.566	80.217.031
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	20.376.399	-	-	-	-	-	-	20.376.399
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.922.847	-	-	-	-	-	12.408.246	184.331.093
Biaya perolehan di amortisasi	91.600.221	-	-	-	-	-	656.208	92.256.429
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	21.277.764	3.537.353	339.344	480.632	1.573.748	1.951.169	809.000	29.969.010
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.651.430	-	-	-	-	-	-	13.651.430
Tagihan derivatif	278.279	-	-	-	-	-	-	278.279
Kredit yang diberikan								
Mikro	29.100.129	35.323.346	59.554.975	51.467.540	67.789.270	110.550.797	-	353.786.057
Ritel	101.621.224	25.190.423	39.490.721	44.536.102	55.985.909	93.824.532	928.630	361.577.541
Korporasi	130.851.011	8.472.536	2.405.123	6.478.901	14.993.633	6.498.809	11.153.189	180.853.202
Piutang dan pembiayaan syariah	9.624.988	3.696.169	2.620.787	3.237.355	15.110.927	4.839.710	-	39.129.936
Piutang sewa pembiayaan	1.250.019	849.706	244.142	419.500	390.555	439.434	-	3.593.356
Tagihan akseptasi	7.181.730	11.279	81.972	133.229	170.864	236.732	-	7.815.806
Penyertaan saham*)	656.085	-	-	-	-	-	-	656.085
Aset lain-lain**)	4.310.724	511.353	230.835	77.618	150.719	220.087	613.436	6.114.772
Total	**741.617.818**	**77.643.532**	**104.967.944**	**106.837.179**	**156.172.842**	**218.569.403**	**29.402.447**	**1.435.211.165**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(62.979.660)
Bersih								**1.372.231.505**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.198.167	2.313.305	1.452	423.580	1.003.989	247.995	-	7.188.488
Garansi yang diterbitkan	32.008.146	4.223.877	645.639	1.074.594	1.674.658	2.444.820	-	42.071.734
Total	**35.206.313**	**6.537.182**	**647.091**	**1.498.174**	**2.678.647**	**2.692.815**	**-**	**49.260.222**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.066.561)
Bersih								**48.193.661**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2019							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada Bank lain	9.599.836	6.996	297	1.527	174	1.071	627.835	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	105.121.462	227.000	200.000	647.000	1.273.000	912.825	8.473.440	116.854.727
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	17.712.056	-	-	-	-	-	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	115.533.272	-	-	-	-	-	8.620.460	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	52.727.611	-	-	-	-	-	1.247.532	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	24.463.234	4.012.200	227.532	1.081.660	385.082	2.440.318	1.707.473	34.317.499
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	-	-	-	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	210.396	-	-	-	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan								
Mikro	27.102.319	31.736.498	54.508.279	44.500.298	68.245.559	103.442.858	-	329.535.811
Ritel	101.323.286	25.943.929	38.025.012	42.022.840	59.542.775	90.453.115	988.204	358.299.161
Korporasi	137.097.423	10.562.753	2.917.011	5.896.052	16.600.597	5.864.731	10.657.654	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	2.390.865	2.102.395	13.290.954	1.657.946	2.985.369	3.338.668	-	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	1.778.508	891.028	217.640	445.752	374.400	484.268	-	4.191.596
Tagihan akseptasi	8.994.159	88.637	77.342	105.501	57.296	23.128	-	9.346.063
Penyertaan saham*)	293.379	-	-	-	-	-	-	293.379
Aset lain-lain**)	3.415.887	452.824	285.943	208.645	255.429	801.333	481.006	5.901.067
Total	**702.892.692**	**76.024.260**	**109.750.010**	**96.567.221**	**149.719.681**	**207.762.315**	**32.803.604**	**1.375.519.783**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.329.418)
Bersih								**1.336.190.365**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.594.747	947.103	6.058	595.620	1.127.754	188.199	-	6.459.481
Garansi yang diterbitkan	36.261.121	3.711.319	530.841	642.611	1.674.848	2.230.625	-	45.051.365
Total	**39.855.868**	**4.658.422**	**536.899**	**1.238.231**	**2.802.602**	**2.418.824**	**-**	**51.510.846**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(609.493)
Bersih								**50.901.353**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2018							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	10.781.543	1.650	65.200	52.116	320.188	576.506	880.152	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	84.963.140	-	-	-	-	-	2.054.911	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	127.854.025	-	-	-	-	-	2.096.783	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.141.326	-	-	-	-	-	430.420	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	26.208.186	2.678.875	547.645	585.744	544.278	1.855.247	981.720	33.401.695
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	23.894.433	27.951.167	47.404.873	38.505.902	60.949.420	92.910.113	-	291.615.908
Ritel	90.733.462	24.112.655	34.851.642	39.769.259	56.360.320	84.182.426	565.960	330.575.724
Korporasi	141.188.339	8.978.283	2.219.943	5.772.684	16.525.026	9.232.656	8.444.204	192.361.135
Piutang dan pembiayaan syariah	6.722.287	3.232.084	2.109.215	1.982.097	3.025.149	3.107.569	-	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	1.611.880	779.147	79.890	349.894	273.015	316.020	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	10.527.697	800.627	74.814	137.690	87.234	14.941	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	4.580.779	1.219.163	338.060	285.825	383.039	1.364.417	603.230	8.774.513
Total	**665.531.699**	**69.753.651**	**87.691.282**	**87.441.211**	**138.467.669**	**193.559.895**	**16.057.380**	**1.258.502.787**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								**1.222.898.856**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.797.245	3.166.172	17.088	865.149	450.131	397.906	-	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	37.305.912	3.597.330	417.968	516.451	1.767.018	1.281.372	-	44.886.051
Total	**41.103.157**	**6.763.502**	**435.056**	**1.381.600**	**2.217.149**	**1.679.278**	**-**	**53.579.742**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								**53.578.520**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018:

	30 September 2020							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	50.981.091	-	-	-	-	-	-	50.981.091
Giro pada bank lain	-	9.623.648	-	-	-	-	-	9.623.648
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	73.078.483	7.138.548	-	-	-	-	-	80.217.031
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	15.626.248	3.556.753	1.513	75.244	-	920.501	196.140	20.376.399
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	164.902.970	12.334.192	-	143.324	-	4.521.149	2.429.458	184.331.093
Biaya perolehan di amortisasi	86.723.442	3.372.358	11.000	75.000	-	2.074.629	-	92.256.429
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.866.283	-	852.831	16.305.200	280.727	181.127	10.482.842	29.969.010
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.651.430	-	-	-	-	-	-	13.651.430
Tagihan derivatif	-	278.261	-	18	-	-	-	278.279
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	61.510.748	24.336.688	148.934.600	24.822.350	94.181.671	353.786.057
Ritel	-	453.391	21.580.418	22.229.608	132.965.108	12.821.291	171.527.725	361.577.541
Korporasi	103.496	2.173.030	34.074.439	35.853.523	14.655.976	10.371.734	83.621.004	180.853.202
Piutang dan pembiayaan syariah	-	1.414.623	-	3.328.803	-	13.304	34.373.206	39.129.936
Piutang sewa pembiayaan	-	214.359	63.604	601.687	667.810	388.974	1.656.922	3.593.356
Tagihan akseptasi	822.161	535.920	812.252	101.164	8.685	1.435.624	4.100.000	7.815.806
Penyertaan saham*)	-	14.715	-	-	-	-	641.370	656.085
Aset lain-lain**)	3.474.320	99.061	-	1.029.708	460	160.110	1.351.113	6.114.772
Total	**411.229.924**	**41.208.859**	**118.906.805**	**104.079.967**	**297.513.366**	**57.710.793**	**404.561.451**	**1.435.211.165**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(62.979.660)
Bersih								**1.372.231.505**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.918.185	-	-	107.136	15.996	270	3.146.901	7.188.488
Garansi yang diterbitkan	18.445.987	284	596.856	815.550	234.467	97.398	21.881.192	42.071.734
Total	**22.364.172**	**284**	**596.856**	**922.686**	**250.463**	**97.668**	**25.028.093**	**49.260.222**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.066.561)
Bersih								**48.193.661**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

c. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2019							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	-	10.237.736	-	-	-	-	-	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	100.469.268	16.385.459	-	-	-	-	-	116.854.727
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	13.911.684	3.145.937	-	70.638	-	219.003	364.794	17.712.056
Tersedia untuk dijual	104.730.621	13.026.171	-	206.562	72.984	3.109.495	3.007.899	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	46.426.715	4.876.549	11.000	1.043.687	-	1.060.730	556.462	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.936.552	12.982	7.116	11.484.827	936.393	2.523.685	5.415.944	34.317.499
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	-	-	-	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	-	210.396	-	-	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	52.606.039	16.897.481	143.921.277	24.178.405	91.932.609	329.535.811
Ritel	-	3.918.015	21.734.305	17.630.749	128.283.472	22.832.549	163.900.071	358.299.161
Korporasi	124.195	2.751.793	36.965.472	37.665.580	22.308.023	260.579	89.520.579	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	-	1.251.829	-	2.813.631	-	300.431	21.400.306	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	-	215.837	78.441	630.446	783.127	403.580	2.080.165	4.191.596
Tagihan akseptasi	944.354	1.381	70.036	4.102.018	50.343	3.963.385	214.546	9.346.063
Penyertaan saham*)	-	14.723	-	-	-	-	278.656	293.379
Aset lain-lain**)	1.650.516	523.303	-	847.483	-	320.778	2.558.987	5.901.067
Total	**377.322.904**	**56.572.111**	**111.472.409**	**93.393.102**	**296.355.619**	**59.172.620**	**381.231.018**	**1.375.519.783**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.329.418)
Bersih								**1.336.190.365**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.562.246	4.715	-	273.003	3.037	1.346	3.615.134	6.459.481
Garansi yang diterbitkan	20.788.230	866	556.515	1.051.390	248.387	93.842	22.312.135	45.051.365
Total	**23.350.476**	**5.581**	**556.515**	**1.324.393**	**251.424**	**95.188**	**25.927.269**	**51.510.846**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(609.493)
Bersih								**50.901.353**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2018							
	Pemerintah (Termasuk BI)	**Bank dan lembaga keuangan lainnya**	**Pertanian**	**Perindustrian**	**Perdagangan, hotel dan restoran**	**Jasa dunia usaha**	**Lain-lain**	**Total**
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	-	12.677.355	-	-	-	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	68.341.900	18.676.151	-	-	-	-	-	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	2.122.778	1.404.983	-	9.176	-	21.667	203.652	3.762.256
Tersedia untuk dijual	113.872.521	12.496.819	-	1.991.375	-	1.437.131	152.962	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	45.874.143	2.802.016	-	1.152.895	-	740.805	1.887	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	990.406	-	-	5.326.727	2.049.584	10.549.548	14.485.430	33.401.695
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.723.269	2.673.284	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	485.810	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	43.637.386	9.557.768	133.762.059	18.812.359	85.846.336	291.615.908
Ritel	-	3.723.543	20.708.920	20.240.376	121.146.436	11.083.004	153.673.445	330.575.724
Korporasi	260.206	794.892	38.707.921	34.908.316	35.659.408	10.667.121	71.363.271	192.361.135
Piutang dan pembiayaan syariah	1.255	947.488	-	2.567.746	-	118.899	16.543.013	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	-	39.299	96.353	646.133	688.317	811.393	1.128.351	3.409.846
Tagihan akseptasi	1.045.015	-	-	176.210	2.968	16.515	10.402.295	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	815	-	-	-	14.453	-	15.268
Aset lain-lain**)	1.855.818	554.185	-	-	-	219.291	6.145.219	8.774.513
Total	**313.752.026**	**57.276.640**	**103.150.580**	**76.576.722**	**293.308.772**	**54.492.186**	**359.945.861**	**1.258.502.787**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								**1.222.898.856**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.493.172	-	-	265.371	5.009	30.421	3.899.718	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	21.071.088	1.281	562.020	1.609.874	1.355.784	77.354	20.208.650	44.886.051
Total	**25.564.260**	**1.281**	**562.020**	**1.875.245**	**1.360.793**	**107.775**	**24.108.368**	**53.579.742**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								**53.578.520**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang sewa pembiayaan

Pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Mengalami penurunan nilai	154.737	144.320	96.854
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	133.021	78.169	49.938
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	3.305.598	3.969.107	3.263.054
	3.593.356	4.191.596	3.409.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(149.606)	(87.500)	(88.000)
Total	**3.443.750**	**4.104.096**	**3.321.846**

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan Restoran	153.592.611	106.852.458	17.444.853	16.332.695	294.222.613
Pertanian	68.283.677	16.293.173	2.888.587	17.844.446	105.309.883
Perindustrian	34.835.649	11.182.746	1.958.810	7.332.700	55.309.905
Jasa dunia usaha	27.810.696	13.290.891	2.949.839	3.157.728	47.209.154
Konstruksi	33.410.187	6.197.966	923.731	4.575.000	45.106.884
Listrik, gas dan air	25.118.116	2.088.607	950.214	429.275	28.586.212
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12.575.840	4.697.491	911.496	3.941.709	22.126.536

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah (lanjutan)					
Jasa pelayanan sosial	3.441.458	2.030.771	291.221	555.505	6.318.955
Pertambangan	3.967.651	1.275.041	389.213	854.604	6.486.509
Lain-lain	218.093.630	14.844.000	6.860.844	3.691.033	243.489.507
	581.129.515	178.753.144	35.568.808	58.714.695	854.166.162
Mata uang asing					
Perindustrian	21.451.678	35.313	-	6.305.232	27.792.223
Pertanian	11.788.887	-	-	2.117.294	13.906.181
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.751.611	6.635	11.681	255.174	4.025.101
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	994.701	31.300	188.326	-	1.214.327
Listrik, gas dan air	15.902.595	-	75.199	589.878	16.567.672
Jasa pelayanan sosial	1.678.833	-	-	-	1.678.833
Pertambangan	3.061.613	-	-	2.761.187	5.822.800
Konstruksi	3.803.862	1.786	-	2.264	3.807.912
Jasa dunia usaha	5.432.984	-	-	8.527	5.441.511
Lain-lain	805.092	-	114.490	4.432	924.014
	68.671.856	75.034	389.696	12.043.988	81.180.574
Total	**649.801.371**	**178.828.178**	**35.958.504**	**70.758.683**	**935.346.736**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(59.457.920)
Bersih					**875.888.816**

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan Restoran	253.627.281	13.284.048	13.377.630	11.289.368	291.578.327
Pertanian	79.022.898	2.010.593	2.473.827	14.386.808	97.894.126
Perindustrian	40.346.285	1.057.405	1.506.251	2.317.143	45.227.084
Jasa dunia usaha	37.530.077	635.989	906.988	6.171.352	45.244.406
Listrik. gas dan air	31.054.422	78.375	44.924	101.324	31.279.045
Konstruksi	36.602.061	657.397	703.392	2.289.458	40.252.308
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	18.869.213	366.335	542.294	1.844.228	21.622.070
Jasa pelayanan sosial	13.295.862	366.167	252.199	507.656	14.421.884
Pertambangan	3.303.642	317.806	144.739	805.012	4.571.199
Lain-lain	218.119.344	3.068.306	4.847.745	2.314.446	228.349.841
	731.771.085	21.842.421	24.799.989	42.026.795	820.440.290

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Mata uang asing					
Perindustrian	21.325.744	-	-	5.710.619	27.036.363
Pertanian	14.610.149	-	50.165	1.582.234	16.242.548
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.697.158	-	-	647.005	10.344.163
Listrik, gas dan air	4.528.755	-	8.884	115.169	4.652.808
Jasa pelayanan sosial	1.350.059	-	-	-	1.350.059
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.294.338	-	1.405.000	739.026	12.438.364
Pertambangan	1.951.999	-	-	-	1.951.999
Jasa dunia usaha	4.130.000	-	-	11.874	4.141.874
Konstruksi	3.667.036	-	2.037	28.781	3.697.854
Lain-lain	892.314	-	6.884	1.870	901.068
	72.447.552	-	1.472.970	8.836.578	82.757.100
Total	**804.218.637**	**21.842.421**	**26.272.959**	**50.863.373**	**903.197.390**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(39.108.869)
Bersih					**864.088.521**

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	243.698.940	12.333.709	11.652.571	9.640.398	277.325.618
Pertanian	76.946.221	1.155.680	2.162.279	6.069.755	86.333.935
Perindustrian	33.900.112	940.481	1.210.062	2.116.775	38.167.430
Jasa dunia usaha	31.212.507	612.823	795.653	4.689.141	37.310.124
Listrik, gas dan air	27.917.041	27.468	55.044	86.307	28.085.860
Konstruksi	30.280.757	354.463	544.635	2.431.610	33.611.465
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.294.647	339.506	444.159	1.651.908	22.730.220
Jasa pelayanan sosial	8.679.905	341.862	251.239	507.449	9.780.455
Pertambangan	3.448.521	194.851	84.995	1.054.770	4.783.137
Lain-lain	201.845.650	3.568.705	4.422.858	2.109.823	211.947.036
	678.224.301	19.869.548	21.623.495	30.357.936	750.075.280

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Mata uang asing					
Perindustrian	23.271.991	11.874	-	4.655.436	27.939.301
Pertanian	17.667.723	-	-	-	17.667.723
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.372.659	-	-	722.878	9.095.537
Listrik, gas dan air	14.588.147	7.615	42.331	108.518	14.746.611
Jasa pelayanan sosial	3.011.637	-	-	-	3.011.637
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.161.915	-	-	224.048	3.385.963
Pertambangan	2.491.811	-	-	738.630	3.230.441
Jasa dunia usaha	2.108.698	-	-	17.255	2.125.953
Konstruksi	1.429.101	66.974	1.726	1.325.094	2.822.895
Lain-lain	629.827	-	-	-	629.827
	76.733.509	86.463	44.057	7.791.859	84.655.888
Total	**754.957.810**	**19.956.011**	**21.667.552**	**38.149.795**	**834.731.168**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(35.423.191)
Bersih					**799.307.977**

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 aser keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan nilai secara kolektif

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal 30 September 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif, kecuali transaksi dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) per tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan nilai sebesar Rp879.053.

i. Aset lain-lain

Per tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan)

   j. Rekening administratif

   Per tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah			
Garansi yang diterbitkan	19.986.563	19.414.908	19.610.811
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.209.230	1.838.769	2.353.759
	22.195.793	21.253.677	21.964.570
Mata uang asing			
Garansi yang diterbitkan	22.085.171	25.636.457	25.275.240
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.979.258	4.620.712	6.339.932
	27.064.429	30.257.169	31.615.172
	49.260.222	51.510.846	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.066.561)	(609.493)	(1.222)
Total	**48.193.661**	**50.901.353**	**53.578.520**

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	30 September 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	50.981.091	-	-	-	50.981.091
Giro pada bank lain	9.609.610	14.038	-	-	9.623.648
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	80.217.031	-	-	-	80.217.031
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	20.196.514	179.885	-	-	20.376.399
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	184.163.649	167.444	-	-	184.331.093
Biaya perolehan di amortisasi	92.255.671	-	-	758	92.256.429
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.969.010	-	-	-	29.969.010
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.651.430	-	-	-	13.651.430
Tagihan derivatif	278.279	-	-	-	278.279
Kredit yang diberikan					
Mikro	244.727.753	86.588.430	18.719.247	3.750.627	353.786.057
Ritel	237.786.084	82.567.673	14.135.760	27.088.024	361.577.541
Korporasi	138.659.664	2.231.518	1.288.068	38.673.952	180.853.202

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	30 September 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset (lanjutan)					
Piutang dan pembiayaan syariah	28.627.870	7.440.557	1.815.429	1.246.080	39.129.936
Piutang sewa pembiayaan	2.177.773	1.127.825	133.021	154.737	3.593.356
Tagihan akseptasi	7.815.806	-	-	-	7.815.806
Penyertaan saham*)	656.085	-	-	-	656.085
Aset lain-lain**)	6.058.776	55.996	-	-	6.114.772
Total	**1.147.832.096**	**180.373.366**	**36.091.525**	**70.914.178**	**1.435.211.165**

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	9.491.685	746.051	-	-	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	-	-	-	116.854.727
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	17.645.639	66.417	-	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	122.590.185	1.563.547	-	-	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.476.494	497.891	-	758	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.317.499	-	-	-	34.317.499
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	21.703.191	-	-	879.053	22.582.244
Tagihan derivatif	210.396	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan					
Mikro	307.233.793	7.058.432	11.438.216	3.805.370	329.535.811
Ritel	316.436.726	13.749.966	12.238.825	15.873.644	358.299.161
Korporasi	157.923.532	-	1.833.491	29.839.198	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	22.624.586	1.034.023	762.426	1.345.162	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	4.004.787	-	78.168	108.641	4.191.596
Tagihan akseptasi	9.346.063	-	-	-	9.346.063
Penyertaan saham*)	293.379	-	-	-	293.379
Aset lain-lain**)	5.740.819	160.248	-	-	5.901.067
Total	**1.272.440.256**	**24.876.575**	**26.351.126**	**51.851.826**	**1.375.519.783**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	101.449	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	87.018.051	-	-	-	87.018.051
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	128.909.408	1.041.400	-	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.201.831	369.157	-	758	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.401.695	-	-	-	33.401.695
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan					
Mikro	271.488.534	7.038.815	10.137.656	2.950.903	291.615.908
Ritel	295.052.584	12.413.639	10.438.190	12.671.312	330.575.725
Korporasi	170.928.014	66.973	211.221	21.154.926	192.361.134
Piutang dan pembiayaan syariah	17.488.677	436.584	880.485	1.372.655	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	3.263.054	-	49.938	96.854	3.409.846
Tagihan akseptasi	11.583.506	59.497	-	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.218	-	-	50	15.268
Aset lain-lain**)	8.710.014	64.499	-	-	8.774.513
Total	**1.176.945.826**	**21.592.013**	**21.717.490**	**38.247.458**	**1.258.502.787**

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

   a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.

   b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.

   c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

   d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).

   e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.

b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.

c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).

e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:
1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:
1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 hari.

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. Credit Risk Grades (lanjutan)

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasi hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:
- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:
- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (base case) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (output) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (base case) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2020	2021
Pertumbuhan PDB	dasar -0,89% Kisaran antara -1,21 hingga -0,59%	dasar 4,58% Kisaran antara 3,98 hingga 5,18%
Tingkat Konsumsi	dasar 1,97% Kisaran antara -1,38 hingga 2,87%	dasar 5,48% Kisaran antara 1,12 hingga 5,67%
Tingkat Investasi	dasar 6,71% Kisaran antara 0,97 hingga 7,17%	dasar 6,83% Kisaran antara 0,95 hingga 7,25%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 September 2020			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	10.366.540	4.710.495	3.642.212	18.719.247
Ritel	8.336.394	2.723.708	3.075.658	14.135.760
Korporasi	703.029	214.001	371.038	1.288.068
Piutang dan pembiayaan syariah	1.245.725	338.732	230.972	1.815.429
Piutang sewa pembiayaan	65.578	52.512	14.931	133.021
Total	**20.717.266**	**8.039.448**	**7.334.811**	**36.091.525**

	31 Desember 2019			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.722.477	2.863.391	3.852.349	11.438.217
Ritel	5.901.474	2.847.528	3.489.823	12.238.825
Korporasi	1.420.008	413.483	-	1.833.491
Piutang dan pembiayaan syariah	378.123	178.141	206.162	762.426
Piutang sewa pembiayaan	22.830	36.335	19.002	78.167
Total	**12.444.912**	**6.338.878**	**7.567.336**	**26.351.126**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan).

	31 Desember 2018			
	≤ 30 hari	**> 30 - 60 hari**	**> 60 - 90 hari**	**Total**
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.330.615	2.525.918	3.281.123	10.137.656
Ritel	5.022.322	2.418.228	2.997.640	10.438.190
Korporasi	211.221	-	-	211.221
Piutang dan pembiayaan syariah	407.770	177.920	294.795	880.485
Piutang sewa pembiayaan	40.092	3.184	6.662	49.938
Total	**10.012.020**	**5.125.250**	**6.580.220**	**21.717.490**

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018:

30 September 2020

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	19.113.500	-	-	-	-	19.113.500
Giro pada Bank Indonesia	50.981.091	50.981.091	-	-	-	-
Giro pada bank lain	9.623.648	9.623.648				
Cadangan kerugian	(77.904)	-	-	-	-	(77.904)
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	80.217.031	63.715.545	15.023.158	1.478.328	-	-
Cadangan kerugian	(11.514)	-	-	-	-	(11.514)
Efek-efek	296.963.921	205.170.080	1.340.319	8.844.120	81.609.402	-
Cadangan kerugian	(753.443)	-	-	-	-	(753.443)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.969.010	8.230.532	11.762.555	9.975.923	-	-
Cadangan kerugian	(2.396.666)	-	-	-	-	(2.396.666)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.651.430	9.305.889	1.818.024	2.527.517	-	-
Tagihan Derivatif	278.279	55.199	86.407	13.500	123.173	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	353.786.057	3.863.379	5.465.524	39.177.154	305.280.000	-
Ritel	361.577.541	14.879.529	15.071.324	112.424.514	219.202.174	-
Korporasi	180.853.202	11.587.155	9.306.740	30.098.822	129.860.485	-
Cadangan kerugian	(58.235.996)	-	-	-	-	(58.235.996)
Piutang dan pembiayaan syariah	39.129.936	837.157	98.033	4.769.839	33.424.907	-
Cadangan kerugian	(1.221.924)	-	-	-	-	(1.221.924)
Piutang sewa pembiayaan	3.593.356	18.254	42.227	351.875	3.181.000	-
Cadangan kerugian	(149.606)	-	-	-	-	(149.606)
Tagihan akseptasi	7.815.806	13.548	3.671.676	4.130.582	-	-
Cadangan Kerugian	(132.607)	-	-	-	-	(132.607)
Penyertaan saham*)	656.085	-	-	-	-	656.085
Aset lain-lain**)	6.114.772	394.092	2.963.781	998.807	196.336	1.561.756
	1.391.345.005	**378.675.098**	**66.649.768**	**214.790.981**	**772.877.477**	**(41.648.319)**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

30 September 2020

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	8.693.094	8.693.094	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	218.217.022	218.217.022	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	7.392.332	7.392.332	-	-	-	-
Giro *Mudharabah*	3.574.160	3.574.160	-	-	-	-
Tabungan	424.890.543	424.890.543	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	8.239.126	8.239.126	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	5.784.087	5.784.087	-	-	-	-
Deposito berjangka	440.236.741	242.290.652	143.784.501	44.776.016	9.385.572	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	23.593.541	15.715.375	5.775.746	1.531.858	570.562	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	6.966.690	6.329.470	637.220	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.074.316	517.022	1.080.739	2.386.768	2.089.787	-
Liabilitas derivatif	705.271	158.018	93.716	243.824	209.713	-
Liabilitas akseptasi	7.815.806	13.548	3.671.676	4.130.582	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	36.550.024	-	1.250.943	4.568.648	30.730.433	-
Pinjaman yang diterima	21.654.580	2.052.158	2.947.023	6.698.548	9.956.851	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.067	-	-	-	1.465.067	-
Liabilitas lain-lain*)	10.197.466	990.487	1.004.011	960.605	6.420.275	822.088
	1.232.049.866	**944.857.094**	**160.245.575**	**65.296.849**	**60.828.260**	**822.088**
Perbedaan Jatuh Tempo	**159.295.139**	**(566.181.996)**	**(93.595.807)**	**149.494.132**	**712.049.217**	**(42.470.407)**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

31 Desember 2019

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	30.219.214	-	-	-	-	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	71.416.449	-	-	-	-
Giro pada bank lain	10.237.736	10.237.736	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	74.896.410	41.958.317	-	-	-
Efek-efek	195.840.931	143.308.062	4.495.822	7.202.085	40.834.962	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.317.499	14.793.047	9.525.898	9.469.749	528.805	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.130.306	-	-	1.130.306	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	16.838.178	5.437.329	306.737	-	-
Tagihan Derivatif	210.396	114.208	51.155	25.770	19.263	-

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2019					
Keterangan	**Total**	**Sampai dengan 1 bulan**	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo**
Aset (lanjutan)						
Kredit yang diberikan						
Mikro	329.535.811	4.220.012	7.896.459	37.667.210	279.752.130	-
Ritel	358.299.161	21.055.804	25.823.013	45.635.510	265.784.834	-
Korporasi	189.596.221	13.928.892	27.659.818	26.460.034	121.547.477	-
Cadangan kerugian	(38.363.840)	-	-	-	-	(38.363.840)
Piutang dan pembiayaan syariah	25.766.197	852.963	1.892.112	2.651.519	20.369.603	-
Cadangan kerugian	(745.029)	-	-	-	-	(745.029)
Piutang sewa pembiayaan	4.191.596	218.581	331.389	1.366.947	2.274.679	-
Cadangan kerugian	(87.500)	-	-	-	-	(87.500)
Tagihan akseptasi	9.346.063	1.759.397	3.283.407	4.224.430	78.829	-
Penyertaan saham*)	293.379	-	-	-	-	293.379
Aset lain-lain**)	5.901.067	500.232	2.306.920	917.831	146.734	2.029.350
	1.366.541.870	**374.139.971**	**130.661.639**	**137.058.128**	**731.337.316**	**(6.655.184)**
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.549.312	7.549.312	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	168.826.135	168.826.135	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	2.020.866	2.020.866	-	-	-	-
Giro *Mudharabah*	4.080.803	4.080.803				
Tabungan	405.355.483	405.355.483	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	6.951.688	6.951.688				
Tabungan *Mudharabah*	2.025.354	2.025.354				
Deposito berjangka	413.223.653	228.618.343	114.696.005	50.605.163	19.304.142	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	18.712.677	59.043	466.940	4.990.707	13.195.987	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	17.969.829	15.928.691	2.041.138	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.902.938	35.877.876	8.538.598	1.640.805	3.845.659	-
Liabilitas derivatif	184.605	28.523	48.326	33.641	74.115	-
Liabilitas akseptasi	9.346.064	1.759.387	3.283.408	4.224.440	78.829	-
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	-	-	2.686.847	35.933.990	-
Pinjaman yang diterima	30.921.771	85	4.894.434	5.333.099	20.694.153	
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	-	-	-	1.465.366	-
Liabilitas lain-lain***)	8.183.212	1.236.065	638.633	747.578	5.358.002	202.934
	1.185.340.593	**880.317.654**	**134.607.482**	**70.262.280**	**99.950.243**	**202.934**
Perbedaan Jatuh Tempo	**181.201.277**	**(506.177.683)**	**(3.945.843)**	**66.795.848**	**631.387.073**	**(6.858.118)**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.
***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2018

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	27.421.625	-	-	-	-	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	71.159.442	-	-	-	-
Giro pada bank lain	12.677.355	12.677.355	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	87.018.051	85.083.644	1.712.207	222.200	-	-
Efek-efek	184.284.810	133.772.828	7.468.990	8.017.543	35.025.449	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-		-	(758)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.401.095	5.515.512	10.973.847	16.911.736	-	-
Cadangan kerugian	(91.932)	-	-	-	-	(91.932)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.273	30.273	-	375.000	1.100.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	2.901.245	3.400.936	3.094.372	-	-
Tagihan derivatif	485.810	214.804	71.734	108.126	91.146	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	291.615.908	3.013.113	6.271.320	35.184.332	247.147.143	-
Ritel	330.575.724	21.068.739	22.779.770	91.393.809	195.333.406	-
Korporasi	192.361.135	11.626.529	5.803.401	31.602.608	143.328.597	-
Cadangan kerugian	(34.926.050)	-	-	-	-	(34.925.050)
Piutang dan pembiayaan syariah	20.178.401	1.055.340	1.742.143	1.805.648	15.575.270	-
Cadangan kerugian	(497.141)	-	-	-	-	(497.141)
Piutang sewa pembiayaan	3.409.846	-	-	308.746	3.101.100	-
Cadangan kerugian	(88.000)	-	-	-	-	(88.000)
Tagihan akseptasi	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	8.774.513	611.446	1.619.843	954.377	22.009	5.566.838
	1.250.319.931	**349.721.522**	**64.529.533**	**197.944.906**	**640.724.120**	**(2.599.150)**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Liabilitas						
Liabilitas segera	8.462.958	8.462.958	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	178.097.981	178.097.981	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	2.277.850	2.277.850	-	-	-	-
Giro *Mudharabah*	293.264	293.264	-	-	-	-
Tabungan	379.918.705	379.918.705	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	5.601.811	5.601.811	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	1.659.109	1.659.109	-	-	-	-
Deposito berjangka	357.413.513	29.146.459	287.763.205	33.454.955	7.048.894	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	19.006.504	16.585.766	2.264.111	156.627	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	9.080.497	50.661	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	37.379.394	25.899.468	4.609.494	4.418.497	2.451.935	-
Liabilitas derivatif	332.343	52.612	49.879	114.327	115.525	-
Liabilitas akseptasi	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	-	-	2.436.706	28.753.510	-

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2018					
Keterangan	**Total**	**Sampai dengan 1 bulan**	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo**
Liabilitas (lanjutan)						
Pinjaman yang diterima	40.457.429	880.278	3.637.058	8.948.472	26.991.621	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	-	1.473.515	-
Liabilitas lain-lain*)	3.324.974	1.123.697	562.360	519.200	1.111.962	7.755
	1.087.663.727	**660.071.707**	**301.622.110**	**58.015.193**	**67.946.962**	**7.755**
Perbedaan Jatuh Tempo	**162.656.204**	**(310.350.185)**	**(237.092.577)**	**139.929.713**	**572.777.158**	**(2.606.905)**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. *Value-at-Risk* (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR) (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2019 dan 2018 sampai dengan 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

	30 September 2020	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	15.600,40	38.505,50
Tertinggi	29.228,59	314.750,47
Terendah	381,70	6.302,67

	31 Desember 2019	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	46.903,71	39.642,57
Tertinggi	92.187,93	72.630,74
Terendah	211,91	6.374,02

	31 Desember 2018	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	51.671,99	5.893,22
Tertinggi	79.747,46	24.908,51
Terendah	13.449,78	90,95

*) Termasuk *trading* dan *banking book.*

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model.*

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam banking book melalui Interest Rate Risk in The Banking Book sesuai SEOJK No 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi September 2020, secara individu BRI mempunyai nilai Δ EVE (Economic Value of Equity) sebesar 7,77% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Rupiah (%)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Aset			
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	1,30	4,76	6,67
Efek-efek	7,09	7,46	7,57
Kredit yang diberikan	10,50	11,64	11,19
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	6,74	6,71
Piutang sewa pembiayaan	18,31	13,42	14,61
Liabilitas			
Simpanan nasabah			
Giro	3,15	3,24	2,44
Tabungan	0,76	0,87	0,84
Deposito	6,24	6,83	6,17
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,53	4,38	4,44
Pinjaman yang diterima	2,00	2,00	3,70
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,88	4,87	5,56
Surat berharga yang diterbitkan	6,86	8,20	8,51

	Valas (%)		
	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Aset			
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,20	1,82	2,61
Efek-efek	2,76	2,97	3,24
Kredit yang diberikan	3,85	4,27	4,20
Piutang sewa pembiayaan	5,88	6,13	6,73
Liabilitas			
Simpanan nasabah			
Giro	0,91	0,45	0,20
Tabungan	0,33	0,38	0,17
Deposito	2,61	2,54	2,14
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	0,22	0,36	0,14
Pinjaman yang diterima	3,34	3,34	3,34
Surat berharga yang diterbitkan	4,29	4,29	4,63

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* (tidak diaudit), dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

30 September 2020	
Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
+/- 1 %	+/- 1.467.762

31 Desember 2019	
Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
+/- 1 %	+/- 1.627.306

31 Desember 2018	
Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
+/- 1 %	+/- 1.561.839

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

30 September 2020

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	19.113.500	19.113.500
Giro pada Bank Indonesia	50.981.091	-	-	-	-	50.981.091
Giro pada Bank lain	7.561.766	-	-	112.672	1.949.210	9.623.648
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	64.831.415	15.023.158	362.458	-	-	80.217.031
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	20.376.399	-	20.376.399
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	184.331.093	-	184.331.093
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	92.256.429	-	92.256.429
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.969.010	-	-	-	-	29.969.010

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

30 September 2020

Keterangan	Suku bunga mengambang: Tidak lebih dari 3 bulan	Suku bunga mengambang: Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Suku bunga mengambang: Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset (lanjutan)						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.123.913	2.527.517	-	-	-	13.651.430
Tagihan derivatif	-	-	-	-	278.279	278.279
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.328.903	62.138.354	-	282.318.800	-	353.786.057
Ritel	29.950.854	183.422.921	49.240.234	98.963.532	-	361.577.541
Korporasi	20.893.894	159.959.308	-	-	-	180.853.202
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	39.129.936	39.129.936
Piutang sewa pembiayaan	17.118	120.311	529.775	2.926.152	-	3.593.356
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	7.815.806	7.815.806
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	656.085	656.085
Aset lain-lain**)	1.524.137	-	-	-	4.590.635	6.114.772
	226.182.101	**423.191.569**	**50.132.467**	**681.285.077**	**73.533.451**	**1.454.324.665**
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.693.094	8.693.094
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	218.217.022	-	218.217.022
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	7.392.332	7.392.332
Giro *Mudharabah*	-	-	-	-	3.574.160	3.574.160
Tabungan	190.561.621	-	-	234.328.922	-	424.890.543
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	8.239.126	8.239.126
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	5.784.087	5.784.087
Deposito berjangka	386.075.187	44.082.832	10.078.722	-	-	440.236.741
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	23.593.541	23.593.541
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	6.966.690	-	-	-	-	6.966.690
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.597.761	2.386.768	2.089.787	-	-	6.074.316
Liabilitas derivatif	-	-	705.271	-	-	705.271
Liabilitas akseptasi	-	-	7.815.806	-	-	7.815.806
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	36.550. 024	-	36.550.024
Pinjaman yang diterima	1.622.173	7.697.186	12.335.221	-	-	21.654.580
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	500.683	964.384	1.465.067
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	10.197.466	10.197.466
	586.823.432	**54.166.786**	**33.024.807**	**489.596.651**	**68.438.190**	**1.232.049.866**
Perbedaan (*gap*) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(360.641.331)**	**369.024.783**	**17.107.660**	**191.688.426**	**5.095.261**	**222.274.799**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *Tabarru'* dan dana *Syirkah* temporer.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2019

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	30.219.214	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada Bank lain	8.163.340	-	-	66.631	2.007.765	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	74.896.410	41.958.317	-	-	-	116.854.727
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	17.712.056	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	-	-	-	124.153.732	-	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	53.975.143	-	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.317.499	-	-	-	-	34.317.499
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh Tempo	1.100.000	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.275.508	306.736	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	-	-	-	-	210.396	210.396
Kredit yang diberikan						
Mikro	11.832.932	36.294.498	-	281.408.381	-	329.535.811
Ritel	91.603.270	121.009.964	46.417.803	99.268.124	-	358.299.161
Korporasi	41.588.711	148.007.510	-	-	-	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	25.766.197	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	549.969	1.366.947	2.274.680	-	-	4.191.596
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	9.346.063	9.346.063
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	293.379	293.379
Aset lain-lain**)	3.438	-	-	-	5.897.629	5.901.067
	357.777.832	**348.943.972**	**48.692.483**	**576.584.067**	**73.740.643**	**1.405.738.997**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2019

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.549.312	7.549.312
Simpanan nasabah						
Giro	106.920.462	-	-	61.905.673	-	168.826.135
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	2.020.866	2.020.866
Giro *Mudharabah*	-	-	-	-	4.080.803	4.080.803
Tabungan	188.896.000	-	-	216.459.483	-	405.355.483
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	6.951.688	6.951.688
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	2.025.354	2.025.354
Deposito berjangka	329.124.847	64.794.664	19.304.142	-	-	413.223.653
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	18.712.677	18.712.677
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	15.928.692	2.041.137	-	-	-	17.969.829
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	44.416.474	1.640.805	3.845.659	-	-	49.902.938
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	184.605	184.605
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	9.346.064	9.346.064
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	38.620.837	-	38.620.837
Pinjaman yang diterima	4.894.519	5.333.099	20.694.153			30.921.771
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	500.250	965.116	1.465.366
Liabilitas lain-lain*)					8.183.212	8.183.212
	690.180.994	**73.809.705**	**43.843.954**	**317.486.243**	**60.019.697**	**1.185.340.593**
Perbedaan (*gap*) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(332.403.162)**	**275.134.267**	**4.848.529**	**259.097.824**	**13.720.946**	**220.398.404**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana s*yirkah* temporer.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018

Keterangan	Suku bunga mengambang: Tidak lebih dari 3 bulan	Suku bunga mengambang: Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Suku bunga mengambang: Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada Bank lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	85.122.844	1.895.207	-	-	-	87.018.051
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	3.762.256	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	-	-	-	129.950.808	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	50.571.746	-	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.401.095	-	-	-	-	33.401.095
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	9.396.553	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	-	-	-	485.810	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.284.431	51.315.957	-	231.015.520	-	291.615.908
Ritel	43.848.509	153.080.511	37.768.887	95.877.817	-	330.575.724
Korporasi	17.429.932	174.931.203	-	-	-	192.361.135
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	20.178.401	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	9.393	51.011	1.184.662	2.164.780	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	8.774.513	8.774.513
	274.336.825	**381.273.889**	**38.953.549**	**522.739.480**	**68.620.069**	**1.285.923.812**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah						
Giro	125.213.788	-	-	52.884.193	-	178.097.981
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	2.277.850	2.277.850
Giro *Mudharabah*	-	-	-	-	293.264	293.264
Tabungan	180.877.412	-	-	199.041.293	-	379.918.705
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	1.659.109	1.659.109
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	5.601.811	5.601.811
Deposito berjangka	316.909.665	33.454.955	7.048.893	-	-	357.413.513
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	19.006.504	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	-	-	-	-	9.131.158
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.513.036	1.308.110	-	31.558.248	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.436.706	28.753.510	-	-	31.190.216
Pinjaman yang diterima	4.517.336	8.948.472	26.991.621	-	-	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	499.798	973.717	1.473.515
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	-	3.324.974	3.324.974
	641.162.395	**46.148.243**	**62.794.024**	**283.983.532**	**53.575.533**	**1.087.663.727**
Perbedaan (*gap*) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(366.825.570)**	**335.125.646**	**(23.840.475)**	**238.755.948**	**15.044.536**	**198.260.085**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana s*yirkah* temporer.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, per mata uang, sebagai berikut:

	30 September 2020		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	260.475.618	259.470.332	1.005.286
Dolar Singapura	14.364.420	14.740.552	376.132
Yen Jepang	575.523	586.219	10.696
Pound Sterling Inggris	214.020	227.796	13.776
Dolar Australia	316.342	342.489	26.147
Euro Eropa	4.222.903	4.219.720	3.183
Renminbi	1.022.097	1.027.548	5.451
Dolar Kanada	60.264	66.617	6.353
Lain-lain	867.346	572.981	301.777
			1.748.801
Modal (Catatan 49a)			179.357.973
Rasio PDN			**0,98%**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

	31 Desember 2019		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	219.266.206	221.562.192	2.295.986
Dolar Singapura	10.602.860	10.686.133	83.273
Yen Jepang	1.057.995	843.438	214.557
Pound Sterling Inggris	202.091	230.539	28.448
Dolar Australia	222.729	301.232	78.503
Euro Eropa	4.388.079	4.121.644	266.435
Renminbi	3.240.454	3.274.614	34.160
Dolar Kanada	24.029	1	24.028
Lain-lain	972.453	334.862	637.591
			3.662.981
Modal (Catatan 49a)			195.986.650
Rasio PDN			**1,87%**

	31 Desember 2018		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	202.779.020	198.605.581	4.173.439
Dolar Singapura	6.669.876	5.910.615	759.261
Yen Jepang	471.610	253.175	218.435
Pound Sterling Inggris	229.202	128.721	100.481
Dolar Australia	359.154	284.098	75.056
Euro Eropa	10.329.347	9.810.831	518.516
Renminbi	3.871.986	3.921.420	49.434
Dolar Kanada	10.435	88	10.347
Lain-lain	926.258	333.078	593.180
			6.498.149
Modal (Catatan 49a)			173.618.421
Rasio PDN			**3,74%**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/*Desk*), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan kerja manajemen risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/*Desk* dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defence* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Audit Intern Wilayah BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal pada manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI)/*Loss Even Database (LED)*, Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Edaran No. S.17-DIR/MOP/03/2020.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. *Risk Control and Self Assessment* (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan *Loss Event Database* (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasiskan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuesi kejadian dan *severity/loss.*

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework.*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. *Business Continuity Management* (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritikal. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. *Business Continuity Management* (BCM) (lanjutan)

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja dirumuskan melalui Surat Edaran No. 110-DIR/MOP/12/2019 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Digital and Operational Risk Management Division dan Pasar bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (*zero tolerance*). Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi *Anti Fraud* yang diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.18-DIR/MOP/03/2020

Dampak penyebaran virus Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup berat terhadap perekonomian Indonesia. Hampir seluruh sektor perekonomian turut terkena dampak baik sektor riil maupun sektor keuangan. Di sektor riil, ketidakpastian penyebaran pandemi dan pembatasan mobilitas telah menyebabkan permintaan agregat lemah sebagaimana terlihat dalam beberapa indikator. ***Satu,*** turunnya konsumsi masyarakat akibat dua hal, yakni penundaan belanja barang dan jasa oleh konsumen dan pelemahan daya beli; ***dua***, penurunan nilai investasi; dan ***tiga***, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor karena turunnya permintaan domestik. Di sektor keuangan, dinamika global, kekuatiran investor terhadap penyebaran dan penanganan Covid-19 serta terhadap proyeksi ekonomi Indonesia juga telah menyebabkan modal keluar menuju destinasi aman *(safe haven)*, kinerja pasar saham dan eksposur modal asing di pasar obligasi turun, sehingga nilai Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar AS.

Sektor perbankan dan kinerja BRI turut terkena dampak dari peningkatan risiko kredit akibat menurunnya kemampuan debitur dalam membayar kewajiban kreditnya serta menurunnya permintaan kredit secara nasional. Dilatarbelakangi oleh situasi makro yang demikian, pemulihan ekonomi dan kinerja perusahaan akan sangat bergantung dari perkembangan kasus Covid-19 dan penanganannya. Diperkirakan bahwa ketidakpastian masih sangat tinggi di masa yang akan datang. Kondisi ini tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dengan rentang yang cukup lebar dan cenderung menurun.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari Covid-19 dan mengidentifikasi dampak terhadap laporan keuangan perusahaan. Indikator makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan terus dimonitor secara intensif. Perusahaan juga melakukan *monitoring* terhadap kinerja debitur yang sedang mendapatkan fasilitas restrukturisasi dan proyeksi pasca kebijakan relaksasi dari regulator.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen BRI juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan *People's First*

a. Penerapan protokol Kesehatan dan keamanan;
   1. Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
   2. Vaksinasi bagi pekerja; dan
   3. Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangka antisipasi persebaran Covid-19 seperti *hand sanitizer*, masker, dan vitamin

b. Kebijakan *Work from Home*
   1. Pembatasan jam kerja operasional;
   2. *Work From Home* (WFH); dan
   3. Penyediaan *flexible office space*

c. Optimalisasi Inisiatif Digital
   1. Aplikasi *digital office;*
   2. Aplikasi digital *loan processing;* dan
   3. *Dashboard monitoring* harian Melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restrukturisasi pada sektor yang terdampak apabila terdapat gejala penurunan *cash flow*.

2. Strategi pertumbuhan bisnis yang *sustainable*

a. Loan portfolio
   1. Pertumbuhan bisnis secara selektif
   2. Program restrukturisasi
   3. Program relaksasi pinjaman

b. Liquidity and market activities
   1. Menjaga GWM, *secondary reserve, loan to deposit ratio*, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
   2. Menjaga posisi devisa netto pada *long position*
   3. Menjaga *cash ratio*

3. Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap praktik bisnis BRI.

Perusahaan juga telah merespon dan mengimplementasikan peraturan baru yang diterbitkan oleh pemerintah dan pihak regulator sebagai berikut:

1. **POJK No. 11/2020** Kebijakan relaksasi penetapan kualitas kredit dan restrukturisasi kredit terdampak Covid-19.
2. **Perppu 1 / 2020** Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19.
3. **Permenko 8 / 2020** Perlakuan khusus bagi penerima KUR terdampak Covid-19 (termasuk di dalamnya ketentuan subsidi bunga).
4. **PP No. 23 / 2020** Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19 (Direvisi Melalui PP 43).

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

3. Good Corporate Governance (lanjutan)

Perusahaan juga telah merespon dan mengimplementasikan peraturan baru yang diterbitkan oleh pemerintah dan pihak regulator sebagai berikut (lanjutan):

5. **PMK No.71/2020** Program Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Penjaminan untuk Kredit UMKM.
6. **PP 33 / 2020** Pelaksanaan Kewenangan LPS dalam melaksanakan langkah-langkah Penanganan permasalahan Stabilitas Sistem Keuangan.
7. **PMK No.85 /** 2020 Pemberian Subsidi Bunga untuk Kredit UMKM dalam rangka mendukung pelaksanaan Program PEN (Mencabut PMK 65).
8. **PMK No.98 / 2020** Tata Cara Penjaminan Untuk Pelaku Usaha Korporasi Dalam Rangka Pelaksanaan PEN.
9. **PP No.43 / 2020** Perubahan Atas PP 23 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program PEN.
10. **PMK No.104 / 2020** Penempatan Dana Pemerintah ke Bank Mitra (Mencabut PMK 64 and PMK 70).

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 September 2020	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
Aset		
Kas	19.113.500	19.113.500
Giro pada Bank Indonesia	50.981.091	50.981.091
Giro pada bank lain	9.545.744	9.545.744
Penempatan pada bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	80.205.517	80.205.517
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi	20.376.401	20.376.401
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	184.331.092	184.331.092
Biaya perolehan diamortisasi	92.256.428	95.343.262
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	27.572.344	27.572.344
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.651.430	13.651.430
Tagihan derivatif	278.279	278.279
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	838.063.286	865.698.312
Piutang sewa pembiayaan	3.443.750	4.409.062
Tagihan akseptasi	7.683.199	7.683.199
Penyertaan saham *)	656.085	656.085
Aset lain-lain **)	6.114.772	6.114.772
Total	**1.354.272.918**	**1.385.960.090**

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	30 September 2020	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
Liabilitas		
Liabilitas segera	8.693.094	8.693.094
Simpanan nasabah ***)		
Giro	218.217.022	218.217.022
Tabungan	424.890.543	424.890.543
Deposito berjangka	440.236.741	440.236.741
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
Giro	490.967	490.967
Tabungan	18.680	18.680
Deposito berjangka dan *on call*	5.028.200	5.028.200
Inter-bank call money	1.428.843	1.428.843
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.074.316	6.074.316
Liabilitas derivatif	705.271	705.271
Liabilitas akseptasi	7.815.806	7.815.806
Surat berharga yang diterbitkan	36.550.024	37.692.180
Pinjaman yang diterima	21.654.580	21.654.580
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.067	1.471.334
Liabilitas lain-lain ****)	10.197.466	10.197.466
Total	**1.183.466.620**	**1.184.615.043**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.
***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.
****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	**Nilai wajar**	**Nilai tercatat**	**Nilai wajar**
Aset				
Kas	30.219.214	30.219.214	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	71.416.499	71.159.442	71.159.442
Giro pada bank lain	10.237.736	10.237.736	12.677.355	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	116.854.727	87.018.051	87.018.051
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	17.712.056	17.712.056	3.762.256	3.762.256
Tersedia untuk dijual	124.153.732	124.153.732	129.981.081	129.981.081
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.974.385	55.962.246	50.540.715	50.608.601
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.185.258	34.185.258	33.309.763	33.309.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	30.306	30.306	30.273	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	1.099.670	1.475.000	1.468.395
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	22.582.244	9.396.553	9.396.553
Tagihan derivatif	210.396	210.396	485.810	485.810
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	864.088.521	844.750.736	804.673.435	744.066.835
Piutang sewa pembiayaan	4.104.096	3.682.306	3.321.846	3.223.990
Tagihan akseptasi	9.346.063	9.346.063	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham *)	293.329	293.329	15.218	15.218
Aset lain-lain **)	5.901.067	5.901.067	8.774.513	8.774.513
Total	**1.366.409.579**	**1.348.637.585**	**1.255.685.939**	**1.195.042.764**

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas				
Liabilitas segera	7.549.312	7.549.312	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah ***)				
Giro	174.927.804	174.927.804	180.669.095	180.669.095
Tabungan	414.332.525	414.332.525	387.179.625	387.179.625
Deposito berjangka	431.936.330	431.936.330	376.420.017	376.420.017
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya				
Giro	540.598	540.598	344.320	344.320
Tabungan	9.148	9.148	3.407	3.407
Deposito berjangka dan *on call*	9.981.531	9.981.531	5.997.341	5.997.341
Inter-bank call money	7.438.552	7.438.552	2.786.090	2.786.090
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.902.938	49.902.938	37.379.394	37.379.394
Liabilitas derivatif	184.605	184.605	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	9.346.064	9.346.064	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	39.467.559	31.190.216	30.749.094
Pinjaman yang diterima	30.921.771	30.921.771	40.457.429	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	1.465.400	1.473.515	1.437.575
Liabilitas lain-lain ****)	3.324.974	3.324.974	3.324.974	3.324.974
Total	**1.180.482.355**	**1.181.329.111**	**1.087.663.727**	**1.087.186.665**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.
***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.
****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

   Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

   Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

   Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kredit yang diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang Sewa Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	30 September 2020			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	14.966.880	14.966.880	-	-
Reksadana	3.640.250	3.640.250	-	-
Obligasi	659.723	659.723	-	-
Sukuk Bank Indonesia	627.176	627.176	-	-
Tagihan derivatif	278.279	-	278. 279	-
Negotiable Certificate of Deposit	107.347	107.347	-	-
U.S Treasury Bonds	32.193	32.193	-	-
Surat Berharga Komersial	29.830	29.830	-	-
Obligasi Subordinasi	18.009	18.009	-	-
Lainnya	294.992	294.992	-	-
	20.654.679	20.376.400	278.279	-

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	30 September 2020			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset keuangan (lanjutan)				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	154.429.451	154.429.451	-	-
Obligasi	16.207.232	16.207.232	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	8.334.145	8.334.145	-	-
Reksadana	1.154.185	1.154.185	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	1.249.016	1.249.016	-	-
MAS Bills	880.132	880.132	-	-
U.S Treasury Bonds	755.931	755.931	-	-
U.S Treasury Bills	148.794	148.794	-	-
Obligasi Subordinasi	337.559	337.559	-	-
Medium-Term Note	204.752	204.752	-	-
Singapore Government Securities	354.517	354.517	-	-
Surat Berharga Komersial	19.887	19.887	-	-
Lainnya	255.493	255.493	-	-
	184.331.094	184.331.094	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	86.301.059	86.301.059	-	-
Obligasi	3.229.152	3.229.152	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	158.307	158.307	-	-
Obligasi Subordinasi	27.804	27.804	-	-
Medium-Term Note	311.000	311.000	-	-
Tagihan Risk Participation	2.229.106	2.229.106		
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	874.850.559	-	818.474.319	56.376.240
Piutang sewa pembiayaan	4.409.062	-	-	4.409.062
	971.516.049	92.256.428	818.474.319	60.785.302
Total aset keuangan	**1.176.501.822**	**296.963.922**	**818.752.598**	**60.785.302**
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	705.271	-	705.271	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	37.692.180	37.692.180	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.471.334	1.471.334	-	-
	39.163.514	39.163.514	-	-
Total liabilitas keuangan	**39.868.785**	**39.163.514**	**705.271**	**-**

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2019			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Sukuk Bank Indonesia	1.819.017	1.819.017	-	-
Reksadana	1.795.156	1.795.156	-	-
Obligasi Pemerintah	10.106.229	10.106.229	-	-
Tagihan derivatif	210.396	-	210.396	-
Obligasi Subordinasi	49.174	49.174	-	-
Obligasi	933.369	933.369	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.986.438	1.986.438	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	803.319	803.319	-	-
Surat Berharga Komersial	28.321	28.321	-	-
Lainnya	191.033	191.033	-	-
	17.922.452	17.712.056	210.396	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	96.223.816	96.223.816	-	-
Obligasi	15.385.294	15.385.294	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	7.507.411	7.507.411	-	-
Reksadana	1.928.256	1.928.256	-	-
Obligasi Subordinasi	343.801	343.801	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	961.448	961.448	-	-
MAS Bills	808.138	808.138	-	-
Medium-Term Note	438.648	438.648	-	-
Singapore Government Securities	191.256	191.256	-	-
Surat Berharga Komersial	18.881	18.881	-	-
Lainnya	346.783	346.783	-	-
	124.153.732	124.153.732	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	44.688.114	44.688.114	-	-
Obligasi	3.467.988	3.467.988	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.099.670	1.099.670	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.250.000	1.250.000	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	150.305	150.305	-	-
Medium-Term Note	61.600	61.600	-	-
Obligasi Subordinasi	35.999	35.999	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	488.601	488.601	-	-
Lainnya	3.833.136	3.833.136	-	-
	55.075.413	55.075.413	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	844.750.736	-	823.178.354	21.572.382
Piutang sewa pembiayaan	3.682.306	-	-	3.682.306
	848.433.042	-	823.178.354	25.254.688
Total aset keuangan	**1.045.584.639**	**196.941.201**	**823.388.750**	**25.254.688**
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	184.605	-	184.605	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	39.467.559	39.467.559	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.400	1.465.400	-	-
	40.932.959	40.932.959	-	-
Total liabilitas keuangan	**41.117.564**	**40.923.959**	**184.605**	**-**

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	1.454.489	1.454.489	-	-
Reksadana	1.251.100	1.251.100	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	569.017	569.017	-	-
Tagihan derivatif	485.810	-	485.810	-
Obligasi	128.769	128.769	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	99.272	99.272	-	-
Obligasi Subordinasi	55.957	55.957	-	-
Lainnya	203.652	203.652	-	-
	4.248.066	3.762.256	485.810	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	95.661.891	95.661.891	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	13.454.716	13.454.716	-	-
Obligasi	11.239.956	11.239.956	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.557.671	3.557.671	-	-
Reksadana	1.820.571	1.820.571	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	1.503.457	1.503.457	-	-
MAS Bills	737.315	737.315	-	-
Obligasi Subordinasi	723.860	723.860	-	-
Medium-Term Note	416.277	416.277	-	-
U.S. Treasury Bonds	269.313	269.313	-	-
Singapore Government Securities	191.615	191.615	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	30.273	-	-
Lainnya	374.166	374.166	-	-
	129.981.081	129.981.081	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	44.552.472	44.552.472	-	-
Obligasi	3.909.682	3.909.682	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.468.395	1.468.395	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.200.000	1.200.000	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	200.653	200.653	-	-
Sukuk Bank Indonesia	100.000	100.000	-	-
Medium-Term Note	100.000	100.000	-	-
Obligasi Subordinasi	56.847	56.847	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	21.671	21.679	-	-
Lainnya	430.421	430.421	-	-
	52.040.141	52.040.149	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	744.066.835	-	733.498.500	10.568.335
Piutang sewa pembiayaan	3.223.990	-	-	3.223.990
	747.290.825	-	733.498.500	13.792.325
Total aset keuangan	**933.560.113**	**185.783.486**	**733.984.310**	**13.792.325**
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	332.343	-	332.343	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	30.749.094	30.749.094	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.575	1.473.575	-	-
	32.222.669	32.222.669	-	-
Total liabilitas keuangan	**32.555.012**	**32.222.669**	**332.343**	**-**

42. INFORMASI SEGMEN

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan — Bidang Usaha

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah Tbk	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

	Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga dan premi - neto	25.797.212	19.336.210	3.369.367	4.706.152	3.879.385	57.088.326
Pendapatan operasional lainnya	7.105.441	8.563.714	2.442.428	2.939.636	422.147	21.473.366
Total pendapatan	32.902.653	27.899.924	5.811.795	7.645.788	4.301.532	78.561.692
Beban operasional lainnya	(15.213.632)	(14.899.362)	(2.340.225)	(3.450.448)	(2.827.979)	(38.731.646)
Beban CKPN	(7.679.714)	(6.386.233)	(2.166.194)	(1.977.251)	(1.186.676)	(19.396.068)
Total beban	(22.893.346)	(21.285.595)	(4.506.419)	(5.427.699)	(4.014.655)	(58.127.714)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(22.130)	28.720	705	(4.152)	(26.732)	(23.589)
Laba sebelum beban pajak	9.987.177	6.643.049	1.306.081	2.213.937	260.145	20.410.389
Beban pajak	(3.025.021)	(2.021.117)	(395.600)	(670.579)	(153.381)	(6.256.698)
Laba tahun berjalan	**6.962.156**	**4.630.932**	**910.481**	**1.543.358**	**106.764**	**14.153.691**
Aset segmen						
Kredit	417.352.828	287.318.004	172.876.516	-	61.392.744	938.940.092
CKPN	(18.552.251)	(13.787.046)	(24.712.469)	-	(2.555.760)	(59.607.526)
Non kredit	-	-	-	536.137.208	28.824.802	564.962.010
CKPN	-	-	-	(3.347.229)	(24.905)	(3.372.134)
	398.800.577	**273.530.958**	**148.164.047**	**532.789.979**	**87.636.881**	**1.440.922.442**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	315.320.975	414.138.576	333.242.528	-	36.273.684	1.098.975.763
Non pendanaan	-	-	-	107.234.319	14.018.312	121.252.631
	315.320.975	**414.138.576**	**333.242.528**	**107.234.319**	**50.291.996**	**1.220.228.394**

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

	Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga dan premi - neto	30.822.726	20.796.368	3.825.009	2.881.858	2.543.556	60.869.517
Pendapatan operasional lainnya	6.352.431	7.158.258	2.178.320	2.788.571	443.203	18.920.783
Total pendapatan	37.175.157	27.954.626	6.003.329	5.670.429	2.986.759	79.790.300
Beban operasional lainnya	(13.050.322)	(13.534.091)	(2.222.447)	(2.258.098)	(2.025.885)	(33.090.843)
Beban CKPN	(6.980.052)	(4.151.050)	(3.349.081)	(222.471)	(917.019)	(15.619.673
Total beban	(20.030.374)	(17.685.141)	(5.571.528)	(2.480.569)	(2.942.904)	(48.710.516)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(30.566)	11.335	226	1.464	(5.718)	(23.259)
Laba sebelum beban pajak	17.114.217	10.280.820	432.027	3.191.324	38.137	31.056.525
Beban pajak	(3.445.324)	(2.069.669)	(86.973)	(642.457)	(8.678)	(6.253.101)
Laba tahun berjalan	**13.668.893**	**8.211.151**	**345.054**	**2.548.867**	**29.459**	**24.803.424**
Aset segmen						
Kredit	384.914.431	277.058.149	195.289.530	-	45.876.893	903.139.003
CKPN	(15.480.921)	(6.768.034)	(18.031.987)	-	(1.355.008)	(41.635.950)
Non kredit	-	-	-	417.461.101	22.081.599	439.542.700
	369.433.510	**270.290.115**	**177.257.543**	**417.461.101**	**66.603.484**	**1.301.045.753**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	280.929.944	349.448.349	283.177.356	-	45.682.394	959.238.043
Non pendanaan	-	-	-	130.232.844	16.656.033	146.888.877
	280.929.944	**349.448.349**	**283.177.356**	**130.232.844**	**62.338.427**	**1.106.126.920**

	Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga dan premi - neto	41.796.678	27.839.259	4.710.388	4.213.978	4.157.730	82.718.033
Pendapatan operasional lainnya	9.524.891	10.619.792	3.356.078	4.050.875	887.494	28.439.130
Total pendapatan	51.321.569	38.459.051	8.066.466	8.264.853	5.045.224	111.157.163
Beban operasional lainnya	(17.750.715)	(18.142.869)	(2.883.539)	(3.005.353)	(3.183.149)	(44.965.625)
Beban CKPN	(10.027.710)	(5.875.145)	(4.533.679)	(870.873)	(1.452.198)	(22.759.605)
Total beban	(27.778.425)	(24.018.014)	(7.417.218)	(3.876.226)	(4.635.347)	(67.725.230)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(14.836)	(35.079)	(16.911)	(5.337)	4.283	(67.880)
Laba sebelum beban pajak	23.528.308	14.405.958	632.337	4.383.290	414.160	43.364.053
Beban pajak	(4.887.111)	(2.992.290)	(131.344)	(910.462)	(29.021)	(8.950.228)
Laba tahun berjalan	**18.641.197**	**11.413.668**	**500.993**	**3.472.828**	**385.139**	**34.413.825**
Aset segmen						
Kredit	329.535.811	338.932.020	191.090.464	-	47.830.690	907.388.985
CKPN	(15.213.236)	(5.817.423)	(16.507.275)	-	(1.658.435)	(39.196.369)
Non kredit	-	-	-	517.034.479	26.990.445	544.024.924
	314.322.575	**333.114.597**	**174.583.189**	**517.034.479**	**73.162.700**	**1.412.217.540**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	296.563.187	374.453.208	298.733.611	-	26.193.917	995.943.923
Non pendanaan	-	-	-	169.662.392	17.549.355	187.211.747
	296.563.187	**374.453.208**	**298.733.611**	**169.662.392**	**43.743.272**	**1.183.155.670**

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

	Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga dan premi - neto	39.104.644	26.914.595	5.899.668	2.989.453	3.703.134	78.611.494
Pendapatan operasional lainnya	8.090.685	10.098.711	1.631.316	2.956.094	648.624	23.425.430
Total pendapatan	47.195.329	37.013.306	7.530.984	5.945.547	4.351.758	102.036.924
Beban operasional lainnya	(17.223.314)	(17.338.436)	(3.443.732)	(1.460.548)	(2.524.254)	(41.990.284)
Beban CKPN	(7.920.968)	(6.011.336)	(3.509.445)	-	(879.014)	(18.320.763)
Total beban	(25.144.282)	(23.349.772)	(6.953.177)	(1.460.548)	(3.403.268)	(60.311.047)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	50.956	9.316	5.055	(44.650)	7.140	27.817
Laba sebelum beban pajak	22.102.003	13.672.850	582.862	4.440.349	955.630	41.753.694
Beban pajak	(4.927.729)	(3.048.416)	(129.951)	(989.993)	(239.119)	(9.335.208)
Laba tahun berjalan	**17.174.274**	**10.624.434**	**452.911**	**3.450.356**	**716.511**	**32.418.486**
Aset segmen						
Kredit	291.615.907	319.987.646	187.277.489	-	39.259.972	838.141.014
CKPN	(13.835.533)	(4.894.052)	(15.840.295)	-	(1.033.243)	(35.603.123)
Non kredit	-	-	-	465.116.020	24.129.728	489.245.748
	277.780.374	**315.093.594**	**171.437.194**	**465.116.020**	**62.356.457**	**1.291.783.639**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	271.646.940	341.329.004	285.056.620	-	25.277.296	923.309.860
Non pendanaan	-	-	-	155.148.895	12.205.329	167.354.224
	271.646.940	**341.329.004**	**285.056.620**	**155.148.895**	**37.482.625**	**1.090.664.084**

c. Segmen Geografi

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi:

	Total Pendapatan			
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
Keterangan	**2020**	**2019**	**2019**	**2018**
Indonesia	77.973.010	79.132.729	110.410.941	101.552.362
Amerika Serikat	363.401	445.310	459.455	416.697
Singapura	142.493	138.942	187.122	12.222
Timor Leste	76.074	67.390	91.853	48.606
Hong Kong	6.714	5.929	7.792	7.037
Total	**78.561.692**	**79.790.300**	**111.157.163**	**102.036.924**

	Laba sebelum beban pajak			
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
Keterangan	**2020**	**2019**	**2019**	**2018**
Indonesia	20.043.125	30.542.148	41.887.290	41.592.245
Amerika Serikat	208.673	366.788	1.278.949	315.385
Singapura	108.573	104.468	137.178	(174.233)
Timor Leste	49.679	42.899	60.258	19.999
Hong Kong	339	222	378	298
Total	**20.410.389**	**31.056.525**	**43.364.053**	**41.753.694**

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

c. Segmen Geografi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi (lanjutan):

	Total Aset		
Keterangan	**30 September 2020**	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Indonesia	1.408.489.649	1.383.810.743	1.269.539.970
Amerika Serikat	19.688.457	17.707.316	15.912.076
Singapura	11.604.885	9.611.498	5.526.456
Timor Leste	1.131.367	1.080.914	798.272
Hong Kong	8.084	7.069	6.865
Total	**1.440.922.442**	**1.412.217.540**	**1.291.783.639**

	Total Liabilitas		
Keterangan	**30 September 2020**	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Indonesia	1.188.913.145	1.155.406.326	1.068.503.687
Amerika Serikat	19.036.384	17.219.729	15.690.108
Singapura	11.260.470	9.604.413	5.682.716
Timor Leste	1.017.794	924.766	787.151
Hong Kong	601	436	422
Total	**1.220.228.394**	**1.183.155.670**	**1.090.664.084**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2017 adalah sebesar 26,65%.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Tingkat diskonto	8,10%	8,20%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	18.794.249	15.544.197	16.749.997
Beban bunga	1.130.559	1.276.564	1.252.182
Biaya jasa kini	248.206	288.758	310.856
Biaya jasa lalu	-	-	505.778
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(822.357)	(982.764)	(858.680)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	147.194	2.667.494	(876.882)
Kurtailmen	-	-	(1.539.054)
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir periode/tahun	**19.497.851**	**18.794.249**	**15.544.197**

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 20
Nilai wajar aset program awal periode/tahun	17.580.301	15.583.904	17.665.697
Hasil pengembangan riil	387.218	1.643.197	75.221
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	1.008.288	1.266.112	273.725
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	51.019	69.852	70.845
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(822.357)	(982.764)	(858.680)
Penyelesaian	-	-	(1.642.904)
Total aset program	**18.204.469**	**17.580.301**	**15.583.904**

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	1.213.949	-	-
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 36)	260.656	212.218	848.359
Pembayaran iuran periode/tahun berjalan	(1.008.288)	(1.266.112)	(273.725)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	827.065	2.267.843	(574.634)
Saldo akhir (catatan 28)	**1.293.382**	**1.213.949**	**-**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	650.398	(1.617.445)	(1.042.811)
Kerugian (keuntungan)	147.194	2.667.494	(876.882)
Imbal hasil atas aset program	679.872	(356.608)	1.247.835
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto (aset)	-	(43.043)	(945.587)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	**1.477.464**	**650.398**	**(1.617.445)**

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	248.206	216.507	288.758	310.856
Iuran peserta program	(51.019)	(52.817)	(69.852)	(70.845)
Beban bunga - neto	63.469	(6.402)	(6.688)	(1.280)
Biaya jasa lalu	-	-	-	505.778
(Keuntungan) kerugian aktuaria	-	-	-	103.850
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 36)	**260.656**	**157.288**	**212.218**	**848.359**

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI tidak mengakui adanya pensiun imbalan pasti dibayar dimuka dan manfaat pensiun imbalan pasti karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,10%	8,10%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset	4.420.247	4.234.797	4.024.261
Nilai kini liabilitas THT	(2.429.096)	(2.182.112)	(1.977.557)
Surplus	**1.991.151**	**2.052.685**	**2.046.704**

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	-	-
Beban THT	105.578	104.570	108.534
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(18.631)	6.276	53.959
Pembayaran iuran periode berjalan	(86.947)	(110.846)	(162.493)
Saldo akhir liabilitas	**-**	**-**	**-**

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	299.809	293.533	239.574
Kerugian (keuntungan) aktuaria	116.091	74.201	(76.313)
Imbal hasil atas (aset) liabilitas program	51.512	106.203	(12.253)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(186.234)	(174.128)	142.525
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	**281.178**	**299.809**	**293.533**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	150.951	116.780	157.704	154.721
Iuran peserta program	(41.472)	(39.874)	(52.870)	(49.838)
Beban bunga - neto	(3.901)	(1.712)	(264)	3.651
Beban THT	**105.578**	**75.194**	**104.570**	**108.534**

Pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp263.406, Rp242.482, Rp325.460 dan Rp291.569 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 36). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp603, Rp586, Rp775 dan Rp875 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 36).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (entitas induk)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria atas kewajiban BRI yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (entitas induk) (lanjutan)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8.10%	8,20%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	567.610	1.278.438	1.212.209
Beban PHK (Catatan 36)	81.171	310.478	309.403
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(67.218)	(90.388)	(87.447)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	(19.432)	(930.918)	(155.727)
Saldo akhir (Catatan 28)	**562.131**	**567.610**	**1.278.438**

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(1.223.563)	(292.645)	(136.918)
Keuntungan aktuaria	(19.432)	(930.918)	(155.727)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	**(1.242.995)**	**(1.223.563)**	**(292.645)**

Perhitungan beban program PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	49.019	144.334	194.716	210.632
Beban bunga	32.152	86.254	115.762	98.771
Beban PHK (Catatan 36)	**81.171**	**230.588**	**310.478**	**309.403**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRIS (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2020, 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,10%	8,20%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5% dari mortalita	5% dari mortalita	5% dari mortalita

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset program awal periode	112.426	93.436	68.166
Hasil pengembangan riil bunga sesuai bunga diskonto	6.850	8.760	6.317
Kekurangan pengembangan atas bunga diskonto	(20)	(1.995)	(1.854)
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja	-	18.000	24.000
Penilaian kembali	(2.084)	(5.775)	(3.193)
Total aset program	**117.172**	**112.426**	**93.436**

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	-	12.829
Beban PHK (Catatan 36)	10.248	10.009	12.190
Pembayaran manfaat aktual oleh BRIS	(104)	(18.204)	(24.333)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	(10.144)	8.195	(686)
Saldo akhir (Catatan 28)	**-**	**-**	**-**

Pengukuran kembali atas aset program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	2.907	(5.288)	(4.602)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(10.144)	8.195	(686)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	**(7.237)**	**2.907**	**(5.288)**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRIS (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	**2019 (tidak diaudit)**	**2019**	**2018**
Biaya jasa kini	10.251	7.293	10.354	12.440
Beban bunga	(3)	245	(345)	(250)
Beban PHK (Catatan 36)	**10.248**	**7.538**	**10.009**	**12.190**

Pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, BRISyariah tidak mengakui adanya program PHK dibayar dimuka dan manfaat program PHK karena manajemen BRISyariah tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRISyariah juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

(iii) BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Tingkat diskonto	8,10%	8,20%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Saldo awal	38.807	40.966	39.057
Beban PHK (Catatan 36)	4.641	2.574	7.401
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(1.685)	(5.846)	(881)
Pengukuran kembali (aset)/ liabilitas PHK - neto	1.092	1.113	(4.611)
Saldo akhir (Catatan 28)	**42.855**	**38.807**	**40.966**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas aset PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(5.325)	(6.438)	(1.827)
Keuntungan/(kerugian) aktuaria	1.092	1.113	(4.611)
Jumlah pengukuran kembali atas Liabilitas (aset) PHK - neto	**(4.233)**	**(5.325)**	**(6.438)**

Perhitungan beban (manfaat) PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	2.777	3.024	4.159	5.991
Beban bunga	1.864	2.470	3.290	3.072
Biaya jasa lalu	-	(4.876)	(4.875)	(1.662)
Beban PHK (Catatan 36)	**4.641**	**618**	**2.574**	**7.401**

(iv) BRI Life (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Oktober 2020, 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI IV 2019	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas program PHK pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	71.915	63.929	60.706
Beban PHK (Catatan 36)	9.476	10.500	9.972
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(4.958)	(4.451)	(2.555)
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas PHK - neto	(5.183)	1.937	(4.194)
Saldo akhir (Catatan 28)	**71.250**	**71.915**	**63.929**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	8.301	6.364	10.558
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(5.183)	1.937	(4.194)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	**3.118**	**8.301**	**6.364**

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	4.451	3.843	5.226	5.520
Beban bunga	5.025	3.956	5.274	4.452
Beban PHK (Catatan 36)	**9.476**	**7.799**	**10.500**	**9.972**

(v) BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 5 Oktober 2020, 20 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,00%	8,10%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% TMI IV 2019	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	14.362	10.310	10.676
Beban PHK (Catatan 36)	1.996	3.077	3.096
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(184)	(396)	(2.024)
Pengukuran kembali (aset) liabilitas PHK - neto	(1.194)	1.371	(1.438)
Saldo akhir (Catatan 28)	**14.980**	**14.362**	**10.310**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(5.201)	(6.572)	(5.134)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(1.194)	1.371	(1.438)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	**(6.395)**	**(5.201)**	**(6.572)**

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	1.128	846	2.138	1.326
Beban bunga	772	639	851	1.673
Biaya jasa lalu	96	90	88	97
Beban PHK (Catatan 36)	**1.996**	**1.575**	**3.077**	**3.096**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vi) Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 17 Oktober 2020, 10 Januari 2020 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,00%	7,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI II 1999	5,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	13.462	10.592	14.212
Beban PHK (Catatan 35)	8.143	6.433	6.440
Iuran yang dibayarkan	(3.559)	(5.586)	(6.411)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	4.218	4.247	(2.346)
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa Sekuritas	(1.955)	(2.224)	(1.303)
Saldo akhir (Catatan 28)	**20.309**	**13.462**	**10.592**

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	983	5.230	2.884
(keuntungan)/kerugian aktuaria	(4.218)	(4.247)	2.346
Jumlah pengukuran kembali atas aset PHK - neto	**(3.235)**	**983**	**5.230**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vi) Danareksa Sekuritas (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	6.912	4.094	5.342	5.423
Beban bunga	1.098	929	1.023	996
Biaya jasa lalu	24	48	68	21
Selisih imbalan kerja yang Dicatat pada beban	109	118	-	-
Beban PHK (Catatan 36)	**8.143**	**5.189**	**6.433**	**6.440**

(vii) BRI Ventura (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, sesuai perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 1 Oktober 2020 dan 10 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,00%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Mutasi atas liabilitas program PHK pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	81	56
Beban PHK (Catatan 36)	29	25
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	(2)	-
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Ventura	(13)	-
Saldo akhir (Catatan 28)	**95**	**81**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vii) BRI Ventura (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	32	31
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(2)	1
Jumlah pengukuran kembali atas aset PHK - neto	**30**	**32**

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	18	20
Beban bunga	4	5
Beban pesangon	14	-
Beban jasa lalu	(7)	-
Beban PHK (Catatan 36)	**29**	**25**

(viii) BRINS (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, sesuai perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 Oktober 2020 dan 13 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	7,90%	8,15%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	8,75
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI IV 2019	10,00% dari TMI III 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(viii) BRINS (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas program PHK ada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	48.234	38.200
Beban PHK (Catatan 36)	5.445	7.813
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK-neto	(13.670)	5.597
Pembayaran manfaat aktual oleh BRINS	(3.060)	(3.141)
Biaya terminasi	(292)	(235)
Saldo akhir (Catatan 28)	**36.657**	**48.234**

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	15.937	10.340
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(13.670)	5.597
Jumlah pengukuran kembali atas aset PHK - neto	**2.267**	**15.937**

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	2.327	4.088
Beban bunga	2.533	3.224
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	292	266
Pembayaran biaya terminasi	293	235
Beban PHK (Catatan 36)	**5.445**	**7.813**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,10%	8,10%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	1.312.871	1.115.960	1.061.952
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	298.035	267.737	129.290
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(318)	(70.826)	(75.282)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**1.610.588**	**1.312.871**	**1.115.960**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	**2019 (tidak diaudit)**	**2019**	**2018**
Biaya jasa kini	97.855	72.874	98.826	96.549
Beban bunga	79.747	71.673	98.306	81.762
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	120.433	69.921	70.605	(49.021)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	**298.035**	**214.468**	**267.737**	**129.290**

ii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Tingkat diskonto	5,00%	6,20%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kenaikan harga emas	8,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Saldo awal liabilitas	592	390	297
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	237	257	194
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	-	(55)	(101)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**829**	**592**	**390**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	180	136	215	148
Beban bunga	28	25	38	22
Kerugian aktuaria yang diakui	29	11	4	24
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	**237**	**172**	**257**	**194**

iii. BRI Life (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2020, 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI IV 2019	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	11.840	10.733	10.289
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	7.265	3.685	1.101
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	-	(2.578)	(657)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**19.105**	**11.840**	**10.733**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Life (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	**2019 (tidak diaudit)**	**2019**	**2018**
Biaya jasa kini	1.222	845	1.161	1.210
Beban bunga	890	657	862	728
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	1.033	1.084	1.662	(837)
Biaya jasa lalu	4.120	-	-	-
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	**7.265**	**2.586**	**3.685**	**1.101**

iv. BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 20 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Harga emas (nilai Rupiah penuh)	1.030.000	752.000	618.311
Rata-rata usia di bawah usia pensiun	36	36	36
Rata-rata usia di atas usia pensiun	-	57	58
Rata-rata masa kerja	7,43	7,60	7,90

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	**31 Desember 2019**	**31 Desember 2018**
Saldo awal liabilitas	802	711	264
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 36)	160	227	478
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(14)	(136)	(31)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**948**	**802**	**711**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	55	43	61	55
Beban bunga	48	45	60	18
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	57	(16)	106	405
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	**160**	**72**	**227**	**478**

v. Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Oktober 2020, 10 Januari 2020 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,00%	7,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI-II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI-II 1999	5,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Mutasi liabilitas atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	2.529	2.472	3.216
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 36)	745	483	(201)
Pembayaran manfaat aktual	(567)	(426)	(543)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**2.707**	**2.529**	**2.472**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

v. Danareksa Sekuritas (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	273	274	357	316
Beban bunga	142	158	210	225
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	330	11	(84)	(742)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	**745**	**443**	**483**	**(201)**

(ii) Cuti besar

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,90%	7,90%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	2.075.801	1.788.260	1.517.614
Beban cuti besar (Catatan 36)	357.172	538.594	442.565
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(230.386)	(251.053)	(171.919)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**2.202.587**	**2.075.801**	**1.788.260**

Beban cuti besar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	221.958	192.739	263.847	195.947
Beban bunga	116.166	113.076	156.135	118.591
Kerugian aktuaria yang diakui	19.048	163.279	118.612	128.027
Beban cuti besar (Catatan 36)	**357.172**	**469.094**	**538.594**	**442.565**

ii. BRIsyariah (entitas anak)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 1 Oktober 2020, 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,70%	7,60%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2019	5,00% dari TMI III 2011	5,00% dari TMI III 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRIsyariah (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	43.232	44.466	30.304
Beban cuti besar (Catatan 36)	5.994	2.681	15.493
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(2.086)	(3.915)	(1.331)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**47.140**	**43.232**	**44.466**

Beban cuti besar entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	5.715	3.791	7.149	7.379
Beban bunga	2.404	1.621	3.761	2.366
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	(2.125)	(2.801)	(8.229)	5.748
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
Beban cuti besar (Catatan 36)	**5.994**	**2.611**	**2.681**	**15.493**

iii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	5,20%	6,20%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	3.747	3.501	3.026
Beban cuti besar (Catatan 36)	1.855	1.219	961
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(924)	(973)	(486)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**4.678**	**3.747**	**3.501**

Beban cuti besar entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	1.132	903	1.253	1.046
Beban bunga	153	189	280	182
Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang diakui	570	96	(314)	(267)
Beban cuti besar (Catatan 36)	**1.855**	**1.188**	**1.219**	**961**

iv. BRI Life (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 2 Oktober 2020, 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,75%	7,50%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI IV 2019	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iv. BRI Life (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	7.915	10.131	9.050
(Pendapatan)/Beban cuti besar (Catatan 35)	(1.030)	3.740	3.895
Pembayaran manfaat aktual	(1.691)	(5.956)	(2.814)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**5.194**	**7.915**	**10.131**

Perhitungan beban cuti besar entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	2.167	2.361	3.189	3.030
Beban Bunga	323	525	638	536
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	(3.520)	14	(87)	329
(Pendapatan) beban cuti besar (Catatan 36)	**(1.030)**	**2.900**	**3.740**	**3.895**

v. BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2020, 20 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% TMI IV 2019	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

v. BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	742	657	654
Beban cuti besar (Catatan 36)	223	1.042	153
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(102)	(957)	(150)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**863**	**742**	**657**

Perhitungan beban cuti besar periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	102	73	110	93
Beban bunga	45	42	56	46
Kerugian aktuaria yang diakui	76	701	876	14
Beban cuti besar (Catatan 36)	**223**	**816**	**1.042**	**153**

vi. Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Oktober 2020, 10 Januari 2020 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,00%	7,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI-II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI II 1999	5,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vi. Danareksa Sekuritas (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	2.911	2.518	2.575
Beban cuti besar (Catatan 36)	1.038	1.371	411
Pembayaran manfaat aktual	(953)	(978)	(468)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**2.996**	**2.911**	**2.518**

Perhitungan beban cuti besar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	363	374	478	406
Beban bunga	164	161	214	181
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	511	805	679	(176)
Beban cuti besar (Catatan 36)	**1.038**	**1.340**	**1.371**	**411**

vii. BRINS (entitas anak)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 3 Oktober 2020 dan 13 Januari 2020 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	7,55%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	8,75%	8,75%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vii. BRINS (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	12.575	9.790
Beban cuti besar (Catatan 36)	2.916	3.533
Pembayaran manfaat aktual oleh BRINS	(1.480)	(748)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**14.011**	**12.575**

Beban cuti besar entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	1.607	1.767
Beban bunga	766	826
Kerugian aktuaria yang diakui	282	710
Biaya jasa lalu	261	230
Beban cuti besar (Catatan 36)	**2.916**	**3.533**

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuaria atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 5 Oktober 2020, 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,00%	8,10%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	1.909.788	944.018	795.084
Nilai wajar aset	(1.133.436)	(921.281)	(917.435)
(Surplus)/defisit	**776.352**	**22.737**	**(122.351)**

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	22.737	-	243.259
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 36)	901.402	30.966	141.390
Pembayaran iuran periode berjalan	(200.000)	-	(372.884)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS	52.213	(8.229)	(11.765)
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)	**776.352**	**22.737**	**-**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, BRI tidak mengakui adanya program kesehatan pasca kerja BPJS dibayar dimuka dan manfaat program kesehatan pasca kerja BPJS karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(19.994)	(11.765)	-
Kerugian (keuntungan) aktuaria	31.759	70.101	(174.249)
Imbal hasil atas aset program	20.454	54.665	40.133
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas	-	(132.996)	122.351
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	**32.219**	**(19.995)**	**(11.765)**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa kini	29.053	21.247	29.675	29.959
Beban bunga - neto	(4.693)	693	1.291	5.456
Biaya jasa lalu	877.042	-	-	105.975
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 36)	**901.402**	**21.940**	**30.966**	**141.390**

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

i. BRI (entitas induk)

Penilaian aktuaria atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 5 Oktober 2020, 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,10%	8,20%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	4,00	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.893.175	1.539.054	-
Biaya bunga	113.241	123.409	-
Biaya jasa kini	13.686	17.609	-
Biaya jasa lalu	-	205.448	1.696.462
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(103.709)	(157.400)	(157.408)
(Keuntungan) kerugian aktuaria	(34.216)	165.055	-
Nilai kini liabilitas akhir tahun	**1.882.177**	**1.893.175**	**1.539.054**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	1.827.092	1.642.904	-
Pembayaran imbalan kerja (*benefit paid*)	(103.709)	(157.400)	(157.408)
Penyelesaian	-	-	1.800.312
Hasil pengembangan riil	118.771	262.476	-
Pembayaran iuran-iuran (*contributions*) pemberi kerja	4.285	79.112	-
Total aset program	**1.846.439**	**1.827.092**	**1.642.904**

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	66.084	-	-
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan - neto	17.618	220.474	(103.850)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) - neto	(43.678)	(75.278)	103.850
Pembayaran iuran-iuran (*contributions*) pemberi kerja	(4.285)	(79.112)	-
Saldo akhir (Catatan 28)	**35.739**	**66.084**	**-**

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI tidak mengakui adanya program manfaat lain dana manfaat tambahan dibayar dimuka dan manfaat program manfaat lain dana manfaat tambahan karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	28.571	103.850	-
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	(34.216)	165.055	-
Imbal hasil atas aset program	(9.462)	(127.761)	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas/(aset)	-	(112.573)	103.850
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	**(15.107)**	**28.571**	**103.850**

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (tidak diaudit)	2019	2018
Biaya jasa lalu	-	205.448	205.448	1.696.462
Keuntungan aktuaria	-	-	-	(1.800.312)
Biaya jasa kini	13.686	12.573	17.609	-
Bunga - neto	3.932	8.660	(2.583)	-
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 36)	**17.618**	**226.681**	**220.474**	**(103.850)**

44. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Komitmen			
Tagihan komitmen			
Pembelian *spot* dan berjangka mata uang asing	6.548.743	5.455.188	16.316.902
Liabilitas komitmen			
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	123.258.988	131.345.624	130.854.091
Penjualan *spot* dan berjangka mata uang asing	57.783.320	33.296.005	18.476.485
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	7.188.488	6.459.481	8.693.691
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	602.865	145.544	65.330
	188.833.661	171.246.654	158.089.597
Komitmen - neto	**(182.284.918)**	**(165.791.466)**	**(141.772.695)**
Kontinjensi			
Tagihan kontinjensi			
Tagihan bunga dalam penyelesaian	172.115	126.871	112.273
Liabilitas kontinjensi			
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk:			
Garansi bank	31.698.879	29.202.927	31.350.532
Stand by L/C	10.372.855	15.848.438	13.535.519
	42.071.734	45.051.365	44.886.051
Kontinjensi - neto	**(41.899.619)**	**(44.924.494)**	**(44.773.778)**

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Piutang dan pembiayaan syariah, Kredit yang diberikan
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Asuransi Tugu Pratama	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Asuransi atas aset tetap
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya Kredit yang diberikan
PT Semen Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang Diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Piutang dan pembiayaan syariah

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Barata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Citra Waspphutowa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Rekayasa Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan akseptasi
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan
PT Kimia Farma Apotek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan Pembiayaan Syariah
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Len Industri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Hutama Karya Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset			
Giro pada bank lain (Catatan 5)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.198	48.885	26.291
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.754	109.226	62.270
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.029	1.322	3.809
PT Bank Syariah Mandiri	358	206	44
PT Bank BNI Syariah	7	5	3
	131.346	159.644	92.417
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.132.700	915.962	650.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	223.250	646.050	59.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.000	537.975	2.000
PT Bank Syariah Mandiri	10.250	80.250	36.000
PT Bank BNI Syariah	5.250	5.250	2.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	1.200.000
PT Mandiri Utama Finance	-	-	200.000
PT BNI Multifinance	-	-	100.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	100.000
	1.428.450	2.185.487	2.349.900
Efek-efek (Catatan 7)			
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	255.697.390	150.422.931	141.668.852
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.176.562	1.960.662	982.849
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.497.905	1.496.994	912.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.409.542	941.815	707.878
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.307.515	984.227	990.581
PT Pegadaian (Persero)	1.073.376	648.751	634.129
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.061.475	1.205.420	1.685.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	998.344	1.025.067	426.530
PT Pertamina (Persero)	934.071	769.730	384.821
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	884.384	1.387.364	1.905.291
Lainnya	6.324.628	6.058.473	3.721.201
	273.365.192	166.901.434	154.020.507
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)			
PT Dirgantara Indonesia	2.775.069	4.003.016	2.661.239
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	635.799	1.084.203	423.635
PT Waskita Karya (Persero)	333.200	1.636.261	2.000.000
PT Pindad (Persero)	213.798	-	1.676.565
PT Wijaya Karya Beton Tbk	202.303	32.852	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	196.931	1.887	-
PT Petrokimia Gresik	186.311	1.035	2.254
PT Waskita Beton Precast Tbk	166.527	153.922	69.447
PT PP Presisi Tbk	152.210	14.827	51.060
PT Garuda Indonesia (Persero)	132.056	21.687	-
Lainnya	384.952	6.967.574	5.119.996
	5.379.156	13.917.264	12.004.196

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset (lanjutan)			
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)			
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	-	1.130.306	1.505.273
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)			
PT Asuransi Jiwasraya	-	879.053	1.149.156
PT Bank Mandiri Taspen	-	-	102.213
	-	879.053	1.251.369
Kredit yang diberikan (Catatan 12)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.578.164	25.998.611	23.616.099
Perum BULOG	8.137.729	14.919.169	16.316.937
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.800.000	1.718.181	1.200.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.432.766	694.125	2.897.733
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.272.746	2.122.094	2.196.923
PT Pegadaian (Persero)	2.173.030	2.751.793	687.042
PT Kereta Api (Persero)	2.049.468	1.795.405	1.687.746
PT Trans Jabar Tol	1.926.124	2.141.861	2.438.362
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.958.571	2.881.119	2.338.069
PT Petrokimia Gresik	1.727.174	1.858.161	2.222.289
Karyawan Kunci	125.997	22.847	34.092
Lain-lain	40.078.953	45.869.288	55.151.822
	87.260.722	102.772.654	110.787.114
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)			
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.000.000	1.000.000	229.824
PT Pegadaian (Persero)	573.387	700.000	400.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	495.000	512.000	512.000
PT Kimia Farma Apotek	420.000	300.000	-
PT Semen Indonesia Tbk	374.830	382.979	-
PT Citra Waspphutowa	352.439	248.537	213.515
PT Jasa Marga JalanLayang Cikampek	176.164	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	101.276	-	-
PT Prima Armada Raya	85.743	113.058	85.798
PT Cimanggis Cibitung Tollways	81.793	59.601	-
Karyawan kunci	9.723	8.126	9.946
Lainnya	498.637	874.554	987.348
	4.168.992	4.198.855	2.438.431
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14)			
PT Hutama Karya Infrastruktur	27.677	13.644	-
PT Hakaaston	18.161	33.475	-
PT Hutama Karya (Persero)	7.283	27.305	-
	53.121	74.424	-

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset (lanjutan)			
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)			
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	447.206	191.130	51.003
PT Garuda Indonesia (Persero)	161.233	-	-
PT Pertamina (Persero)	76.461	-	57.812
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	74.553	209.586	421.000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	63.188	114.745	12.031
PT Pertamina Patra Niaga	21.687	294.920	11.326
PT Rekayasa Industri	19.112	13.320	-
PT Barata Indonesia (Persero)	14.349	14.042	-
PT Wijaya Karya Industri Energi	7.589	3.421	2.197
PT Len Industri (Persero)	6.524	-	7.975
Lainnya	9.227	103.190	914.349
	901.129	944.354	1.477.693
Penyertaan saham (Catatan 16)			
PT Danareksa Investment Management	375.336	377.770	372.271
PT Fintek Karya Nusantara	250.000	250.000	-
PT Bahana Artha Ventura	71.479	74.205	72.607
	696.815	701.975	444.878
Total aset dari pihak-pihak berelasi	373.384.923	293.865.450	286.371.778
Total aset konsolidasian	1.447.848.223	1.416.758.840	1.296.898.292
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	25,79%	20,74%	22,08%
Liabilitas			
Giro (Catatan 20)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	69.781.542	48.339.192	53.016.669
Karyawan kunci	4.802	3.175	26.672
Lain-lain	1.344	-	1.435
	69.787.688	48.342.367	53.044.776
Tabungan (Catatan 21)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	180.710	31.894	89.093
Karyawan kunci	218.923	169.406	167.112
Lain-lain	239.461	-	44.581
	639.094	201.300	300.786
Deposito Berjangka (Catatan 22)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	94.759.179	87.612.226	85.832.772
Karyawan kunci	167.885	138.836	157.555
Lain-lain	1.043.466	-	1.878.913
	95.970.530	87.751.062	87.869.240

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas (lanjutan)			
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	754.655	748.501	551.129
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	-	1.934.600
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	811.265	1.077.979	454.595
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 43)			
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	709.374	478.745	366.707
Nilai kini kewajiban PHK	150.137	42.141	129.433
Nilai kini kewajiban THT	176.582	100.676	92.444
Nilai kini kewajiban cuti besar	85.981	61.234	54.069
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	101.214	47.988	42.492
Nilai kini kewajiban program manfaat lain pembayaran manfaat pasti	19.015	-	11.523
Nilai kini kewajiban BPJS	25.239	-	-
	1.267.542	730.784	696.668
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	169.230.774	138.851.993	144.851.794
Total liabilitas konsolidasian	**1.220.228.394**	**1.183.155.670**	**1.090.664.084**
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	13,87%	11,74%	13,28%
Dana Syirkah Temporer			
Entitas, Lembaga Pemerintah dan karyawan kunci	7.513.690	5.983.080	382.207
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	22,80%	24,11%	1,82%

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif			
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.817.116	4.520.182	3.479.242
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.237.795	2.733.225	2.333.382
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.716.534	2.436.348	1.178.058
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.698.285	1.742.053	882.663
PT Pertamina (Persero)	1.655.715	2.075.352	1.922.168
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	904.988	857.493	1.254.834
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	856.852	462.592	244.189
PT Pertamina Hulu Rokan	744.000	-	719.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	698.931	619.287	1.129.271
PT Telekomunikasi Seluler	587.782	551.234	519.702
Lain-lain	4.728.929	7.734.028	7.052.510
	21.646.927	**23.731.794**	**20.715.019**

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih Berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)			
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.784.384	192.681	748.692
PT Pertamina (Persero)	500.509	285.603	196.051
PT Pindad (Persero)	352.207	481.772	542.655
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	335.615	336.570	1.263.630
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	198.566	425.826	441.575
PT Pupuk Kalimantan Timur	167.143	59.203	260.822
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	159.488	173.668	168.222
PT Petrokimia Gresik	137.010	529.539	24.718
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	102.136	53.513	-
PT Rekayasa Industri	68.657	-	190.210
Lain-lain	267.301	846.947	1.249.554
	4.073.016	**3.385.322**	**5.086.129**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 36)				
Gaji dan tunjangan Direksi	95.350	112.550	130.565	105.060
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	33.290	29.926	41.313	33.627
Total	**128.640**	**142.476**	**171.878**	**138.687**
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 36)				
Tantiem Direksi	229.540	322.049	322.049	268.226
Tantiem Dewan Komisaris	86.646	113.419	113.419	99.290
Bonus dan insentif karyawan kunci	164.382	124.279	125.253	40.088
Total	**480.568**	**559.747**	**560.721**	**407.604**

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset			
Giro pada Bank lain	0,009%	0,011%	0,007%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,099	0,154	0,181
Efek-efek	18,881	11,781	11,876
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,372	0,982	0,926
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,000	0,080	0,116
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,000	0,062	0,096
Kredit yang diberikan	6,027	7,254	8,542
Piutang dan pembiayaan syariah	0,288	0,296	0,188
Piutang sewa pembiayaan	0,004	0,005	-
Tagihan akseptasi	0,062	0,067	0,114
Penyertaan saham	0,048	0,050	0,034
Total	**25,789%**	**20,742%**	**22,080%**

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas			
Giro	5,719%	4,086%	4,864%
Tabungan	0,052	0,017	0,028
Deposito berjangka	7,865	7,417	8,056
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,062	0,063	0,051
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	0,177
Pinjaman yang diterima	0,066	0,091	0,042
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,104	0,062	0,064
Total	**13.869%**	**11,736%**	**13,282%**

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Siginifikan

Pada tanggal 4 September 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan pengadaan konsultan System Integrator Fase Foundation Service untuk Implementasi Project BRIFIRST untuk jangka waktu 8 (delapan) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp 58.466.

Pada tanggal 23 Juni 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan perpanjangan paket data dan *service* untuk perangkat BRISPOT sebanyak 34.983 (tiga puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh tiga) unit simcard untuk diperpanjang sejak jatuh tempo simcard sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai kontrak Rp60.738.

Pada tanggal 19 Juni 2020, telah ditandatangani *Conditional Shares Subscription Agreement* (CSSA) antara BRI, FWD Financial Services Pte.Ltd. (FWD) dan BRI Life untuk kerja sama strategis jangka panjang. Sesuai CSSA FWD akan melakukan tambahan modal melalui saham baru yang diterbitkan oleh BRI Life sehingga menjadi pemegang minoritas, sedangkan BRI akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dari BRI Life. Saat ini transaksi ini sedang dalam proses persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 15 Juni 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan PT Tangara Mitrakom sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service* VSAT *Remote Terminal* dan VSAT Satlink untuk Integrasi BRISat Fase 3 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak masing-masing Rp181.776 dan Rp76.217.

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Siginifikan (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan *Managed Service* CRM EBB Tahun 2019 dan *Replacement* berserta Perangkat Pendukungnya untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp399.299.

Pada tanggal 4 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Surya Sudeco sehubungan dengan Pengadaan Sewa Kendaraan Roda 4 untuk Operasional Unit Kerja Mikro BRI untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp110.453.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, BRI mengadakan Pengadaan *Managed Service* VSAT *Remote Terminal* dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 5) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp67.004.

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service* VSAT *Remote Terminal* dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 2, 3 dan 4) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp211.104.

Pada tanggal 7 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service Offsite Data Center* (ODC), *Data Center* (DC) GTI Ragunan dan Tabanan Tahap I untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp149.500.

Pada tanggal 29 Desember 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 2 (dua) untuk jangka waktu 720 (tujuh ratus dua puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp845.950.

Pada tanggal 8 November 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) Unit CRM (Cash Recycling Machine) untuk RBB BRI tahun 2018 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp92.400.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan *upgrade* 230 unit *server* di DC GTI dan Tabanan untuk jangka waktu 19 (sembilan belas) minggu dengan nilai kontrak sebesar Rp69.027.

Pada tanggal 14 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pengadaan jasa kontraktor pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 1 (satu) untuk jangka waktu 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp112.900.

Pada tanggal 24 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan pengadaan sewa saluran komunikasi pejabat kredit lini sebagai sarana pendukung aplikasi BRISPOT dan MYBRI untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp275.895.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 2018, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp774.622, Rp1.145.664, dan Rp1.060.301 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 5,25%, 6,50% dan 5,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 1,50%, 2,00% dan 0,75%.

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), ”Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”, Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan US *Financial Accounting Standards Board* (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

49. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 30 September 2020, sesuai dengan surat OJK No.S.11/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer ditiadakan* sampai dengan 31 Maret 2021, sehingga modal penyangga (buffer) *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 0,00% dan 2,50%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Modal Inti (Tier 1)			
Modal Inti Utama (CET 1)	170.425.538	187.012.209	164.924.546
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.932.435	8.974.441	8.693.875
Total Modal	**179.357.973**	**195.986.650**	**173.618.421**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
ATMR untuk Risiko Kredit*)	691.953.508	689.093.355	659.319.661
ATMR untuk Risiko Pasar**)	5.423.569	13.712.721	11.078.731
ATMR untuk Risiko Operasional***)	182.571.933	166.214.312	148.209.848
Total ATMR	**879.949.010**	**869.020.388**	**818.608.240**
Rasio CAR			
Rasio CET 1	19,37%	21,52%	20,15%
Rasio Tier 1	19,37	21,52	20,15
Rasio Tier 2	1,01	1,03	1,06
Rasio Total	20,38	22,55	21,21
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.
**) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (BRI, BRI Agro dan BRI Syariah)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rasio NPL - kotor	3,12%	2,80%	2,28%
Rasio NPL - neto	0,87	1,19	1,04

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (safe keeping services) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (settlement handling);
- Jasa penagihan penghasilan (income collection), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (reporting services);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 375 (tiga ratus tujuh puluh lima), 347 (tiga ratus empat puluh tujuh), 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) dan 258 (dua ratus lima puluh delapan) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp391.400.106, Rp385.432.544 dan Rp363.679.331 masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

BRI memiliki 48 (empat puluh delapan), 48 (empat puluh delapan) dan 35 (tiga puluh lima) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp77.977.879, Rp81.987.158 dan Rp78.155.596 masing-masing pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non Trust) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan Jasa *Trust* BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp137.290.866, Rp134.607.276 dan Rp89.623.809 masing-masing periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan *Syndication & Financial Services Division* dan Jasa Lembaga Keuangan yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp455.292.608, Rp427.813.243 dan Rp336.840.845, masing-masing untuk tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

50. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba periode/tahun berjalan per lembar saham dasar untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

	30 September 2020		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	14.116.093	122.560.122.002	115
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	707.733.000	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	**14.116.093**	**123.267.855.002**	**115**

	31 Desember 2019		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	34.372.609	122.334.571.581	281
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	6.887.200	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	**34.372.609**	**122.341.458.781**	**281**

	31 Desember 2018		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	32.351.133	122.237.220.000	265
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	149.374.000	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	**32.351.133**	**122.386.594.000**	**264**

51. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2019	Arus Kas		Perubahan Non Kas	30 September 2020
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	30.921.771	-	(9.331.061)	63.870	21.654.580
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	-	-	(299)	1.465.067
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	1.998.840	(5.035.000)	965.347	36.550.024
Total	**71.007.974**	**1.998.840**	**(14.366.061)**	**1.028.918**	**59.669.661**

51. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

	31 Desember 2018	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2019
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	40.457.429	2.939.798	(12.532.787)	57.331	30.921.771
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	(8.149)	1.465.366
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	12.102.950	(4.419.500)	(252.829)	38.620.837
Total	**73.121.160**	**15.042.748**	**(16.952.287)**	**(203.647)**	**71.007.974**

	31 Desember 2017	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2018
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	29.408.694	11.251.381	(421.988)	219.342	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	497.377	(10.312)	-	1.473.515
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	9.600.185	(8.939.750)	(89.877)	31.190.216
Total	**61.014.802**	**21.348.943**	**(9.372.050)**	**129.465**	**73.121.160**

52. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73

PSAK 71

Tabel di bawah ini menunjukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020:

Catatan	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
Aset Keuangan				
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	30.219.214	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	71.416.449	71.416.449
Giro pada Bank lain	Pinjaman yang diterbitkan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	10.237.736	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	Pinjaman yang diterbitkan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	116.854.727	116.854.727
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.717.081	17.717.081
Tersedia untuk dijual	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif Lain	124.473.318	124.473.318
Dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya yang diamortisasi	53.650.532	53.650.532
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	34.317.499	34.317.499

52. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (lanjutan):

Catatan	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
Aset Keuangan (lanjutan)				
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui Pendapatan komprehensif Lain	30.306	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya yang diamortisasi	1.100.000	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	22.582.244	22.582.244
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	210.396	210.396
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	903.197.390	903.197.390
Piutang sewa pembiayaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	4.191.596	4.191.596
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	9.346.063	9.346.063
Penyertaan saham	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui Pendapatan komprehensif lain	754.354	754.354
Aset lain-lain	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya yang diamortisasi	20.265.162	20.265.162
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	7.549.312	7.549.312
Simpanan Nasabah				
Giro	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	170.847.001	170.847.001
Tabungan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	412.307.171	412.307.171
Deposito berjangka	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	413.223.653	413.223.653
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	540.598	540.598

52. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (lanjutan):

Catatan	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)				
Tabungan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.148	9.148
Deposito berjangka dan on call	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.981.531	9.981.531
Inter-bank call money	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	7.438.552	7.438.552
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	49.902.938	49.902.938
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	184.605	184.605
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.346.064	9.346.064
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	38.620.937	38.620.937
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	30.921.771	30.921.771
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	609.493	609.493
Pinjaman Subordinasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	1.465.366	1.465.366
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	19.359.606	19.359.606

Aset keuangan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk tujuan strategis telah diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Sebelum adopsi PSAK 71, instrumen ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. PSAK 71, menghapus ini.

52. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukan rekonsiliasi nilai tercatat menurut PSAK 55 dan nilai tercatat menurut PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020:

Catatan	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 31 Desember 2019	Reklasifikasi	Kerugian kredit ekspektasian	Saldo setelah penerapan PSAK 71 1 Januari 2020
Aset				
Giro pada Bank lain	10.237.736	-	(24)	10.237.712
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	-	(668)	116.854.059
Efek-efek - neto	195.840.173	-	(43.093)	195.797.080
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - neto	34.185.258	-	(2.628.902)	31.556.356
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	-	(1)	22.582.243
Kredit yang diberikan - neto	839.067.353		(12.124.615)	826.942.738
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.104.096	-	(22.529)	4.081.567
Tagihan akseptasi	9.346.063	-	(140.746)	9.205.317
Aktiva pajak tangguhan	4.541.298	-	4.146.260	8.687.558
Liabilitas				
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	609.493	-	1.513.076	2.122.569
Ekuitas				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	715.770	-	111.385	827.155
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	-	-	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	178.304.746	-	(12.386.452)	165.918.294
Kepentingan non pengendali	2.460.903	-	(52.327)	2.408.576

52. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Berikut ini penyajian dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

	1 Januari 2020							
	Cadangan kerugian Penurunan nilai menurut PSAK 55			Kerugian penurunan nilai ekspektasian menurut PSAK 71				
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif	Cadangan kerugian penurunan nilai individual	Total	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	Kenaikan/ (penurunan)
Instrumen Keuangan								
Giro pada bank lain	-	-	-	24	-	-	24	24
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	-	-	-	668	-	-	668	668
Efek-efek	-	758	758	154.478	-	758	155.236	154.478
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	132.241	-	132.241	427.853	2.311.525	21.765	2.761.143	2.628.902
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1	-	-	1	1
Kredit yang diberikan	21.503.827	16.860.013	38.363.840	15.575.981	17.480.159	17.432.315	50.488.455	12.124.615
Piutang sewa pembiayaan	19.396	68.104	87.500	2.963	19.847	87.219	110.029	22.529
Tagihan akseptasi	-	-	-	140.746	-	-	140.746	140.746
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	135.313	135.313	22.917	147.199	-	170.116	34.803
Garansi yang diterbitkan	-	472.244	472.244	184.517	577.451	103.666	865.634	393.390
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	-	435.780	516.097	133.006	1.084.883	1.084.883
Total	21.655.464	17.536.432	39.191.896	16.945.928	21.052.278	17.778.729	55.776.935	16.585.039

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Aset lain-lain			
Biaya dibayar dimuka	2.584.867	(426.217)	2.158.650
Aset tetap - Aset guna usaha setelah akumulasi penyusutan	-	472.380	472.380
Liabilitas lain-lain			
Liabilitas sewa	-	46.163	46.163

53. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Penggabungan PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BRIS, BSM dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan (surviving entity) dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Bank Peserta Penggabungan mengumumkan *Merger Plan* dimana komposi Pemegang Saham (dengan asumsi tidak ada MESOP BRIS dieksekusi) adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah penuh)	Persentase
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.905.219.378	10.452.609.689.000	51,2%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.230.418	5.110.115.209.000	25,0%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	17,4%
DPLK BRI - Saham Syariah	841.296.000	420.648.000.000	2,1%
PT BNI Life Insurance	5.250.415	2.625.207.500	0,0%
PT Mandiri Sekuritas	34	17.000	0,0%
Publik	1.782.055.843	891.027.921.500	4,3%
	40.846.813.743	20.423.406.871.500	100%

Saat ini transaksi penggabungan usaha BRIS, BNIS dan BSM masih dalam proses persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas)

Berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (keputusan sirkuler Pemegang Saham) PT Danareksa Sekuritas (entitas anak) yang dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 dari Notaris Jose Dima Satria S.H.,Mkn., dimana para pemegang saham telah menyetujui perubahan anggaran dasar entitas anak berupa perubahan nama yang semula PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas.

54. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 10 November 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas	18.704.678	29.931.216	27.170.584
Giro pada Bank Indonesia	48.811.321	68.808.255	68.617.459
Giro pada Bank lain	9.175.195	9.833.906	11.277.405
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.844)	-	-
	9.097.351	9.833.906	11.277.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	74.199.003	114.412.698	82.681.600
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.206)	-	-
	74.192.797	114.412.698	82.681.600
Efek-efek	273.768.789	172.098.241	164.490.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(733.913)	-	-
	273.034.876	172.098.241	164.490.940
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	29.936.263	34.317.498	33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.396.660)	(132.241)	(91.932)
	27.539.603	34.185.257	33.309.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	1.130.306	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	13.056.833	20.313.264	9.396.553
Tagihan Derivatif	267.336	193.091	469.342
Kredit yang Diberikan	877.547.348	859.558.294	798.881.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.051.766)	(37.537.934)	(34.477.948)
	820.495.582	822.020.360	764.403.094
Tagihan Akseptasi	7.734.721	9.344.682	11.583.506
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.607)	-	-
	7.602.114	9.344.682	11.583.506
Penyertaan Saham	12.364.181	12.369.341	9.721.187
Aset Tetap			
Biaya perolehan	44.484.595	41.942.453	36.448.565
Akumulasi penyusutan	(13.634.114)	(11.876.990)	(10.383.777)
Nilai buku - neto	30.850.481	30.065.463	26.064.788
Aset Pajak Tangguhan - neto	6.269.998	4.023.018	4.772.859
Aset Lain-lain - neto	17.268.409	14.348.762	18.735.686
TOTAL ASET	**1.359.555.560**	**1.343.077.860**	**1.234.200.039**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	8.480.743	7.403.164	8.332.783
Simpanan Nasabah			
Giro	215.173.088	167.842.557	176.404.505
Tabungan	424.002.382	404.360.261	378.908.837
Deposito Berjangka	423.526.609	397.547.188	342.719.222
Total Simpanan Nasabah	1.062.702.079	969.750.006	898.032.564
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	8.645.012	17.871.591	9.104.374
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	6.074.316	49.902.938	37.379.394
Liabilitas Derivatif	705.187	167.858	327.892
Liabilitas Akseptasi	7.734.721	9.344.684	11.583.506
Utang Pajak	727.338	4.427	3.499
Surat Berharga yang Diterbitkan	36.510.967	38.316.131	31.074.676
Pinjaman yang Diterima	20.243.272	29.161.136	39.372.910
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.318.256	607.557	-
Liabilitas Imbalan Kerja	9.913.658	10.279.487	11.492.362
Liabilitas Lain-lain	5.380.167	6.103.169	5.977.701
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	500.682	500.250	499.798
TOTAL LIABILITAS	**1.169.936.398**	**1.139.412.398**	**1.053.181.459**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	3.493.008	2.981.523	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	16.864.083	16.864.083	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	146.143	(14.868)	49.220
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	4.008.569	726.681	(1.919.488)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(442.189)	198.584	1.143.354
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(1.649.076)	(2.106.014)	(2.418.948)
Opsi Saham	40.749	-	-
Cadangan kompensasi atas saham bonus	918.228	21.796	425.334
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	157.049.671	175.803.701	157.950.582
Total Saldo Laba	160.072.356	178.826.386	160.973.267
TOTAL EKUITAS	**189.619.162**	**203.665.462**	**181.018.580**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.359.555.560**	**1.343.077.860**	**1.234.200.039**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	**2019 (Tidak diaudit)**	**2019**	**2018**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga	80.824.816	86.327.777	115.638.720	106.336.827
Beban Bunga	(27.615.875)	(28.001.816)	(37.078.417)	(31.428.467)
Pendapatan Bunga - neto	53.208.941	58.325.961	78.560.303	74.908.360
Pendapatan Operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	11.318.514	9.739.554	14.293.382	11.900.466
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.950.113	4.753.553	6.997.193	6.200.141
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	761.245	158.268	153.436	932.449
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	1.659.175	1.010.335	1.497.980	575.500
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	92.292	75.761	45.669	1.554
Lain-lain	2.269.880	2.740.109	4.563.976	3.166.696
Total Pendapatan Operasional lainnya	21.051.219	18.477.580	27.551.636	22.776.806
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(17. 357.152)	(14.480.184)	(20.436.534)	(17.441.749)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	(849.131)	(222.470)	(607.557)	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(3.108)	-	(263.316)	-
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	(20.160.518)	(17.328.302)	(22.976.364)	(21.356.381)
Umum dan administrasi	(11.572.231)	(10.211.195)	(14.403.614)	(13.602.246)
Provisi dan komisi lainnya	-	(4.855)	-	-
Lain-lain	(4.170.918)	(3.520.606)	(4.402.497)	(4.507.403)
Total Beban Operasional lainnya	(35.903.667)	(31.064.958)	(41.782.475)	(39.466.030)
LABA OPERASIONAL	20.147.102	31.035.929	43.022.057	40.777.387
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	3.143	(17.541)	(72.165)	20.677
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	20.150.245	31.018.388	42.949.892	40.798.064
BEBAN PAJAK	(6.103.318)	(6.244.423)	(8.921.207)	(9.096.089)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**14.046.927**	**24.773.965**	**34.028.685**	**31.701.975**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	**2019 (Tidak diaudit)**	**2019**	**2018**
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(797.537)	(202.472)	(1.259.693)	584.314
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	156.764	50.618	314.923	(146.078)
Surplus revaluasi aset tetap	-	2.978.026	3.039.391	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	161.011	(33.020)	(64.088)	(4.979)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	3.579.379	3.126.407	3.528.225	(4.721.004)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(408.877)	(781.602)	(882.056)	1.180.251
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak	**2.690.740**	**5.137.957**	**4.676.702**	**(3.107.496)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**16.737.667**	**29.911.922**	**38.705.387**	**28.594.479**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM				
Dasar (dalam Rupiah penuh)	115	203	278	259
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	114	203	278	259

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan Kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	**6.167.291**	**2.773.858**	**54.199**	**1.621.265**	**705.117**	**(2.418.948)**	**-**	**13.824.692**	**3.022.685**	**139.297.048**	**165.047.207**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.701.975	31.701.975
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	-	(3.107.495)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	31.701.975	28.594.480
Pembagian laba											
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saham bonus	-	-	-	-	-	-	425.334	-	-	-	425.334
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	**6.167.291**	**2.773.858**	**49.220**	**(1.919.488)**	**1.143.354**	**(2.418.948)**	**425.334**	**13.824.692**	**3.022.685**	**157.950.582**	**181.018.580**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	**6.167.291**	**2.773.858**	**49.220**	**(1.919.488)**	**1.143.354**	**(2.418.948)**	**425.334**	**13.824.692**	**3.022.685**	**157.950.582**	**181.018.580**
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.773.965	24.773.965
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(33.020)	2.344.805	(151.854)	-	-	2.978.026	-	-	5.137.957
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(33.020)	2.344.805	(151.854)	-	-	2.978.026	-	24.773.965	29.911.922
Pembagian laba											
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.567)	(16.175.567)
Saham bonus	-	207.665	-	-	-	312.934	(406.103)	-	-	-	114.496
Saldo pada tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit)	**6.167.291**	**2.981.523**	**16.200**	**425.317**	**991.500**	**(2.106.014)**	**19.231**	**16.802.718**	**3.022.685**	**166.548.980**	**194.869.431**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	**6.167.291**	**2.773.858**	**49.220**	**(1.919.488)**	**1.143.354**	**(2.418.948)**	**425.334**	**13.824.692**	**3.022.685**	**157.950.582**	**181.018.580**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.028.685	34.028.685
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(64.088)	2.646.169	(944.770)	-	-	3.039.391	-	-	4.676.702
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(64.088)	2.646.169	(944.770)	-	-	3.039.391	-	34.028.685	38.705.387
Pembagian laba											
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.566)	(16.175.566)
Saham bonus	-	207.665	-	-	-	312.934	(403.538)	-	-	-	117.061
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	**6.167.291**	**2.981.523**	**(14.868)**	**726.681**	**198.584**	**(2.106.014)**	**21.796**	**16.864.083**	**3.022.685**	**175.803.701**	**203.665.462**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	**6.167.291**	**2.981.523**	**(14.868)**	**726.681**	**198.584**	**(2.106.014)**	**21.796**	**16.864.083**	**3.022.685**	**175.803.701**	**203.665.462**
Dampak penyesuaian atas Penerapan PSAK No.71	-	-	-	111.385	-	-	-	-	-	(12.177.391)	(12.066.006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.981.523	(14.868)	838.066	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	163.626.310	191.599.456
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.046.927	14.046.927
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	161.011	3.170.502	(640.773)	-	-	-	-	-	2.690.740
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	161.011	3.170.502	(640.773)	-	-	-	-	14.046.927	16.737.667
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	40.749	-	-	-	40.749
Saham bonus	-	511.485	-	-	-	456.938	896.432	-	-	-	1.864.855
Saldo pada tanggal 30 September 2020	**6.167.291**	**3.493.008**	**146.143**	**4.008.568**	**(442.189)**	**(1.649.076)**	**958.977**	**16.864.083**	**3.022.685**	**157.049.672**	**189.619.162**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI				
Penerimaan bunga	79.281.868	85.939.192	129.641.639	100.072.121
Pembayaran bunga	(28.209.890)	(28.549.673)	(37.072.284)	(31.074.638)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.950.113	4.753.553	6.997.143	6.200.141
Pendapatan operasional lainnya	17.470.977	16.352.851	8.938.060	14.790.574
Beban operasional lainnya	(34.334.413)	(33.994.345)	(42.530.807)	(39.094.811)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(13.279)	(17.541)	(72.163)	20.676
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(2.128.567)	(5.440.509)	(9.169.310)	(10.734.001)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**37.016.809**	**39.043.528**	**56.732.278**	**40.180.062**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(30.125.011)	(1.304.365)	(2.490.453)	641.463
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(5.745.236)	(8.461.542)	(9.428.101)	(1.194.222)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3.940.500	1.727.204	(6.172.212)	(16.311.814)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.256.431	(1.933.377)	(10.916.711)	7.099.739
Kredit yang diberikan	(26.869.834)	(60.271.041)	(72.226.224)	(108.516.793)
Aset lain-lain	(2.074.384)	5.191.265	4.878.698	3.783.126
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	1.077.578	(1.247.985)	(929.618)	1.860.024
Simpanan:				
Giro	47.330.532	(7.873.176)	(8.561.949)	31.972.231
Tabungan	19.642.121	(3.997.078)	25.451.424	36.149.646
Deposito berjangka	25.979.421	27.393.339	54.827.966	26.584.117
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(9.226.579)	8.378.099	8.767.217	3.351.954
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(43.828.622)	(18.441.789)	12.523.543	25.242.710
Liabilitas lain-lain	1.650.688	(697.484)	(2.418.989)	1.222.209
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	**26.024.414**	**(22.494.402)**	**50.036.869**	**52.064.452**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI				
Penerimaan dividen	38.052	152.628	158.485	207.412
Penyertaan saham	-	(2.143.563)	(2.641.000)	(2.169.955)
Perolehan aset tetap	(2.751.835)	(2.026.858)	(3.147.990)	(1.475.229)
Hasil penjualan aset tetap	16.422	-	-	-
Penurunan/(kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	-	12.469.359	(2.409.640)	(19.619.963)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(94.893.889)	-	-	-
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	**(97.591.250)**	**8.451.566**	**(8.040.145)**	**(23.057.735)**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019 (Tidak diaudit)	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN				
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(8.981.735)	(11.648.852)	(10.269.104)	9.886.159
Pembagian laba untuk dividen	(20.623.565)	(16.175.565)	(16.175.565)	(13.048.441)
Penerimaan pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	485.413
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	1.998.840	7.008.499	11.570.946	9.600.184
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(4.774.000)	(3.649.000)	(4.401.000)	(8.939.750)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(32.380.460)**	**(24.464.918)**	**(19.274.723)**	**(2.016.435)**
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(103.947.296)**	**(38.507.754)**	**22.722.001**	**26.990.282**
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	**560.496**	**108.878**	**(160.252)**	**(57.870)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	**229.425.776**	**206.864.027**	**206.864.027**	**179.931.615**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**126.038.976**	**168.465.151**	**229.425.776**	**206.864.027**
Kas dan Setara Kas akhir periode/tahun terdiri dari:				
Kas	18.704.678	21.091.989	29.931.216	27.170.584
Giro pada Bank Indonesia	48.811.321	62.989.190	68.808.255	68.617.459
Giro pada bank lain	9.175.195	13.065.381	9.833.906	11.277.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejaktanggal perolehan	41.013.637	59.525.860	111.358.550	82.117.904
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8.334.145	11.792.731	9.493.849	17.680.675
Total Kas dan Setara Kas	**126.038.976**	**168.465.151**	**229.425.776**	**206.864.027**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	30 September 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRIsyariah Tbk	2.981.171	73,00%	2.981.171	73,00%	2.981.171	73,00%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.454.636	87,10	3.454.636	87,10	3.454.636	87,10
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	860.003	99,78	860.003	99,78	760.003	99,65
PT Danareksa Sekuritas	446.888	67,00	446.888	67,00	446.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	1.503.090	99,97	1.503.090	99,97	3.090	97,61
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00	-	-

3. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73

PSAK 71

Tabel di bawah ini menunjukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020:

Catatan	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
Aset Keuangan				
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	29.931.216	29.931.216
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	68.808.256	68.808.256

3. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
Aset Keuangan (lanjutan)				
Giro pada Bank lain	Pinjaman yang diterbitkan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	9.833.906	9.833.906
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	Pinjaman yang diterbitkan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	114.412.698	114.412.698
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	12.725.189	12.725.189
Tersedia untuk dijual	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui Pendapatan komprehensif Lain	117.600.575	117.600.575
Dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya yang diamortisasi	41.772.477	41.772.477
Wesel ekspor dan Tagihan lainnya	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	34.248.758	34.248.758
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui Pendapatan komprehensif Lainnya	30.306	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya yang diamortisasi	1.100.000	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	20.313.264	20.313.264
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laporan Laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	193.091	193.091
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan	Biaya yang diamortisasi	859.558.294	859.558.294
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan Dan piutang	Biaya yang diamortisasi	9.344.682	9.344.682
Penyertaan saham	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui Pendapatan komprehensif Lain	12.369.341	12.369.341
Aset lain-lain	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya yang diamortisasi	14.417.501	14.417.501

3. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (lanjutan):

Catatan	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	7.403.164	7.403.164
Simpanan Nasabah				
Giro	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	167.842.557	167.842.557
Tabungan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	404.360.261	404.360.261
Deposito berjangka	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	397.547.188	397.547.188
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	882.107	882.107
Tabungan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.154	9.154
Deposito berjangka dan *on call*	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.953.426	9.953.426
Inter-bank call money	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	7.026.904	7.026.904
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	49.902.938	49.902.938
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	167.858	167.858
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.344.684	9.344.684
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	38.316.131	38.316.131

3. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (lanjutan):

Catatan	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)				
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	29.161.136	29.161.136
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	607.557	607.557
Pinjaman Subordinasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	500.250	500.250
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	6.103.169	6.103.169

Aset keuangan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk tujuan strategis telah diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Sebelum adopsi PSAK 71, instrumen ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. PSAK 71, menghapus ini.

Tabel dibawah ini menunjukan rekonsiliasi nilai tercatat menurut PSAK 55 dan nilai tercatat menurut PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020:

Catatan	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 31 Desember 2019	Reklasifikasi	Kerugian kredit ekspektasian	Saldo setelah penerapan PSAK 71 1 Januari 2020
Aset				
Giro pada Bank lain - neto	9.833.906	-	(24)	9.833.882
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - neto	114.412.698	-	(668)	114.412.030
Efek-efek - neto	172.098.241	-	(43.093)	172.055.148
Tagihan wesel ekspor - neto	34.284.758	-	(2.628.902)	31.655.856
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali - neto	20.313.264	-	(1)	20.313.263

3. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukan rekonsiliasi nilai tercatat menurut PSAK 55 dan nilai tercatat menurut PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (lanjutan):

Catatan	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 31 Desember 2019	Reklasifikasi	Kerugian kredit ekspektasian	Saldo setelah penerapan PSAK 71 1 Januari 2020
Aset (lanjutan)				
Kredit yang diberikan - neto	822.020.360	-	(11.799.728)	810.220.632
Tagihan akseptasi - neto	9.344.682	-	(140.746)	9.203.936
Aset pajak tangguhan	4.023.018	-	4.059.130	8.082.148
Liabilitas				
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	607.557	-	1.511.974	2.119.531
Ekuitas				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	726.681	-	111.385	838.066
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	-	-	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	175.803.701	-	(12.177.391)	163.626.310

Berikut ini menyajikan dampak atas perubahan dari "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

	1 Januari 2020							
	Cadangan kerugian Penurunan nilai menurut PSAK 55			Kerugian penurunan nilai ekspektasian menurut PSAK 71				
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif	Cadangan kerugian penurunan nilai individual	Total	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	Kenaikan
Giro pada bank lain	-	-	-	24	-	-	24	24
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	-	-	-	668	-	-	668	668
Efek-efek	-	-	-	154.478	-	-	154.478	154.478
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	132.241	-	132.241	427.453	2.311.525	22.165	2.761.143	2.628.902
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1	-	-	1	1
Kredit yang diberikan	21.304.221	16.233.713	37.537.934	15.516.398	16.759.868	17.061.396	49.337.662	11.799.728
Tagihan akseptasi	-	-	-	140.746	-	-	140.746	140.746
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	135.313	135.313	22.118	147.199	-	169.317	34.004
Garansi yang diterbitkan	-	472.244	472.244	184.214	577.451	103.666	865.331	393.087
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	-	435.780	516.097	133.006	1.084.883	1.084.883
Total	21.436.462	16.841.270	38.277.732	16.881.880	20.312.140	17.320.233	54.514.253	16.236.521

3. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020		
	Sebelum Reklasifikasi	**Reklasifikasi**	**Setelah reklasifikasi**
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk			
Aset lain-lain			
Biaya dibayar dimuka	2.584.867	(426.217)	2.158.650
Aset tetap – Aset guna usaha setelah akumulasi penyusutan	-	472.380	472.380
Liabilitas lain-lain			
Liabilitas sewa	-	46.163	46.163